PROLOG

Icha putri Pratama wanita yang bisa di bilang jutek harus berjodoh dengan si ketosnya yang membuat Icha darting terus

"Ngapain lu?"sewot Icha

"Minta restu ke calon mertua"jawab fiqri dengan enteng

one

Tok tok tok

Ketukan pintu yang tak berhasil membuat gadis tersebut bangun

"Icha,bangun cha"ucap seseorang dari balik pintu dengan keras

"Chaa, bangunn"ucap seseorang dengan nada tinggi sekali

Brakk

"ICHA PUTRI PRATAMA BANGUN GA LU!!"ucap dita anjani pratama dengan kesal karna ia melihat orang yang dari tadi di bangunin belum bangun

"Cha,bangun atau lu gue siram sekarang juga!"ujar dita sambil menggoyang-goyangkan badan icha

"Hoaamm"nguap icha "apaan si ka masih malam juga udah teriak aja!"jawab icha dengan mata yang masih meram

Plakk

Pukulan berhasil mendarat di paha icha

Icha yang di pukul meringis dan segera bangun untuk duduk

"Ahh apaan si ka,sadis amat"jawab icha dengan sambil garuk-garuk kepala

"LU LATIHAN MATI YA??"ucap dita sambil keluar kamar

"IYAA LATIHAN MATI"gumam icha dengan lumayan kencang dan berhasil di dengar oleh dita yang menuju ke luar kamarnya

"turun cepet mau gue gorok lu?"Icha segera ke kamar mandi tak butuh waktu lama ia sudah rapi dengan seragamnya.kini gadis itu sudah rapi dengan seragam sekolahnya dan sedang berlagak di cermin

"Udah rapi belum gue??"tanya icha kepada dirinya sendiri
Ia mengikat rambutnya dengan mengikat kuda.setelah dirasa dirinya rapi dia langsung ngambil tas di meja nya dan mengambil ponsel di nakasnya

Ia segera keluar dan menuju meja makan

Setelah sampai dibawah icha melihatnya seperti biasa keluarganya yang sangat peduli padanya

"Lama banget lu cha"ujar dita kepada icha

Icha tak membalasnya icha segera duduk di sebelah ka waldan

"Bang,aku berangkat sama abang kan?"tanya icha kepada waldan kaka pertamanya

"Iy cha,tar abang anter"jawab waldan dengan enteng

"Ok"tanggapan icha sambil senyum
Iya sangat bersyukur tak di anterin oleh ka dita

Abang waldan adalah orang yang paling dekat dengan icha waldan memiliki nama lengkap waldan anggara pratama ia sangat tampan ia juga adalah penerus perusahaan papa

Kita semuanya memulai sarapan tanpa suara

Cukup lama memakannya akhirnya semua sudah siap kemudian waldan memgantar Icha ke sekolahnya

"Assalamualaikum icha pulang"ucap icha yang sudah sampai di dalam rumahnya

"Waalaikumsallam"jawab rena yang tengah berada di ruang keluargnya

"Dasar emak-emak doyannya ngegosip mulu"cibir Icha ketika ia melihat Rena nonton gosip

"Bodo amatt"jawab Rena belagu

Icha menggeleng naik ke atas

Setelah sampai di kamarnya icha langsung menaruh tasnya di atas meja belajar kemudian ia mengambil handuk dan menuju ke kamar mandi

Hampir 20 menit icha di kamar mandi dan akhirnya selesai
Icha sekarang sudah menggunakan piyama tidurnya.
Icha segera ke cermin ia melepaskan lilitannya dan dia mengeringkannya.
Icha mengambil handphone di nakasnya

Ia melihat grup wa sekolah

XIIPA-4

Denis
Buat kalian semuanya ada info nih besok ada praktek itu di masukin ke dalam nilai rapot

Dengan chatan denis berhasil membuat grup ramai dan icha pun sudah tak mau gabung lagi karna ia sudah mengantuk,sebelum tidur ia mengambil air minum dia

bawah dan terlihat mamanya sedang masak porsi banyak.icha mendekati rena

"Buat apaan ini mah?"tanya icha ke Rena yang sedang mengantuk sop

"Buat di bagi-bagiin ke tetangga sama orang yang kurang mampu Cha"jawab Rena tanpa menoleh ke icha.icha segera mengambil minumnya dan naik kembali ke atas untuk tidur

"Ck,dasar anak jaman sekarang"kata Rena sembari menggeleng

"Mama kok tumben si masak banyak emang ada apa??"tanya icha kepada rena

***

Kini Reno dan Icha memutuskan untuk pergi keluar niatnya hanya mencari angin namun Icha kepengen bakso

"Reno kamu mau pesen bakso apa?"tanya icha kepada adiknya

"Telur ka"jawab renno

"Ka,kan mama masak tadi buat apa?"tanya reno heran

"Buat bagi-bagi tetangga"jawab Icha jujur dan Reno ber'o'h saja

Tak lama kemudian datanglah pesanannya

"Yuk ren"ajak icha kepda reno untuk pulang

Sesampainya di rumah mereka berdua bingung kenapa ada mobil yang baru pertama kali mereka lihatt

Icha dan Reno saling menatap,kemudian mereka masuk dan betapa terkejutnya Icha melihat pria tampan yang selalu membuat ia kesall

"Lu!!"seru Icha dengan kencang

"Icha jangan begitu kamu sama tamu"peringatan mama Rena kepada icha.icha langsung cemberut dan Reno menertawakannya.sementara pria itu hanya biasa saja

"Ngapain lu??"tanya Icha kepada pria itu,siapa lagi kalo bukan ketos rese di sekolahnya yaitu fiqri

"Mau minta restu sama calon mertua"jawab fiqri ngawur,membuat Icha ingin mencabik-cabik

"Pergi lu"usir Icha kepada fiqri

"Okeh dadah calon istri"setelah mengatakan itu fiqri kabur sebelum di lempar sendalnya Icha.sementara Icha mukanya merah karna kesal dan Reno cekikikan

Pagi ini Icha harus berangkat dengan Kaka bawel nya itu yaitu Dita, karna waldan sedang di luar kota.dari tadi Dita selalu menceramahi Icha saja dan Icha hanya diam

"Lu ya cape gue sama lu Cha!kalo di kasih tau gue begitu"ujar Dita sewot

Icha membuang nafas "iya Kaka ku tersayang aku mendengarnya"Dita jijik mendengar Icha

"Eh iya ka lu gimana sama Egi??"tanya Icha menepis keheningan

"Udah putus gue sama dia"jawab Dita enteng

"Serius?"tanya Icha tak percaya "gila lu ka,lu udah ganti berapa kali coy??"tanya Icha kesal

"Ya 100 kali setahun ini"jawab Dita enteng

Icha mendengar itu langsung bertepuk tangan
"Hebatt...hebatt...hebatt"

Dita memang dokter playgirl sejak dulu,bahkan mantan Dita lebih banyak dari pada waldan dan Icha

Icha kini sudah sampai di kelasnya terlihat 3 temennya itu sedang berkumpul di meja teya dan icha.hanya Icha dan teya yang masuk ipa4 ya karna otak mereka yang penuh

"Eh Cha lu tau Dito??"tanya teya tiba-tiba saat Icha datang

Icha mengerutkan keningnya
"Dito kakel kan??"tanya Icha

"Iya lahh Dito sang bintang di mata Icha"ledek astika

Icha tersipu malu

"Najiss"ujar mereka bertiga kompak melihat gerak-gerik Icha yang membuat mereka jijik.sementara Icha mengerucutkan bibirnya

***

Tampan kata itu yang muncul ketika melihat pria itu ya dia ketos terrese di sekolah ini, murid sekolah itu juga aneh kenapa orang serese dia di pilih ya mungkin karna otaknya yang pinter ya kelewatan

Fiqri berjalan menuju kelasnya namun di perjalanan banyak sekali bisikan siswi

Aw bebeb kamu mempesona selalu

Muachh dehh kamu

Ihh kamu sini sama aku

Fiqri langsung menatap siswi itu dengan jijik
"Idih ogah gue di gelendotin sama cewe menor kaya lu mending sama Icha"setelah mengatakan itu dengan PD fiqri langsung berjalan tanpa mendengarkan balasan mereka

"Fiqri,ayo disuruh rapat"fiqri memasang muka datar karna sepagi ini di suruh rapat

"Hmm,duluan sana lu"suruh fiqri ke sahabatnya sekaligus waketos

"Okehh"lalu Willy pergi dengan tumpukan berkas.setelah menaruh tas fiqri lari ke ruang OSIS satu yang membuat fiqri semangat yaitu

.

.

.

Karna Icha terpaksa ikut campur dalam hal ini karna para murid memilih Icha sebagai wakilin mereka ribet bukan?

Icha sepanjang jalan selalu cemberut karna masih pagi disuruh rapat,ini masih jam 6 lewat lima menit itulah yang membuat Icha kesal,ditambah di ruang OSIS ada ketosnya mending ganteng.

Entahlah menurut cewe-cewe fiqri itu ganteng karna dia blasteran namun kata Icha itu jelek, sepertinya memang Icha yang matanya salah

Icha sudah duduk di ruangan itu hampir 2 jam dan pelajaran sudah di mulai satu jam yang lalu,Icha risih karna selalu dilihati oleh fiqri

"Beneran nyari masalah nih orang"gerutu Icha pelan sembari melayangkan tatapan tajamnya dan yang di tatap malah ketawa

two

Icha sangat kesal karna ia di buat malu oleh fiqri

Flashback onn

Setelah keluar dari ruang osis Icha bernafas lega dia berjalan dengan senangnya namun saat berjalan tangannya di tarik oleh seseorang lalu mengurung Icha dengan kedua tangannya.mata Icha tertutup karna ia merasa badannya terbentur dan terasa nafas seseorang,Icha berusaha membuka matanya dan

"Ngapain lu?!"tanya Icha emosi sembari berontak namun tenaga fiqri lebih kuat

Ya,itu fiqri

Fiqri berusaha memasang wajah datarnya itu

"Apa lu?emang dikira gue takut?!"ancam Icha kepada fiqri

Fiqri ingin sekali tertawa namun ia tahan.sedangkan Icha dia sudah merah mukanya seperti kepiting rebus

Sialan nih fiqri-batin Icha

Fiqri sudah tak tahan ia ketawa kencang membuat Icha membulatkan matanya

"Hahaha..sumpahhhhh"fiqri ketawa sembari memegang perutnya itu

Icha yang sudah kesal menendang perut fiqri lalu lari untuk ke kelasnya

Flashback off

Icha sampai di kelas ia menduduki dirinya dengan kasar membuat teya penasaran.untungnya sekarang jam kos

"Lu ngapa?"tanya teya ke Icha

Icha masih tidak jawab

"Ngapa si lu??kesambet jin??Kunti??gunduruwo?"tanya teya membuat Icha berteriak

"Berisik!"teriakan Icha membuat semua isi kelas melihatnya

"Ngapa lu Cha??"tanya salah satu penghuni kelas

"Yehhh,ke kuburan Sono biar kagak berisik"jawab salah satu penghuni lagi

"Ya Allah Cha,lu bikin gue kebangun tau ga si"ujar si penghuni kelas ini

Teya menggeleng melihat Icha seperti itu
"Bego si lu"bisik teya ke Icha

Icha tidak perduli.intinya dia malu karna dikerjai oleh fiqri.

Lelaki dengan jabatan terkenalnya itu memasuki kelas dengan ketawa membuat sang waketos yaitu Willy bergedik ngeri

"Kenapa?"kata itu yang ingin di tanyakan Willy kepada fiqri.fiqri dan Willy mendudukkan dirinya

"Haha,kepo"jawab fiqri sembari diiringi dengan tawanya

Willy yang mendengar respon fiqri hanya menggeleng

Tak lama kemudian guru di kelasnya masuk sekarang waktunya pelajaran fisika

Setelah sekian lama berkutik dengan rumus yang menyusahkan Willy langsung ke kantin karna perutnya lapar,dan dia bersama si fiqri

"Wil,nanti lu aja ya yang boking vila di sana"kata fiqri sembari mengaduk mie ayam yang ia pesan tadi

"Ga lu aja Sono"tolak Willy

"Titik pokoknya lu yang harus ke Sono"final fiqri

Willy hanya pasrah.lagi enak-enaknya makan tiba-tiba terdengar kericuhan siapa lagi kalo bukan David

David dan satu pria itu berjalan ke meja Willy dan fiqri.

"Wahh,parah si lu gue sama damar kagak di ajak"omel David kepada Willy

"Siapa suruh punya otak Lola"jawab Willy bodo amatan.perlu diketahui bahwa David itu adalah playboy dan dia masuk IPS karna katanya *'gue pusing kalo ngitung mulu'* damar dan David mereka sekelas

"Ribet lu junet udah buruan makan tar keburu imsak"perintah fiqri kepada dua curut itu

"Yehh,Saodah emang lu kira bulan ramadhan"

"Berisik lu vid,gue laper pesenin sana"suruh damar dan david

"Lah ngapa gue??Kan yang laper elu somplak"ujar David sewot

"Ya elah menolong orang loh vid apa lagi temen sendiri kan dapet pahala"bela damar kepada dirinya

"Udah vid lu turutin aja kata lansia ini"Willy langsung mendapatkan pukulan di kepalanya

Sementara fiqri dan David tertawa,setelah itu David membeli makanan untuk istirahat

"Ke kantin kagak lu??"tanya teya kepada Icha yang baru bangun tidur itu.icha tertidur karna kesal kepada fiqri

"Nitip aja deh"jawab Icha

"Enak aja lu!gue bukan ubab lu ya"jawab teya sengit

"Santai dong"setelah itu Icha bangun sebelum ke kantin mereka ke kamar mandi untuk mencuci muka eh ralat lebih tepatnya hanya Icha.mereka berdua berjalan dengan santai menuju kantin

Teya dan Icha bersyukur karna kantin tidak rame seperti biasa mungkin karna anak sepuluh dan duabelas sedang ada jam tambahan

"Cha lu duduk sana aja"ujar teya sembari memberi tahu meja

Icha hanya mengangguk karna ia masih setengah sadar.icha duduk sembari menenggelamkan kepalanya di kedua tumpukan tangan itu

Sementara dilain sisi ada sepasang mata yang melihat ke arah Icha sembari tersenyum dan membuat temannya bergedik ngeri

"Woy Samsudin ngapa lu??"tanya damar kepada fiqri yang senyum-senyum sendiri

Fiqri tak menjawab.willy mengikuti mata fiqri dan

.

.

.

Ya.icha putri Pratama

Bukan rahasia untuk sahabat fiqri jika,fiqri yang minim otak itu suka dengan Icha

"Iya dah iya yang lagi jadi bucin mah bebass"ledek damar kepada fiqri.fiqri merasa ia hanya tersenyum

"Yeh ga ada gebetan begini nih iri terus"david hanya menggeleng melihatnya

"Ya Allah salah apa hamba ini bisa ketemu mereka"doa damar dramatis dan langsung mendapatkan tinjuan dari fiqri dan david

Icha yang tadinya hampir tertidur terbangun karna teya yang membangunkannya

"Ihh kesell awas aja tuh ya cengcorang"Icha mengerutkan dahinya

Teya menghadap ke Icha dengan muka kesal
"LU TAU GA SI ITU SI DAVID YA NGESELIN BANGET SII"ujar teya dengan teriak kesal

Icha yang mendengarnya hanya menutup kuping.

"Kenapa si?"tanya icha

"Gini ya masa dia ngatain gue tomboy cap kaki tiga gue ga tomboyyyy"bela teya untuk dirinya sendiri

Damar yang sedang membawa pesanan temannya dan diiringi senyuman yang membuat wanita meleleh itu menghampiri ketiga temennya

Willy yang melihat itu langsung buka suara "ngapa tuh gigi keliatan?"tanya Willy kepada david yang duduk di sampingnya dengan gigi yang terlihat

David menggeleng

Membuat damar membuka suara "idih jijik gue sama lu vid"

"Yeh ikan asin ya kalo ngomong ga pernah di jaga"ujar David

"Lu kenapa ?"tanya fiqri

"Jadi tadi..."ucapan David tergantung karna telpon dari Willy

Willy mengangkat telponnya dengan jarak yang agak jauh

Damar dan fiqri menatap David penuh tanda tanya

"Kenapa tadi?"tanya damar penasaran

David membuka mulutnya"a...ada deh"setelah itu david mendapat tatapan malas dari damar,fiqri mereka berdua memilih makan dan tak lama Willy datang

"Jahat banget si masa tadi kita berdua di tinggal"omel astika

"Ya maaf kan kelas lu sama kelas gue istirahatnya ga selalu sama"jawab teya jujur

Ya mereka memang tidak sekelas namun mereka kenal dari SD

"Tau ih,gue sama Asti jadi berdua"Cantika berjalan sembari memasang wajah betenya

"Yaudah si itu kantin dah rame mending kita kesana mau kehabisan makanan"kali ini si jutek bersuara ya itu Icha

"Nahh betul tuh kata Icha"bela teya

Asti dan Cantika kembali untuk diam

Mereka pulang dengan kendaraan sendiri.icha yang sedang menunggu jemputan abangnya itu mulai bosan ia minat ada kaleng minuman bekas ia ambil dan dengan pukulan kencang Icha memukul kaleng itu

.

.

.

"Aduhhhh siapa sih yang kurang kerjaan banget"ringkas kesakitan orang yang kena pukulan kaleng itu

Icha dia panik

"Aduh mampus nih gue"gumam Icha

Icha memilih duduk di dekat pintu gerbang ia menetralkan rasa takutnya dengan menampilkan muka tidak tau apa-apa,dan ia berpura-pura menyetel lagu dan memejamkan mata

"Ouh jadi dia yang bikin jidat gue benjol"Icha sudah berdoa dalam.hati semoga orang yang kena kaleng itu tidak dengan badan besar

"Tanggung jawab lu"Icha mulai mencerna suara itu

Icha perlahan membuka mata dan

"Lu lagi...lu lagiucap Icha melihat orang itu

Dan orang itu tersenyum miring

three

"pokoknya gue ga mau tau lu harus tanggung jawab!"ujar pria di samping nya sembari memegangi jidatnya

"Apaan si hah?!berisik tau ga"geram icha.fiqri berhenti karna Icha menghentikan langkahnya

Fiqri tersenyum lalu menunjuk jidatnya yang benjol,dan Icha pun kaget

Kok gede banget ya benjolnya,apa sekenceng *itu gue nendangnya??*-batin Icha

"Liat kan gimana muka gue yang cakep jadi kaya gini gara-gara tendangan Madun lu?!"ujar fiqri dengan datar aslinya ia bersorak ria karma bisa sedekat ini dengan Icha

"Ouh"lalu Icha kembali berjalan

" sayang gue kok begitu si"ujar fiqri membuat Icha jijik

Icha dari tadi menghiraukan fiqri sampai nyampe di rumah

"Ini anak gadis pulang langsung nyelonong masuk aja terus tuh bibir kenapa?"tanya Rena kepada Icha

Icha tidak menjawabnya Icha mendudukkan dirinya dengan kasar di sofa

"Ouhh mama tau pasti gara-gara fiqri ya??"Icha jengah sekali jika sudah mendengar nama fiqri

"Bisa ga si mah tuh orang sekali ga ngusilin hidup Icha"adu Icha tentang perasaan nya

Rena duduk di sebelah Icha
"Yakin ga mau di ganggu lagi?"goda Rena

"Ck,tau ah"Icha pergi ke kamarnya meninggalkan Rena yang sedang tertawa kecil

"Banggg,balikin ga makanan gue!!"teriak seorang adik kepada kakanya
Di rumah yang besar serta megah ini terjadinya perang dadakan yang di mulai oleh di Kaka

"Ya elah masih banyak kan di kulkas lu ambil aja lagi"ucapnya tanpa dosa

"Yang seharusnya ngomong begitu itu gue bangg"geram sang adik

"Fiqri,dela kebiasaan ya selalu berantem kalo ketemu"ujar wanita yang baru datang dengan hijab syar'i nya yaitu bela

Fiqri menyalimi maminya
"Mih,mami tuh seharusnya bela fiqri dong.gini ya mi kam fiqri baru pulang sekolah plus rapat OSIS dan sampe rumah kelaperan ditambah rumah Segede ini,nah kebetulan ada makanan di sini ya di makan dong kalo mubajir gimana"elak fiqri tak mau kalah

Dela melempar bantai dan mengenai wajah fiqri
"Dasar Abang sinting"

Fiqri tersenyum membuat dela mengerucutkan bibirnya,dan bela hanya menggeleng

"Ya Allah salah apa hamba ini bisa ngelahirin bujang dengan otak begini"fiqri langsung menoleh ke maminya

"Ya Allah mi anak laki ganteng begini malah begitu doanya dosa mi ga bersyukur"setelah itu fiqri naik ke kemarnya sembari menenteng Snack yang boleh ngembat dari dela

Dela yang melihat itu hanya cemberut,dan bela melihat itu langsung buka suara
"Udah ikhlasin aja ga salah kok ngasih anak orang"ujar bela kencang

"Fiqri ga denger mi tenang aja"sahut orang dari atas ya,itu adalah fiqri

Bela terkekeh

Selesai merapikan dirinya fiqri langsung turun dengan ponsel di gengamannya

"Mau kemana lu?"tanya dela kepo

Fiqri mendudukkan dirinya di kursi makan
"Laper mau mandi gue"

Dela hanya menggeleng

"Stres lu bang"

"Bodo amat intinya banyak yang suka"jawab fiqri seadanya memang fakta kalo ini.ya siapa si yang ga suka secara cowo blasteran,terus kaya lagi

Dela meninggalkan kakanya itu dia memilih untuk ke kamarnya.fiqri sibuk dengan memoleskan selai di rotinya dan tergantung karna ponselnya berbunyi

"*Assalamualaikum"* ujar orang di sebrang sana

"Wa'alaikum sallam"jawab fiqri

"*Fiqri jam gue ketinggalan di mobil lu"* ujar cewe tersebut yaitu minta

"Yaudah lah besok aja"

"Intinya jangan ganti mobil lu soal di mobil lu ada jam tangan mahal gue bisa-bisa di jual entar sama lu"

"Terserah lu deh Kin"

Setelah itu sambungan di putus oleh fiqri.sedang asik-asiknya makan roti mami datang mengagetinya

Uhukk uhukk

Fiqri tersedak akibat ulah maminya.maminya hanya tertawa

"Mih kalo fiqri mati gimana mih bahaya"ujar fiqri dramastis

"Ihh jijik gimana nanti pas calon istri kamu liat"ujar bela terdengar oleh fiqri

"Hah?apaan calon istri??"tanya fiqri tak percaya

Bela merutuki nasibnya,ya bela tadinya ingin menyampaikan fiqri dan kebetulan ketemu di meja makan bela mengagetinya dan ingin memberitahu pesan suaminya untuk anaknya

"Hmm"

"Gimana-gimana?dijodohin gitu aku mi?"tanya fiqri sekali lagi

Bela mengangguk sembari tersenyum

Fiqri melongo "ga ah apaan lagi di jodohin segala. aku udah punya calon mi"

"Kalo di jodohin sama Icha si gapapa"lanjut fiqri

Bela melotot tak percaya.bagi bela ini sudah tak asing karna memang fiqri sudah menceritakan bahwa dirinya suka icha

"Mami juga ga tau orangnya yang mana tapi nanti papi pulang katanya langsung di kenalin"setelah itu bela pergi ke luar rumah untuk jalan sore

Fiqri hanya melamun

Dijodohin?
Kaya ga laku banget gue -batin fiqri

Fiqri langsung masuk ke dalam kamarnya merenungkan omongan maminya

"Masa iya"gumam fiqri

Sedang asiknya melamun handphone fiqri berbunyi

Drrttt drrttt drrttt

"Halo"ujar fiqri kepada orang di sebrang sana

*"Fiq,rapat besok jangan lupa bawa kertasnya"*ya dia adalah Willy

"Hmm"

"Awas aja Ampe lupa inget woy,besok kita udah mau lepas jabatan-eh maksudnya beberapa bulan lagi"

Tut Tut Tut

Sambungan di putus oleh fiqri,dan fiqri membaringkan dirinya di kasur kesayangannya itu sembari dengan ponsel di tangannya

Fiqri tersenyum ketika mengingat nama yang perempuan yang akhir-akhir ini dia ganggu

Jari-jari fiqri mulai mengetik dengan sendirinya.dan ketika menemukannya senyum fiqri mengembang

"Ini yang gue suka,fix lu masa depan gue"fiqri terus tersenyum dengan apa yang ia lihat sekarang

Dingin menyelimuti malam hari
Icha sedang memainkan gitar di balkonnya,dengan rambut di Cepol ala Korea itu terhenti akibat ponselnya berbunyi.kemudian Icha menaruh gitarnya dan membuka ponselnya,Icha terkejut dimana ia melihat nama yang selalu menganggunya

"Ini orang ngapain coba si ngefollow gue"ucap Icha geram

"Segitu ngefansnya kah sama gue??"lanjutnya

Icha tak sengaja membuka Instagram milik fiqri,betapa kagetnya Icha di sini fiqri tak jauh tampan dan terlihat seperti badboy namun, kenyataan tidak

Jari Icha tak sengaja memencet like
"Aduh,,aduh,,mampus deh nih gue"Icha mulai kelimpungan

Tak lama setelah itu DM masuk dan Icha menelan ludahnya

@fiq.deltsn

Oke muka Icha sudah memerah

Fiqri yang sedang asik menscroll ignya langsung membuka DM ketika ada nama yang melike fotonya

Fiqri tertawa terbahak-bahak
"Adehh tukang ngestalk juga ternyata"gimana fiqri dengan

sisa tawanya

Fiqri langsung mendm orang itu

Cielan yang mulai kepoin gue

Tak butuh waktu lama sudah di balas oleh orang itu

Dihh GeEr lu kecoa

Dan tiba-tiba ponsel milik fiqri pun mati sang empu kecewa

"Ya ilah"setelah itu fiqri beranjak untuk mengecas ponselnya

Ditempat lain gadis itu tengah gelisah
"Aduh pasti kegeeran nih orang,lagi kenapa coba jempol gue ga bisa di ajak kompromi"gerutu Icha sembari bulak-balik seperti sterikaan

Ceklek

Icha kaget melihat seseorang tengah memakai masker wajah ya dia Dita

"Ngapain si udah malem berkeliaran sambil pake masker hitam begitu lagi"omel Icha

"Berisik!"ujar Dita tak Napak

Setelah itu Dita menutup pintunya kembali dan Icha mengelus dadanya

four

Kini dua orang yang beda jenis itu berada di taman dengan wajah yang tak bisa di artikan satu sama lain

Keduanya memilih duduk di taman tersebut

"Ck,kenapa si harus lu?!"tanya sang cewe dengan nada jutek

"Karna emang kita jodoh"jawab sang pria

Icha mengerucutkan bibirnya,dan pria tersebut tersenyum sembari mengelus rambut Icha dengan tangan kanannya

"Mungkin emang ini jalan kita.mungkin lu ga bisa Nerima sekarang tapi gue yakin kita bisa sama kaya di novel-novel yang akhirnya bisa menerima satu sama lain"Icha menatap mata lelaki itu

"Novel"Icha tertawa "novel itu cuman fiksi ga semua kisah novel sama"jawab Icha dengan tegas

Icha pergi meninggalkan fiqri yang mengembuskan nafas panjangnya

gue yakin hati itu adalah milik gue -batin fiqri

Icha yang baru sampai di rumah di sambut dengan pemandangan sepasang kekasih yang sedang bermesraan

"Eh Icha sini"panggil sang mama

Icha harus menampilkan senyumnya dan berjalan menuju mereka

"Kenapa ma?"tanya Icha dengan senyuman tak pudar

"Loh,fiqrinya mana Cha?"tanya mama kepada di Icha

Icha hanya memutar mata malas
"Ga tau ilang kali,yaudah Icha pamit ke kamar capek"setelah itu Icha masuk ke kamarnya tanpa harus menunggu jawaban orang tuanya

Rena yang melihat tingkah itu pun memakluminya begitupun bela.

Icha berjalan dengan emosinya menuju kamarnya, sesampai di kamar Icha menutup pintu dengan kencang.icha mendudukkan dirinya di meja rias dan mengusap wajah mulusnya dengan kasar dengan kedua tangannya setelah itu ia membersihkan dirinya

Lelaki dengan tampan dan terkenal dengan minim ke warasan kini tengah berbahagia

Dia kamarnya ia terlihat senyum sembari memegangi foto perempuan dengan rambut pendeknya

"Gue yang akan bimbing lu untuk mencintai gue Cha"fiqri mengelus foto itu

Foto itu diambil saat pertama kali MOS dan fiqri berperan sebagai fotografer disitulah awalan fiqri mengenal Icha

Tok tok tok

Lamunan fiqri terpaksa berhenti fiqri menuju ke pintunya dan membukanya

"Astagfirullah,si dingin"celetuk fiqri membuat sang empu menatap tajam

Fiqri tersenyum
"Ya min maaf deh beb"jawab fiqri sembarangan

"Omongan lu bang"tegur della.della memberikan nampan ke arah Abang nya

Dan setelah itu fiqri membawanya ke dalam kamar dan membuka isi kotak makan itu.dan terdapat sebuah kotaj kecil berwarna hitam dan fiqri segera membukanya karna rasa penasaran memberontak di jiwanya

.

.

.

Ternyata sebuah kalung yang sudah ada cincinya,dan di kotak itu terdapat surat,fiqri mengambilnya dan membacanya

Buat si bujang

Udah gede anak mami,udah mau nikah. maaf mami kasihnya begini karna mamih tuh ga kuat ngomong sama kamu nanti malah mami nangis.
Mami sengaja ngasih kalung yang udah ada cincinya,biar kaya di novel-novel gitu hehe,,mami harap kamu bayar perhiasan itu ke mami ya, jangan Bangor lagi malu dikit lagi jadi imam, apalagi ini nikah sama orang yang di suka.pesan mami jaga istri kamu

*I love bujang kuh:**

Fiqri menutup surat itu dan tersenyum
"So swett emak gue"

Setelah itu fiqri memilih makan malam dan terlihat maminya yang sembab matanya,fiqri berusaha tidak tahu

"Papi mana?"tanya fiqri kepada bela yang sibuk membereskan makanan

"Pergi lagi tadi malem"jawab bela jujur

Fiqri mengangguk.sementara Della menatap mereka aneh

***

Hari ini hari dimana paling tidak di sukai oleh Icha karna dirinya harus berolahraga dengan pak kumis

Icha kini tengah duduk di kursi kelas dengan males untuk bangunnya

"Bangun dong chaa"bujuk teya kepada Icha

"Ga ah gue ga mau bilang aja gue sakit apa kek"geram Icha

Dari tadi semua murid kelasnya sudah membujuknya namun tidak ada yang mempan.teya pasrah dan dia memilih keluar

Teya yang baru keluar tak sengaja menabrak pria dengan muka belasteran itu

"Temen lu mana?"tanya fiqri kepada teya

"Noh di kelas ka"jawab teya

"Okeh"setelah itu teya pergi kelapangan,beda dengan fiqri yang malah jalan ke arah kelas Icha.
Fiqri yang melihat Icha tidak *mood* itu gemas.akhirnya fiqri masuk menemui Icha

Icha kaget"ngapain lu?"tanya Icha tak bersahabat

Fiqri duduk di sampingnya

"Bangun"perintah Icha

"Keluar atau gue kasih hukuman pus--"belum selesai omongan fiqri Icha sudah bangun sebelum bangun Icha menggebrak meja tanya dan meninggalkan fiqri

Fiqri yang melihat itu langsung membatin

Sabar fiq,calon istri tuh

"Icha ga setuju"pendapat Icha ketika mama,papa sedang mendiskusi pernikahan Icha dan fiqri

"Pokoknya Icha ga mau kaya begitu"ujar Icha sekali lagi

Rena menghela nafas
"Terus maunya gimana?"tanya Rena kepada Icha

"Abis lulus sekolah"jawab Icha jutek

Brak

Andika menggebrak meja makan
"Kamu nih ya Cha ga pernah mau menghargai keputusan orang"ujar geram Andika

Icha hanya biasa saja

Memang pernikahan ini adalah kesepakatan nenek fiqri dan Icha lebih tepatnya ibu dari papa,dan papinya

"Ya kalo ga mau ga usah gampang kan?"ujar Icha bangga

"Ouh mau kamu begitu??"Icha mengangguk senang

"Angkat kaki dari sini ga usah bawa barang apapun"Icha langsung menunduk

"Pah sabar pah"ujarrena

Icha masuk ke dalam kamarnya dan ia tak menangis melainkan memikirkan cara menyingkirkan fiqri

"Ouh gitu ya dik"ujar mami kepada seseorang di ponselnya

Fiqri yang penasaran mendekat dan kebetulan sudahan nelponnya.fiqri langsung menaiki alisnya

"Ga papa"setelah itu fiqri hanya ber'oh' saja lalu naik ke atas kamarnya disusul oleh dela

Fiqri di kamar lebih tepatnya di balkonnya sedang menatap malam,bisa di bilang ini adalah momen tergalau fiqri

Di lain sisi gadis dengan rambut terurai itu hanya mampu memainkan alat musiknya ketika sedang galau,Icha putri Pratama itulah dia

Terimakasih dukungannya
Jangan lupa pencet nya;)

five

Salah satu gedung di Jakarta kini berubah menjadi tempat saksi bisu sepasang remaja yang menikah karna perjodohan

Menjengkelkan

Satu kata yang ada di wanita yang kini telah rapi dengan hiasan yang membuat dirinya cantik dan mempesona.tinggal beberapa menit lagi Icha akan menjadi seorang istri

Istri?

Aneh rasanya mendengar kata itu.icha menatap pantulan dirinya dari kaca

"Cantik lu"ujar dita dengan tampang judesnya

Icha tidak meladeninya
"Ck,kenapa ga lu aja si ka yang di jodohin??"ujar Icha kesal

Dita mengerutkan dahinya "derita lu itu!!"jawaban Dita membuat Icha mengerucutkan bibir nya

"Buruan siap-siap dikit lagi kita keluar buat ijab kabul"setelah itu Dita meninggalkan Icha sendiri

Icha terus saja mengerucutkan bibirnya meski seperti itu tapi dia tetap terlihat cantik

Lelaki yang kini tengah seperti setrikaan dengan tuxedo itu dengan berkeringat karna dia gugup

Pria mana yang tak gugup jika akan menikahi wanita yang ia suka??

Fiqri selalu melihat ke arah kertas kecil itu dengan gugup

Fiqri dari dua hari yang lalu selalu menghapalkan isi kertas itu,kemarin-kemarin fiqri memang sudah hapal namun saat seperti ini pikirannya bleng

Oh ayolah!

Fiqri terus mengelap keringat itu dengan punggung tangan

"Sialan,kenapa jadi kaya orang bego sih gue!!"ujarfiqri kesal

Tok tok tok

Fiqri menoleh ke arah pintu terlihat pria paru baya ya dia ayahnya yaitu Yogi deltson

"Udah siap?"tanya papinya

Fiqri membuang nafas dalam-dalam lalu tersenyum
"Udah ayo buruan ya mulainya"kini fiqri berjalan mendahului yogi.yogi yang melihat itu menggeleng

Sesampainya di tempat ijab kabul kaki fiqri sangat gemetaran seperti tak bisa jalan

'kok jadi begini?ini kenapa kok kaki gue ga bisa jalan?' batin fiqri

Yogi yang melihat fiqri gugup langsung menghampiri fiqri dan menuntun fiqri kedepan penghulu sesampainya disana fiqri kakinya semakin gemetar membuat semua orang yang ada di situ tertawa

"Diem woy kasihan tuh si curut gemeteran"ujar sepupu fiqri yaitu si elang

Fiqri langsung menatap elang sangar namun elang malah meledeknya kembali

Penghulu bertanya kepada fiqri apakah sudah siap?fiqri mengangguk kemudian penghulu menyuruh sang mempelai wanita untuk turun,semakin menjadi kaki fiqri bergetar setelah melihat sang 'calo*n istri*'

Di samping fiqri tak kalah hebatnya ia gugup dengan ini,padahal pernikahan ini tidak ia mau namun kenapa ia gugup

Pak penghulu tersenyum lalu menjabat tangan fiqri kemudian fiqri membalasnya setelah itu fiqri mengucapkan nama wanita di sampingnya dengan satu nafas dan

"Sah?"

"SAH!!"jawab keluarga kedua mempelai

Icha terdiam tak percaya

Serius??sah??

Berarti?

Berbeda dengan fiqri dia terlihat bahagia saat dirinya menyandang status sebagai suami wanita yang ia incar sejak awal yaitu Icha

***

Kini sepasang remaja yang menjadi sepasang kekasih halal itu menampilkan wajah yang berbeda,sang mempelai wanita cemberut dan sang mempelai pria tampak bahagia

Fiqri tahu bahwa Icha sangat kesal dengan hal ini, sekarang tujuan nya semakin membuatnya semangat yaitu membuat

Icha jatuh cinta,fiqri tertawa pelan memikirkan tujuan selanjutnya

Icha yang melihat fiqri seperti itu membuka suara
"Kenapa lu?"tanya Icha judes

Fiqri menoleh dan tersenyum
"Ga ada apa-apa istri kuh"merah sudah pipi Icha untung saja riasan ini menutupi rona merah di pipinya

Icha memalingkan wajahnya kearah lain terlihat mama dan papanya itu sedang beradegan mesra,Icha geli melihatnya

'g*a nyadar umur nih bokap,nyokap gue'* batin Icha kesal

Tamu-tamu mulai berkurang membuat Icha bernafas lega,ia menduduki dirinya di sofa pelaminan

"Huft,lelah hayati"keluh Icha

"Sama neng,abang juga lelah"sahut seseorang Icha menoleh dan terkejut lah Icha

"Ngapain lu?!"tanya Icha horor

"Duduk lah beb"Icha rasanya ingin sekali meninju muka sang suami

What??apa suami??

Rasanya Icha ingin sekali menghapus itu namun sepertinya susah

Jam dinding menunjukan pukul 22.00 pengantin baru itu sudah berada di kamarnya mereka.hangan mengira mereka masih memakai baju pesta tadi mereka kini sudah berganti dengan piyama dan sibuk dengan urusan sendiri-sendiri.seperti saat ini Icha sedang sibuk mendengar lagu

sembari memainkan gitarnya dan fiqri diam-diam merekamnya

Fiqri ingin tertawa melihat itu namun ia berusaha berpura-pura.icha yang tak sengaja matanya melihat ke arah fiqri terkejut ketika ponsel milik fiqri mode video dan kamera depan.sekarang Icha sudah berada di belakang fiqri yang masih ke tawa kecil dengan kepala menatap lurus

"Ekhem"deheman Icha membuat fiqri panik bukan main

"Segitu ngefansnya ya lu sama gue?"ujar Icha dengan sombong

Fiqri bangkit dan mengantungkan ponsel nya di saku kemudian berdiri menghadap Icha
"Dih sorry ya gue ga pernah ngefans sama lu orang kebo begitu di fans in"Icha terkejut dari mana fiqri tau dia kebo kalo tidur

"L-lu so tau!!"elak icha.tiba-tiba ide muncul dari otak encer fiqri

"Ohhh perlu bukti??"setelah itu fiqri menampilkan video seseorang sedang tidur dari ponselnya,Icha dibuat terkejut untuk kesekian kalinya

Plakk

Icha memukul lengan kekar fiqri,membuat sang empu meringis

"Dosa sama suami begitu"ujar fiqri

Icha membuang muka "bodo amat lu juga dosa vidioin istri lu lagi tidur"

"Ciee udah mau ngaku istri gue nih"goda fiqri membuat Icha merutuki mulutnya itu.icha memilih untuk mencari makan daripada dia di godain mulu sama suami resenya!!

Suara kicauan burung mulai terdengar di telinga sang pria tampan itu

Fiqri membuka matanya perlahan,kemudian ia menangkap seorang bidadari

Fiqri tersenyum dan tangannya tanpa sadar mengusap kepala Icha dan sang empu merasa terganggu

Brakk

Ancur sudah tulang fiqri
"Aduhhh sakittt"rengek fiqri

Icha yang baru bangun langsung duduk
"Ngapain lu ke kamar gue??"sepertinya Icha lupa dengan statusnya sekarang

"Bantuin gue dulu!tulang gue remuk nih!"pinta fiqri.icha tanpa pikir panjang membantu fiqri namun

Siall

Kini Icha sangat menyesal menolong si orang rese ini,lihat sekarang dirinya di tarik membuat dirinya menimpah badan kekar fiqri

Dengan cepat Icha langsung memukul dadanya memberi pemberontakan agar bisa lepas dari jebakan setan ini

"Lepas ga!"ujar Icha kesal,sementara fiqri dia malah tertawa pelan

"Ga ah"

"Lepas atau gue potong badan lu!"ancaman yang sangat ampuh fiqri langsung melepaskan icha.dan Icha tersenyum kemenangan

"Okeh gue mandi duluhh"setelah mengucapkan itu Icha sempat mengibaskan rambut

"Ikuttt dongg"goda fiqri kepada Icha

"Lu ikut.gue hajar lu"fiqri tertawa melihat tingkah istrinya itu,hendak bangkit dari duduknya

Kretak

"Ya Allah segitu tuanya kah hamba mu ini"fiqri bangun sembari memegangi pinggangnya itu

six

"balikkk ayooo"rengek untuk ke sekian kalinya Icha kepada fiqri.kini Icha sedang kesal karna dia disuruh pulang sendiri mereka sudah mulai sekolah sejak 1 yang lalu.

"Gue ada rapat,terus tar basket, kan ga mungkin lu nungguin gue sampe malem"ujar fiqri kepada Icha yang sedang mengerucutkan bibirnya

"Kalo kaya gitu mendingan gue besok bawa mobil sendiri ga perlu sama lu lagi!"ujar Icha yang sudah kesal

Fiqri mengusap kepala Icha dengan lembut membuat icha nyaman namun Icha gengsi

"Lepas"fiqri tertawa kecil

"Yaudah bentar gue ijin dulu oke rapatnya nanti kita pulang,terus abis itu gue balik lagi"Icha tersenyum senang

Fiqri menuju ruang rapat untuk ijin pulang dengan alasan sakit hati eh maksudnya sakit gigi.setelah ektingnya bagus fiqri pergi ke tempat tadi yaitu gudang belakang sekolah

Icha sudah jalan lebih dulu untuk menuju mobil karna fiqri sekarang harus membawa mobil itu karna istri tercintanya.sesampainya di mobil Icha langsung menyalakan lagu dan mencepol rambut indahnya itu semuanya tak luput dari pandangan fiqri.

"Ngapain lu liatin gue begitu?"tanya Icha yang tak sengaja melihat mata fiqri mengarah kepada dirinya secara diam-diam

"GeEr"

"Aneh lu!lu yang liatin gue begitu bikin gue risih!! sekali lagi begitu gue congkel mata lu"fiqri berhasil diam Icha berbangga kepada dirinya sendiri

Setelah sampai di rumah mereka berdua Icha langsung turun sedangkan fiqri melajukan kembali mobilnya untuk menuju ke sekolah karna waktu sekolah menuju rumahnya mereka lumayan jauh

Icha langsung masuk dan segera membersihkan dirinya setelah membersihkan dirinya Icha langsung menuju dapur untuk masak dengan memakai daster.sedang asik-asiknya masak bel pintu Icha berbunyi

"Tunggu"ujar Icha karna yang mencet bel ga sabaran

Icha berlari sedikit untuk ke arah pintu kemudian dia membuka pintu dan

"Kok horor si?"tanya Icha gugup sendiri

Icha kembali masuk namun tangannya di cekal oleh seseorang Icha teriak histeris mungkin telinga orang itu akan budek nanti

"Lepas..lepass huaaaa"ujar Icha

"Haii"ujar orang itu.icha membuka matanya perlahan dan

"Dion"ujar Icha pelan

"Iya gue Dion"ujar Dion dengan senyumannya.dion adalah teman SMP Icha di luar negeri tepatnya di amerika.

"Ngapain kesini lu??"tanya Icha penuh selidik

Dion tersenyum dan mengusap wajah Icha dengan tangan kekarnya

"Ya mau ketemu lu lah.tadi gue kerumah mama Rena terus katanya lu disini yaudah gue kesini"Icha merutuki kebodohan mamanya itu

'mama gimana sih!!adehh panjang ini" -batin Icha

"Kan lu udah ketemu sama gue jadi lu bisa balik lagi ke rumah Li"ujar Icha dengan lembut

"Lu ngusir gue?jahat banget sumpah"ujar Dion dramastis

"Pergi Sono ah ganggu lu gue lagi masak tar gosong mau nanggung lu?!"setelah itu icha masuk ke dalam untuk menyelesaikan masakannya dan tanpa Icha persilahkan masuk Dion sudah masuk terlebih dahulu.selesai dengan kegiatannya didaput hendak ingin keluar namun tak jadi.mata tajam Icha melihat cowo dengan tampannya itu sudah duduk di sofa ruang tamu

"Ga ada etika dasar!"gerutu Icha

"Belum di ijinin masuk kenapa lu masuk dionn"ucap Icha geram kepada dion,Icha takut akan ada salah paham dengan tetangga nya yang lebih banyak ibu-ibu tukang bakso--ehh ralat tukang gosip

"Duduk lah"jawab Dion tak bersalah

"Dion balik lu ke Amerika!!"ucap Icha yang sudah sangat kesal melihat teman masa SMP-nya itu

"Kenapa si?kan emang biasa kalo udah ada orangnya terus pintu kebuka masuk aja kan?"ujardion dengan tak ada salah membuat Icha menghela nafas kesal

"Kebiasaan lu yaudah keluar lagi"setelah itu Dion menuruti omongan icha

Dion sekarang seperti anak kecil yang sangat polos apa yang dikatakan oleh Icha dia mengangguk seperti sekarang

"Diem sini!!awas aja Ampe masuk lagi tar gue bawa makanannya keluar"karna Icha seorang manusia sekesal apapun dia tapi dia ingat dengan kewajibannya dengan sesama manusia yaitu memberikan hasil masakannya kepada dion.setelah rapih dengan bungkusan yang berisi masakannya itu Icha segera keluar

"Nih"Dion menatap bingung Icha

"Buat apaan?"tanya Dion heran

"Gue udah bisa masak jadi gue mau pamer sama lu!!karna gue mau bales dendam dulu lu soalnya sombong mentang-mentang SMP udah bisa masak selalu ledekin gue dan sekarang saatnya"ucap Icha diakhiri dengan senyum miringnya begitupun dion sekarang mereka seperti orang yang akan menjalankan rencana jahatnya

***

"Udah belum si ini latihannya???"ujar pria yang beberapa kali dia lontarkan pertanyaan semacam itu

"Ada apa si fiq sama lu??belakangan ini lu tuh selalu pengen cepet pulang biasanya ogahan buat pulang"ujar damar dengan mulut ember

Fiqri ingin sekali rasanya ingin menampol mulut damar

"Udah ah gue cabut gue mau makan gratis sama seseorang"fiqri berjalan menjauh dari temennya ia menggembok satu tasnya lalu pergi dengan teriakan teman-temannya.fiqri kini sudah hampir sampai namun sayangnya ia melihat pria dengan wajah Asia

'itu siapa kok malem-malem ada cowo di depan rumah gue'
-batin fiqri

Fiqri memundurkan mobilnya dan setelah itu ia mengumpat agar tidak di ketahui keberadaan nya oleh pria itu dan wanita itu ya dia Icha satu adegan demi adegan fiqri lihat dan ia juga melihat pria itu memegang tangan istrinya siapa yang ga cemburu istri dipegang sama cowo lain??.cukup lama fiqri bersembunyi di semak-semak akhirnya berakhir fiqri mengemudikan lagi mobilnya menuju rumahnya

Terlihat manusia lawan jenis itu tersenyum miring dan fiqri yang kesal memencet tlaksonnya membuat dua orang itu kaget dan tersadar.icha yang melihat itu sudah tau akan terjadi apa selanjutnya

"Misi gue mau masuk"ujarfiqri ketika berada di depan Icha

Fiqri masuk tanpa menoleh ke pria wajah Asia itu.setelah fiqri masuk Icha memandang wajah Dion dengan kesal sementara yang jadi pusat malah menatap bingung

"L-l"ujar Dion terbata-bata

"Pergi lo"setelah itu Icha masuk dan menutup pintu meninggalkan Dion tidak sopan yang terpenting adalah fiqri

Etss tunggu.icha menggaruk kepalanya mengapa ia harus peduli.niat Icha yang ingin menuju ke kamar mereka malah berbalik arah untuk ke kamar mandi bawah

Fiqri yang sudah nyampe dikamar nya kini tampak kesal ia mendudukkan dirinya dengan kasar
"Siapa sih tuh orang?? kenapa dia lebih cakep dari gue??"ujar fiqri kesal

Fiqri langsung saja membersihkan diri di kamar mandi kamar mereka

seven

Awan di luar masih terlihat gelap Namun wanita dengan muka yang sedang di masker itu tampak masih terjaga.icha kini sedang berada di ruang tamun untuk menonton dan merileks kan wajahnya dengan cara maskeran.

Pria dengan celana pendek hitam dan baju hitam itu tampak turun dari tangga dengan keadaan rambut yang basah,lelaki itu tampak menghentikan langkahnya karna melihat Icha Yang memeramkan matanya dengan kondisi yang amat lucu menurut fiqri

Fiqri tertawa pelan dan berjalan menuju Icha,setelah sampai fiqri mendudukkan dirinya di samping Icha itu sembari menatap wajah Icha yang amat sangat indah jika seperti ini

Icha yang mulai merasakan adanya sesuatu yang hangat menerpa pipinya itu memilih membuka sebelah matanya dan

Plakk

Tangan cantik Icha berhasil mendarat di pipi tampan fiqri.fiqri yang mendapatkan itu meringis kesakitan

"icha"geram fiqri

Icha yang menjadi pelaku itu tampak biasa saja dan kembali melanjutkan untuk memeramkan matanya kembali membuat fiqri kesal dengan istrinya ini

"Heh Mak lampir lu ya kebangetan banget si orang tuh minta maaf abis ngelakuin kesalahan!!ini malah biasa aja!"ujar fiqri geram dan tidak di respon oleh Icha membuat

mulut fiqri berkoar seperti ayam yang sedang bertelur membuat Icha sekali lagi menampar fiqri

Icha bangkit dari duduk sebelum fiqri membuka suara lagi dan Icha menuju ke kamar nya mereka dan langkah Icha itu diikuti oleh fiqri namun tidak sampai kamar mandi

Fiqri yang tengah menatap pintu kamar mandi dengan kesal itu terpaksa memendamnya karna ponselnya berbunyi

Fiqri tak melihat nomernya dan ia langsung angkat

"Hallo"

"___"

"L-lu ko-kok tau nomer gue??"tanya fiqri dengan gugup

"____"

"Basi"setelah itu fiqri menutup telponnya dan memilih keruang tamu

***

Icha yang sudah beres dengan urusan mukanya itu kini mengambil baju piyamanya dan kembali lagi ke kamar mandi.tak butuh waktu lama Icha sudah mengenakan piyama dengan warna maroon

"Bentar deh itu manusia kemana??"tanya Icha sendiri.icha baru sadar kalo fiqri udah ga ada di kamar ini Icha memilih untuk turun karna ingin masak makan malam

Icha yang baru hendak turun itu melihat fiqri tengah tidur dengan posisi tengkurep di lantai membuat Icha mendekat buru-buru dan memotonya dengan menggunakan fil*er aplikasi setelah itu Icha kabur menuju kamar

Di dalam kamar Icha kembali melihat foto hasil jepretan nya itu

"Aduhhh ngakakk ya Allah"
Ujar Icha di barengi dengan ketawanya

***

"Bangun woyy"teriak Icha untuk kesekian kalinya untuk pria yang kebo itu.hari ini Icha ingin menyempatkan dirinya untuk olahraga sebelum sekolah

"Fiqri bangunnnn"teriak Icha dari arah balkon kamar mereka

Fiqri yang mendengar suara melengking milik Icha langsung menutup telinga nya

"Aduhhh berisik toaa"ujar fiqri dengan suara khas baru bangun tidur nya si Icha yang mendengar itu langsung stop menjemur handuknya

"Whey,,tadi suara siapa??"tanya Icha kepada fiqri

Fiqri yang sudah duduk itu dengan sebelah mata masih ketutup langsung jawab
"Ga penting lu"fiqri langsung bangkit menuju balkon untuk mengambil handuk melewati Icha yang tengah menatap fiqri

*Gilaa woyy suaranya-bati*n Icha

Fiqri yang sudah mulai-mulai sadar melihat Icha masih melihatnya itu berniat untuk menjahili Icha

Hap

"Adawwwwwwww awwww"ringis Icha ketika kakinya yang mungil nan indah itu di timpa oleh kaki besar seperti gajah

milik fiqri

"cielah terpesona sama suami "ujar fiqri dengan nada menjengkelkan

"Lepasin fiq.sakit nih"ujaricha sambil menggeser kan kaki fiqri

Fiqri yang baik akhirnya menyudahi drama nya

"Rese ya luu"ujar Icha yang kesal dengan fiqri ,dan fiqri membalaskan dengan menjulurkan lidah

Icha yang melihat itu melempar bantal kecil kearah fiqri namun sayang tak kena fiqri karna keburu masuk kamar mandinya

Icha mengelus kakinya dengan lembut"aduhh sabar ya penopang kuh emang rese dia mahh"

Setelah itu Icha keluar kamar untuk olahraga sebelum sekolah dan Icha meninggalkan fiqri

Tidak membutuhkan waktu lama fiqri sudah rapih dengan baju sekolahnya ya kalian tau lah ya ala ala cowo *badboy* gitu dah bajunya

Fiqri mencerminkan dirinya di kaca
"Masya Allah suami sapa si ini cakep batt dahh?"ujar dirinya dengan pede.

"Suami orang utan"sahur seseorang dari belakang fiqri menoleh memastikan yang menjawab itu nyata

"Wess abis ngapain nih my wife?"tanya fiqri dengan embel-embel statusnya

Icha yang mendengar itu "iuhh muntahh gue"fiqri langsung tertawa mendengar jawaban Icha

"Ouh ya neng,akang teh mau berangkat duluan soalnya gue mau ke rumah Willy dulu biasa orkay kagak modal begitu tuh"

"Udah ngomongnya belum??gue mau mandi nihh bauu"

"Udah belum ya??ouh belum gue mau bilang i love you orangg muach"setelah itu fiqri mendekat ke arah Icha dan mencium keningnya

Icha yang mendapatkan perlakuan seperti itu hanya diam.

"Tar lu bawa mobil gue Yang satu lagi aja soalnya yang biasa gue pake di rumah mami ddahh"setelah kepergian fiqri Icha masih diam di tempat dengan tangan memegang dadanya

"Ya Allah kenapa ini weyy??aduhh parah nih parah jangan ampe"ujar Icha dengan muka yang merah karna malu

"Huaa mama jidat Icha dua kali udah ga suci"

Setelah itu Icha bergegas untuk kekamar mandi untuk membasuh badannya yang penuh dengan keringet

***

Fiqri kini sudah sampai di depan perkarangan rumah milik temannya yaitu Willy

Fiqri mengambil ponselnya dari tas di sampingnya

"Will gue di depan"

"Tunggu dulu kaos kaki gue ilang sebelah nih"

"Kebiasaan si lu"

"Udah deh ya ga usah banyak komentar tunggu situ"

Tut Tut Tut

Fiqri menghela nafas mata fiqri menatap lurus membayangkan wajah perempuan yang ia cinta dan sayang

Brakk

Lamunan fiqri terhenti karna suara pintu mobil yang tertutup dengan kasar

"Weyyy mobil gue rusak mau tanggung jawab lu?!!"ujar fiqri dengan kesal

Willy dengan ekspresi datar
"Jalan"

Fiqri tak menjawab ia langsung menancapkan gas nya dan sibuk berbincang dengan Willy soal rencana sekolah

Sesampainya di sekolah Willy yang tadi di mobil berubah menjadi Willy yang *cool.*willy dan fiqri keluar berbarengan membuat siswi terpesona gimana ga terpesona liat fiqri memakai *almameter* dan *dasi* hitam yang membuat kesan ketampanan nya menambah dan Willy dengan rambut acak-acakan yang membuat kesan *badboy*

Fiqri dan Willy masuk ke dalam ruangan OSIS dan mata fiqri tak sengaja melihat perempuan dengan muka judesnya itu ya siapa lagi kalo bukan Icha

Icha yang melihat itu langsung membuang muka membuat fiqri menahan tawa.

***

"Ehh. ya,can,tik lu abis sekolah mau ga ke *mall"*ujar Icha di tengah kesepian istirahat

"Ngapain??"tanya astika

"Mau nonton"kata Icha dengan muka memelas

"Ga bisa gue ada janji sama nyokap"ujar Cantika

"Gue juga karna belum nyuci"kalo ini teya pasti yang bicara

Icha menatap astika
"Gue bisa ayo"jawaban astika membuat Icha tersenyum senang,setelah itu mereka kembali fokus dengan makanannya

Tingg

Ponsel Icha berbunyi Icha langsung membuka aplikasi chat

Sirese
Lu ada di mana?

Icha langsung menekan nama itu

Me
Kantin,kenapa?

Sirese
Perut gue sakit bisa ke UKS ga??

Icha mengerutkan dahinya merasakan keanehan sakit?? perutnya??

Gue lupa kan gue *ga masak tadi pagi -bati*n Icha

Me
Tunggu disana gue otw

"Kenapa??"tanya teya kepada Icha

"Gue ke kamar mandi dulu ya"setelah itu Icha bangkit dari duduk dan berjalan menuju UKS

Sesampainya di UKS Icha dapat melihat dari celah-celah terlihat pria sedang berbaring dengan perempuan berambut pendek sebahu

Ceklek

Icha masuk tanpa mau mempermasalahkan itu

Perempuan itu tampak aneh melihat Icha

"Kaka ke sini ada apa???"tanya nya kepada Icha

Icha berfikir kalo ia ngaku mau jagain fiqri bisa jadi bahan gosip

"Pala ggue pusing tadi di kamar mandi makanya gue kesini"setelah itu Icha mengambil duduk di samping fiqri

Perempuan itu langsung memberikan obat pusing ke Icha dan dengan terpaksa Icha menelannya. jangan tanyakan fiqri karna ia sedang masuk alam mimpi dengan tangan memegangi perutnya

Perempuan itu keluar dari UKS dan sisalah Icha dan fiqri

Icha menatap cemas fiqri
"Maaf ya gue lupa bikin sarapan makanya lu sakit"

Fiqri tak merespon.icha mengeluarkan ponsel dari sakunya dan mengetik pesan untuk astika membatalkan acara mereka

eight

Setelah izin untuk tidak hadir ke sekolah Icha langsung menelpon supir untuk menjemput fiqri karna,tidak mungkin kalo mereka harus berdua meskipun sudah muhrim namun yang ada bisa di keluarin dari sekolah

Jojo si pak supir sudah membawa fiqri masuk kedalam mobilnya setelah mobil itu keluar dari sekolah langsung saja Icha bergegas untuk menancap gasnya.

Walaupun mereka berlum ada rasa satu sama lain eh ralat belum menyadarkan perasaan salah satu dari mereka namun,mereka selalu memegang kunci utama yaitu,yakin

Mobil pak Jojo sudah berada di depan mobil yang Icha kendarai
"Si rese kalo mau buat gue merasa bersalah ga main-main" ujar Icha sembari menyetir

Cukup lama di perjalan akhirnya mereka sampai di sebuah rumah minimalis namun, sangat elegan. Icha keluar dengan cepat dan menuju ke arah mobil yang di bawa pak Jojo

"Sini pa saya bantu" pak Jojo tak menolak ia juga butuh karna badan fiqri yang kekar membuat badan kurusnya kalah

Icha dan pak Jojo memopong fiqri menuju kamar mereka,setelah menaruh fiqri di kamar , Icha menuju dapur dan pak Jojo pergi untuk menjemput sang majikan yaitu mami bela. Icha yang sedang sibuk memasak bubur itu kaget ketika mendengar suara parau milik seseorang yang memanggil namanya,dan Icha bergegas mematikan kompor lalu berjalan menuju kamar. Terlihat pria yang masih dengan

baju sekolahnya itu tengah duduk di kasur dengan wajah pucat

"Cha gue kok di sini??"tanya pria itu dengan suara lemas

Icha mendekat menuju fiqri
"Lu sakit maag lu kambuh jadi lu ijin sekolah"

"Siapa yang minta ijin??lu??"Icha menggeleng

"Bukan gue tapi pak Jojo"fiqri mengangguk saja

"Lemes banget perut gue sakit,badan gue panas"kata fiqri sembari membaringkan tubuhnya lagi

"Yaudah nikmatin aja"jawab Icha sembari berjalan menuju lemari

Icha membuka lemari tersebut dan mengambil baju
"Nih lu ganti baju dulu"ujar icah sbari menyerahkan baju berwarna hitam polos itu

Icha menjulurkan tangannya,fiqri langsung menerimanya. Icha memegang tangan fiqri sampe depan kamar mandi setelah itu Icha kembali ke lemari untuk mencari bajunya karna ia masih memakai pakaian sekolah

Cukup lama akhirnya fiqri keliar dengan baju rumahnya. Icha dengan cepat menggandeng fiqri lagi untuk menuju kasir setelah menaruh fiqri Icha langsung masuk ke kamar mandi untuk mengganti bajunya sementara fiqri kembali ke alam mimpi

***

Cuaca yang segar memasuki rumah yang tampak sepi. Hari ini Icha memilih untuk tidak masuk sekolah karna keadaan

fiqri masih sakit

Icha sudah bangun sejak jam empat pagi dan dia sedang melaksanakan tugas dari mertuanya yaitu bela yang kemarin datang untuk melihat kondisi anaknya ini. Icha langsung membuat susu putih dan sarapan bubur untuk sang suaminya. Ya, sekarang Icha sudah tak segan memanggil fiqri suami di dalam hatinya meskipun di dala hatinya tapi gapapa masih ada kemajuan. Icha bergegas naik ke lantai atas untuk melihat fiqri sudah bangun atau belum

Sudah 2 hari Icha menjaga fiqri yang tengah sakit Icha sebenarnya cape tapi dia ga mau durhaka alias ga mau nambahin dosa.

Ceklek

Suara pintu kamar terbuka mata Icha langsung melihat pria yang tengah duduk dengan mata yang berkutik di laptop

"Lu tuh lagi sakit dan lu udah nyusahin gue! Dan sekarang lu malah begini"omel Icha kepada fiqri. Fiqri melihat Icha dan tersenyum dengan bibir pucatnya

"Gue udah mendingan.*btw,* makasih ya istrikuh udah mau ngurus sin" Icha mendekat ke arah fiqri dengan perasaan senang

"Udah ayo makan turun ke bawah jangan lupa gue tunggu ya"setelah mengatakan itu Icha langsung keluar kamar untuk menuju ruang makan menyiapkan makanan untuk sarapan

Fiqri keluar dengan baju yang sangat simple yaitu kaos putih dan celana levis pendek berwarna hitam. Fiqri langsung menduduki kursi

"Makan"setelah mengatakan itu Icha menyusul fiqri duduk

"Lu ga sekolah??"tanya fiqri sembari mengambil lauk

"Ijin"singkat, padat, dan jelas jawab Icha

"Ijin?? Emang lu kenapa??"tanya fiqri kepada Icha

Icha tidak memakan ia sangat menikmati sarapannya dan fiqri pun menggelengkan kepalanya

"Jangan begitu walaupun lu tuh punya gue yang ngejabat sebagai ketos ga boleh seenaknya ijin" Icha langsung menatap fiqri

"Orang gue ijin bukan karna jabatan lu,lagi pula kan ga ada yang tau lu suami gue! Dan gue ijin karna sesuatu"ujar icha dengan lembut

Fiqri langsung menggaruk tengkuknya karna malu

"Yaudah makan buruan gue ga mau ya ngurusin lu terus"fiqri langsung menuruti omongan sang istri

Sarapan pagi ini sangat sepi

***

"Lu curang!!ngaku ga lu!!"omel Icha kepada fiqri yang berada di sampingnya

"Gue ga curang cha.lu nya aja yang ga bisa main"ujar fiqri dengan lembut

"Udah tau gue ga bisa main kenapa lu ngajak gue??kan tadi gue udah bilang gue ga mau tapi lu paksa,dan sekarang gue harus bayar denda lagi ke lu" fiqri merenungkan dirinya mengapa ia ngajak istrinya yang bawel

"Yaudah,yaudah gue yang kalah dan nanti gue yang bayar dendanya" Icha langsung tersenyum senang

Setelah sarapan mereka berdua bermain PS yang fiqri punya awalnya memang Icha menolaknya namun, fiqri memaksanya dan berkata bahwa siapa yang kalah harus bayar dendan senilai empat ratus ribu

Fiqri langsung berjalan menuju meja belajar dan mengeluarkan uang dari dompetnya setelah itu ia berikan kepada Icha. Icha yang di kasih pun senyum

"Makasihhhh sayangg"setelah itu Icha pergi menuju ruang tengah dan fiqri hanya pasrah melihat uangnya berkurang

"Adehh sabar fiq,sabar itu namanya sayang istri"

**

nine

"lu yakin mau sekolah hari ini??"tanya seorang perempuan dengan pakaian seragam sekolah yang telah rapih

"Iyalah kalo gue terus-terusan sakit nanti lu ga tega,terus tar lu tambah sayang ke gue"jawaban pria ini membuat Icha ingin muntah

"Hahaha,ya gue mau sekolah karna beberapa Minggu lagi kita kan ada kegiatan di luar sekolah"Icha menganggukkan kepala nya

"Berarti lu nanti rapat dulu??"tanya Icha kepada fiqri

"Kayanya sih gitu. Emang kenapa??lu ga mau jauh dari gue ya??"goda fiqri sembari memainkan sebelah alis nya. Membuat Icha yang melihat itu terpanah

"Apaan si lu,rese lu!!"setelah mengatakan itu Icha langsung pergi karna bahaya untuk jantungnya.

Sama seperti hari-hari kemarin sikap Icha yang gede egonya masih bertahan dirinya sebenarnya sudah ada rasa untuk suaminya itu namun,dirinya selalu menepisnya

Icha langsung memoleskan saus coklat ke roti yang sudah ia sediakan untuknya dan untuk fiqri. Tak lama Icha selesai datanglah fiqri . Fiqri berjalan menuju ruang makan

"Ini sarapannya roti doang??"tanya fiqri kepada Icha

"Ya,emang kenapa??"

"Gue ga mempan kalo sarapan cuman sama roti satu biji doang"

"Tangki perut lu bertambah??"tanya Icha dengan nada datar

"Iya karna gue udah keracunan sama masakan istri gue tercintah" icha langsung membuang mukanya karna takut pipi putihnya itu memerah seperti kepiting rebus

Fiqri yang menyadari itu hanya diam saja dan tertawa dalam hati
"Lu masakin gue apa aja deh,tar gue makan"

Icha langsung menetralkan perasaannya itu dan setelah berhasil dinetralkan dirinya langsung menghadap fiqri

"Masak apa??bahan-bahannya aja udah habis"

Fiqri melongo
"Habis?? Lu kemarin kemana aja mak lampirrrr"ujar fiqri tak percaya

"Gue kan kemaren ngurusin bayi maklum lah"jawab Icha dengan santai dan membuat fiqri diam

"Yauda lah terpaksa gue sarapan ga kenyang"dan fiqri langsung memakan satu roti itu

***

Sesampainya di sekolah Icha langsung di sambut tatapan sinis oleh fans-fans sang suami.

"Lu si kenapa coba lu suruh pak Jojo ngambil mobil lu yang itu"oceh Icha sembari berjalan dan fiqri yang mendengar itu hanya diam

"Lu kalo mau ngomel sama mami sana karna dia yang mengambil mobil itu"skakmat Icha langsung diam ketika mendengar kata 'mami’

Omongan demi omongan terdengar di telinga tajam milik Icha membuat Icha menahan emosi karna ini hari kembalinya dirinya di sekolah. Sesampainya di lapangan Icha langsung lari dari fiqri untuk menuju kelasnya namun itu hanya hayalan fiqri malah ikut mengejarnya

"Wess si cempreng udah ada gebetan nih"ledek lelaki berambut ikal

"Apaan si"jawab Icha judes

Fiqri yang melihat itu gemas
"Masih pagi jangan marah-marah sama orang"

"Pergi Sono panas nih kuping gue gara-gara fans lu"usir Icha kepada
Fiqri

"Jangan kangen ya kalo gue pergi haha --- iya iya gue pergi byeee"setelah hampir di pukul oleh Icha si fiqri langsung pergi

Icha langsung masuk kekelas dan di sambut tatapan dingin oleh ketiga sahabatnya. Icha yang tau alasannya langsung mengaruk kepalanya yang tak gatal

"Morning cintahh"ucap Icha berbasa-basi

"Morning"ujar mereka dengan dingin,Icha yang merasa bersalah pun diam

"Kenapa diem??tumben??"tanya Cantika kepada Icha. Dan Icha pun hanya menggeleng

"Udah tiga hari kemana aja??"tanya astika dengan nada juteknya

"Sakit"jawab Icha dengan tenang

"Sakit??kok ga ada di rumah??"Icha terdiam ketika teya bertanya seperti itu

Icha sudah tahu akibatnya jika tidak memberi tahu statusnya yang sekarang pasti mereka akan marah besar

"Hmm itu--mungkin pas kalian kerumah gue sama bokap gue kali ke rumah sakit"jawaban seperti itu keluar dari mulut Icha dengan sendirinya

"Ouh"jawab mereka bertiga kompak

Icha bernafas lega "nanti gue perlu bicara sama lu bertiga"ujar Icha dengan pasrah

"Gue sama cantika balik ke kelas ya"pamit dingin astika

Icha hanya mengangguk begitupun teya.radanya Icha tidak bisa nafas jika melakukan kesalahan yang akan fatal ini

***

"Ekhem" ada yang bau-bau abis jadian nih celuk damar ketika melihat fiqri yang masuk ke kelas

Fiqri yang di ledek tak menyadarinya

"Gini nih orang abis jadian mah ga inget sama temennya"ujar damar sekali lagi

Bugh

Sebuah buku tebal mendarat di kepala damar pelakunya adalah David

"Lemes banget si mulut lu??"ujar David jengkel kepala damar

Damar mengusap kepalanya "lemes,lemes situ ga nyadar??"tanya balik damar

Willy yang melihat itu hanya diam ,begitupun juga fiqri

Fiqri duduk di sebelah Willy dan memberikan sebuah berkas ke meja Willy

"Jangan lupa nanti rapat dan bawa ini"ujar fiqri setelah itu ia bangkit dari tempat duduk dan berjalan menuju tempat duduk di tempat lain

***

Sekarang sudah masuk jam terakhir menuju istirahat Icha yang dari tadi ga fokus hanya diam saja tanpa mencatat apapun

"ICHA PUTRI PRATAMA!!keluar kamu dari kelas saya"suara lantang itu membuat Icha kaget bukan main

"Egh iya pak"jawab Icha asal

"Kamu mau keluar Icha??ouh oke silahkan"ujar pak Tito

Icha menggaruk kepalanya
"Bukan gitu pak maksud say--"

"Sekarang kamu keluar!kamu saya hukum lari lapangan sebanyak sepuluh kali dan bersihin lapangan sampai bersih"ujar pak Tito sekali lagi membuat kuping anak muridnya hampir pecah

Icha langsung keluar dari kelas .sesampainya di kelas Icha bukannya lari kelapanagn malah lari ke kamar mandi

Setelah selesai dari kamar mandi dirinya keluar dengan basah di kulitnya ya,ternyata dirinya masih sama seperti Icha yang dulu yang selalu ada saja idenya untuk mengurangi hukumannya

Sesampainya di lapangan dengan sapu dirinya mulai menyapu halaman dengan ocehan-ocehan adik kelasnya,Meraka adalah cewe-cewe fans fiqri

Icha bodo amatan dirinya tetap menjalankan tugas nya.tidak terlalu bersih lapangan itu namun,Icha sudah berada di UKS

"Hidup gue keknya enak banget ya kabur sana,kabur sini"ujarnya sneidri di dalam UKS

Ceklek

Suara pintu UKS terbuka membuat Icha harus ekting

"Eh ka icha,"ujar suara imut milik Nita

"Eh Nita"sapa Icha kembali

"Kaka sakit??"tanya Nita kepada Icha

"Ga sakit si cuman capek doang"

"Cakep??habis ngapain emang??"tanya Nita

"Di hukum pak Tito"ujar Icha malas

Nita tertawa
"Sama ka,aku ga ngerjain tugas"

"Eh tunggu,emang pak Tito udah ngajar di kelas lu??"tanya Icha kepada Nita

Nita tersenyum sebagai jawabannya

"Ga kerasa udah 2 jam gue di luar kelas,seru juga ya.lu kenapa di sini??ga ngejalanin hukuman??"tanya Icha kepada Nita

"Ga ah ngapain lagian dia juga bodo amatan sama murid yang di hukum"Icha mengacungkan jempol langsung

"Bagus,bagus terusin bakatnya ya"mereka berdua tertawa

Membuat seseorang mendengar suara mereka.seorang pria dengan ketampanannya itu mendengar suara ketawa dari ruang UKS dirinya langsung melihat jam di tangannya

"Masih jam pelajaran siapa yang di uks?"tanya dirinya sendiri

Fiqri perlahan maju ke pintu UKS itu

.

.

.

.

Ceklek

Icha dan Nita melihat bersamaan ke arah pintu yang terbuka

"Kalian?"ujar fiqri

*Mampus gue.gimana nih nanti pasti gue di ceramahin-bati*n Icha

Nita hanya menunduk.fiqri berjalan mendekati mereka

"Kalian berdua kenapa ada di sini??"tanya fiqri kepada dua wanita tersebut

"Ngadem"jawab Icha apa adanya

Nita hanya diam

"Kamu ngapain di sini??"tanya fiqri kepada Nita

"Nyari pel'lan ka"jawab Nita bohong

Fiqri tersenyum miring
"Cari di gudang sekolah kalo pel'lan"setelah mendengar ucapan fiqri nitalangsung keluar

Dan Icha hanya diam saja

"Lu kenapa ada disini?"tanya fiqri Kepada Icha

"Kan tadi gue udah bilang"jawab Icha sekali lagi

"Kalo ga niat sekolah ga usah sekolah .malas dasar lu"Icha langsung melotot mendengar ucapan fiqri

"Heh,enak aja lu ngomong begitu! Gue ga malas ya gue cuman numpang ngadem disini doang ribet lu"ujar Icha kesal

"Nada lu bicaranya ga usah gitu"jawab fiqri kalem

"Bodo"Icha langsung keluar sembari menabrak bahu fiqri.

Fiqri yang dapat perlakuan kaya gitu menggeleng,lalu keluar dari ruang tersebut dan menguncinya

***

ten

Istirahat empat wanita itu manfaat untuk makan di kantin namun,suasana mereka sangat berbeda tampak hening

Icha tak ingat dengan janjinya dirinya keasikan memakan makanan yang ia pesan sedangkan teya,cnatika,dan Asti menunggunya

"Lu inget ga si janji lu??"tanya astika yang sudah tak sabar

Icha yang mendengar omongan astika langsung tersedak dan tidak ada satupun yang memberikan nya minum

"Tau lama banget"timpal teya dengan nada jutek

Icha meneguk air minumnya terlebih dahulu baru akan menceritakan nya

"Lu ya gue kan keselak kenapa ga ada yang mau ngambil air coba?jahat banget!"ujar Icha yang kesal

"Derita lu "ingin rasanya Icha memukul teya yang dari tadi omongannya pedas seperti sambal buatan Rena

"Tar tunggu sepi" setelah Icha mengatakan itu tak ada lagi yang bicara

Setelah Kanti mulai agak sepi Asti mengkode ke Icha

"Iya tau ti,mata lu biasa aja"kata Icha ketika melihat mata astika

"Gue udah bohong sama kalian gue minta maaf"perkataan Icha membuat Cantika tersenyum miring

"Gue tau itu"jawab Cantika dengan sinis

Icha membuang nafas "jadi udah ada empat bulanan gue ga tinggal di rumah"mereka masih mendengarkan perkataan Icha dengan serius

"Gue sebenernya---"

"Hmm gue tuh sebenernya"

"Hmm, gimana ya"ujar Icha sembari menggaruk kepalanya

"Kalo lu udah nikah?"celetuk Cantika membuat ketiga wanita itu terkejut

"Ya kan Cha?"tanya Cantika kepada Icha

Icha hanya mampu menunduk

Astika,dan teya melotot tak percaya

"Serius??"tanya teya untuk memastikan

Icha mengangguk

"Gila kenapa lu ga ngundang kita?"ujar histeris astika

Icha menatap astika dengan wajah berbinar

"L-lu kok ga marah??"tanya Icha ke Asti

"Ngapain gue marah orang dikasih kabar gembira"Icha menghela nafas lega

"Gue ga nyangka lu udah jadi milik orang Cha"kali ini teya membuka suara setelah shock

"Perjodohan"lontaran itu keluar dari mulut Icha

"Siapa laki lu??"tanya astika kepada Icha

"Hmm manusia yang buat kesel setiap hari di sekolah"astika langsung menggeleng tak percaya karna ia tau siapa orangnya

"Fiqri deltson"perkataan teya dengan kecang

"Shuttt pelanin dong suara lu"perintah Icha kepada teya

"Udah lah intinya gue bahagia liat temen gue Yang tomboy ini udah laku"ujar Cantika sembari memeluk Icha

"Sama gue juga bahagia dan senang udah punya temen yang dewasa"ujar astika sembari menyusul memeluk Icha

Teya dia masih saja bengong

"Ga mimpi kan nih gue??"tanyanya kepada sahabat

"Ga"jawab mereka bertiga

"Berarti lu udah--"

Icha langsung memutus omongan teya
"Ga usah traveling Deh pikirannya!sini peluk"tangan teya di tarik oleh Icha

Dan jadilah mereka berpelukan di tengah-tengah kantin

***

Kini fiqri dan Willy berserta anggota OSIS lainnya tengah berada di ruang rapat. Siswi yang merupakan anggota OSIS terpanah melihat ketampanan Willy dan juga fiqri bagaimana tidak

Fiqri kini tidak memakai almet seperti anggota lainnya melainkan hanya seragam sekolah dan dasi hitam

sekolahnya begitupun juga Willy bentuk tubuh atletis mereka terbentuk

Fiqri duduk di samping kepala sekolah

"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu,,saya langsung saja menyampaikan bahwa kalian harus mempersiapkan program yang akan di selenggarakan dua Minggu lagi jadi dari hari ini kalian akan menjalankan tugas kalian,,nanti masing-masing OSIS akan di beri tugas oleh fiqri dan juga Willy sekian terimakasih"

Setelah kepala sekolah menyampaikan itu fiqri dan Willy mengambil ahli
"Oke jadi gue minta kerja sama nya oke"mereka serentak menjawab ucapan fiqri

"Tuh lu kasih tugas-tugasnya"ujar fiqri sembari memberikan file kepada Willy

Willy menerima nya

"Jadi buat terjun kelapangan langsung ada sella,fiqri,Deni blala~~"

Seorang perempuan berhijab mengangkat tangannya

"Iya kamu ada apa?"tanya Willy kepada Aisyah

"Maaf ka Deni ga masuk sekolah hari ini karna dia lagi ngurusin ibunya"ujar Aisyah sembari nunduk

"Ouh oke"setelah itu Willy pergi menyusul fiqri yang tengah membereskan ruangan OSIS

"Gimana??"tanya fiqri

"Deni ga masuk,jadi lu berdua aja sama sella"

"Apaan??berdua sama dia??bisa abis tar gue sama Icha"fiqri langsung menutup mulutnya

"Udah ga usah di tutupin gue udah tau"fiqri melotot mendengar ucapan Willy

"Ta-tau dari mana lu?"tanya fiqri gugup

"Kepo.udah sana buruan jangan lupa ijin dulu sama Icha"setelah mengatakan itu Willy kembali untuk bergabung bersama anggota OSIS yang lainnya

"Gila berabe nih kalo Icha tau kalo willy-- ahh udah lah intinya sekarang gue ijin dulu sama Mak lampir"setelah itu fiqri mengeluarkan ponselnya dan mengetik na Icha setelah itu menulis pesan

Setelah selesai ijin fiqri kembali bergabung bersama yang lainnya

***

eleven

Drtt drtt drtt

Suara ponsel milik Icha berbunyi dan tertera Nama seseorang

"Angkat aja"Icha melihat teya yang berbicara

"Yaudah tunggu bentar"setelah itu Icha keluar kantin untuk mengangkat telpon

"Kenapa??"tanya Icha kepada orang tersebut

*"Gue ijin mau berangkat sekarang sama sella"*ujar fiqri di telpon

"Yaudah"

"*Kok singkat banget jawabnya??"*tanya fiqri kepada Icha

Icha hanya tersenyum miring
"Lu berharap gue cemburu??"

Banget~~~ -batin Icha

"Ya itu lu tau sayang"

"Gue jijik di panggil sayang sama lu!!kalo mau berangkat yaudah berangkat tapi,jangan sampe lu nyusahin gue lagi gara-gara telat makan!!" Mungkin sekarang fiqri tengah tersenyum senang karna sekarang Icha sudah mulai memperhatikannya walaupun masih gengsi

"Yaudah dadah babyyy"

Setelah mengakhirkan telepon Icha langsung kembali lagi menuju meja tadi

"Ada apa tuh laki lu telepon??"tanya astika kepo

"Mau ijin buat pergi ke tempat lokasi"jawab Icha sembari memasukan ponsel ke saku baju

"Ouhh buat Minggu depan
Terus kenapa harus ijin??"tanya kembali astika

"Dia sama sella berdua doang"ucap Icha singkat

"Bentar..bentar kaya pernah dengar tuh nama deh"kata teya sembari mengingat-ingat

"Adek kelas.fans beratnya fiqri"jawab Icha dengan biasa saja

"Kok lu ga cemburu si??"sekian lama Cantika diam akhirnya membuka suara

"Ngapain lagian toh fiqri dah jadi milik gue"jawab Icha dengan pedenya

"Milik?? Yakin??"ledek Cantika kepada Icha.

Icha terdiam sementara yang lainnya tertawa meledek

"Gimana Cha?? Serius Cha?? hahaha"kata astika sembari tertawa

Icha tak bisa berkata apa-apa

***

Fiqri dan kawan-kawan sedang berada di area parkir untuk membereskan persiapan untuk acara sekolah

"Oke udah siap semua??kalo udah mari baca doa dulu dengan kepercayaan masing-masing.... Berdoa...mulai"

"Berdoa selesai"

"Oke berhubung jam mulai bergerak cepat maka saya ga mau buang banyak waktu kalian hati-jati di jalan oke yaudah selamat jalan dan berhati-hati"setelah mengatakan itu fiqri dan anak-anak lainnya langsung pergi

"Ka aku duduk di mana??"tanya sella dengan suara imut milik dia tenang itu memang suara imut dia bukan di imut-imutin

"Terserah"setelah mengatakan itu fiqri langsung masuk ke dalam mobil

Sella menarik nafas
"Sabar sel,sabar"ujarnya dengan pelan setelah itu ia masuk kedalam mobil

"Kok lu disini??"reaksi fiqri ketika melihat sella berada di kursi samping pengembudi

"Kan tadi kata Kaka terserah. Yaudah sella duduk sini lah,kan kalo sella duduk belakang kesannya kaya Kaka tuh supir makanya sella duduk sinu6"fiqri hanya bisa pasrah saja

Dan sella tersenyum senang ketika tidak ada penolakan dari fiqri.setelah itu fiqri menyalakan mesin mobilnya

***

Kringg kringg kringg

Jam istirahat sudah habis Icha dan yang lainnya memasuki kelas

"Ayo masuk ya"ajak Icha kepada teya

"Tunggu..liat deh itu si sella kok dia senyaman-senyum sih??"perkataan teya membuat Icha terpancing

"Yaudah lah yuk biarin aja"

"Ishhh apaan si gue tuh penasaran"

"Lu ga inget mereka mau liat tempat dulu buat acara sekolah besok"

"Lu ya ga pernah perhatian sama pasangan lu!!kalo di tikung nyaho lu"setelah mengatakan dengan kesal teya masuk meninggalkan Icha

Icha menghela nafas"Kan gue yang ngajak masuk kelas kenapa dia duluan yang masuk??"setelah itu Icha masuk kedalam kelas

***

Disepanjang jalanan fiqri hanya diam dan berdehem saja ketika sella mengajak nya berbicara

"Kaka kenapa si diam terus??kayak sakit??"ujar sella sembari tangannya yang menyentuk dahi fiqri

"Lepas"ujar dingin fiqri menandakan bahwa dirinya risih

"Eh-- maaf ka"setelah itu sella menjauhkan tangannya dari dahi fiqri

"Tau ga ka ini tuh lagu kesukaan aku bangettttt"ujar sella

"Kaka mau tau ga cerita di balik lagu ini dalam kehidupan aku??"fiqri mrmbalas nya dengan deheman

"Ini lagu untuk seseorang yang udah aku cintai selama 2 tahun ka.aku sayang sama dia sejak awal aku masuk ka,terus aku itu orangnya ga gampang jatuh cinta ka,dan entah kenapa pas ngeliat dia aku jatuh cinta ka"fiqri berdehem ketika sella berhenti berbicara

"Tapi ka aku sampe sekarang hanya bisa ngasih perhatian kecil aja ka"

Fiqri tahu siapa yang dimaksud oleh sella

"Aku cinta sama dia ka aku ga mau dia jadi milik orang lain"fiqri tiba-tiba berhenti mendadak

"Lah kok gitu??"tanya fiqri

"Ya emang kenapa??"tanya sella balik

"Lu egois!masa cowo yang lu suka ga boleh jadi milk orang"

"Karna dia miliki aku ka.bukan milik orang lain"fiqri terdiam ketika mata dirinya dan sella bertemu

Namun,tak lama

"Buang egois lu!!"setelah itu fiqri melajukan Lagi mobilnya

Fiqri terasa tenang ketika sella yang tadinya banyak bicara menjadi diam bukan karna takut atau apa tapi karna tidak ingin berdebat

Sesampainya di lokasi sella dan diri berjalan bersamaan Melawati pepohonan yang masih asri itu

"Ka tunggu rok aku terbang-terbangan "ujar sella kepada fiqri yang ada di depannya

"Siapa suruh pake rok pendek begitu??"

"Ga ada yang nyuruh si tapi kan pengen biar lucu"

"Lucu bapak lu!!"setelah itu fiqri pergi meninggalkan sella yang amsih ribet menutupi rok pendek nya akibat udara yang sangat sejuk

Tak terasa ternyata sudah sampai di tempat tujuan.sella yang melihat fiqri sedang berbincang-bincang Dengan seseorang membuat sella berhasil menatap fiqri

"Suatu saat nanti Kaka akan menjadi impian nyata sella"diakhiri dengan senyum miring milik sella

**

twelve

Diperjalanan pulang menuju sekolah lagi fiqri hanya diam saja tidak menanggapi ocehan wanita di sampingnya

"Ka,bisa ga si Kaka tuh jawab omongan aku??"tanya sella dengan nada sedikit menaik

Fiqri masih tetap dengan pandangan lurus dan terdiam

Sella menghela nafas "yaudah ga perlu jawab deh kaka,tugasnya cuman nyimak aja"

Fiqri masih tak menanggapinya

"Jadikan ya ka aku tuh suka sama salah satu Kaka kelas di sekolah aku tuh.terus aku mau dia jadi pacar aku,tapi masalah aku takut dia ga suka sama aku"ucapan sella terputus

"Ya lu nya terlalu be*o lah kenapa masih stay di dia"fiqri menjawab dengan nada yang stabil

"Karna aku udah terlanjur suka smaa dia ka.dia bawa aku buat bangkit lagi dari --"

"Lu bangkit karna dia salah besar,dosa lu"ujar fiqri disela-sela sella berbicara

Sella menatap lurus ke depan,dan fiqri pun kembali ke sifat,posisi tadi.

***

Sesampainya di sekolahan mereka amsih saja terdiam,fiqri merasa aneh kepada sella pasalnya setelah fiqri

mengatakan itu sella langsung terdiam membuat fiqri ada rasa bersalah

"Wey kutil"panggil fiqri kepada sella

"Iya ka"jawab sella dingin

"Tas lu ketinggalan di dalem mobil gue"sella melihat ke arah mobil dengan cepat sella mengambilnya setelah itu mengucapkan terimakasih kepada fiqri lalu pergi

"Tuh anak kesambet apaan??apa mulut gue terlalu pedes ya??"tanya fiqri kepada dirinya sendiri

Fiqri tak mau mengambil pusing,ia melihat jam di tangannya ternyata belum waktunya jam pelajaran selesai.fiqri berjalan namun tidak untuk kekelas melainkan ke ruang OSIS untuk menunggu Mak lampir

Fiqri berjalan dengan santai sampai ada yang menepuk punuknya fiqri pun berhenti dan melihat siapa pelakunya

"Ka,aku mau balikin ini makasih ya udah pinjemin jaketnya"fiqri terdiam sembari menerima jaket itu

Fiqri bingung sejak kapan dirinya memberikan jaket kepada anak tuyul itu?

Belum sempat bertanya sella sudah lari dari hadapannya dan fiqri tidak mempermasalahkan nya

Fiqri kembali berjalan menuju ruang osis.

***

Icha sangat bosan dikelas karna dirinya sedang tidak *mood* untuk pelajaran jam ini

Teya yang melihat itu menyenggol Icha dengan sikutnya agar tidak di hukum oleh guru yang sedang mengajar

"Hmm"jawab Icha dengan apa adanya

"Lu ga liat yang ngajar Bu nur tuh jangan macem-macem Cha"Icha tak mengambil pusing

Icha bangkit dari duduknya dan membuat teya panik

"Ada apa Icha??mengapa kamu berdiri??"tanya Bu nur dengan muka tegas ,dan nada bicara yang membuat murid tegang

"Saya ijin ke kamar mandi ya Bu saolnya mau buang air kec-"belum selesai biacara Bu nur sudah angkat bicara

"Ya sudah sana.ingat jangan lama-lama!!"

Icha tersenyum

Setelah itu teya bisa bernafas dengan lega ternyata temennya itu tidak membuat masalah seperti tahun lalu yang membuat icha pingsan dan di rawat beberapa hari karna dihukum bersihin sekolah sampe mengkilat

Icha yang sudah ada di luar sangat senang tadinya dirinya berniat untuk kekamar mandi namun,langkahnya terhenti ketika melihat sosok yang tak asing untuk Icha

Disebrang sana terlihat lelaki bersama wanita yang memiliki tubuh mungil itu tampak serasi

Icha membulatkan mata ketika mendengar ucapan mereka berdua

"Awas lu fiq,liat lu di rumah"setelah melihat momen menjengkelkan seperti itu Icha langsung putar balik menuju

kelas

"Loh kok kamu udah balik lagi??"tanya Bu nur kepada Icha

Icha yang lagi ga *mood* itu hanya menjawab
"Ga jadi" setelah mengatakan itu Icha kembali ke tempat duduk dan teya yang melihat Icha seperti itu hanya terdiam

***

Terlihat di sudut ruangan pria dengan wajah serius yang sedang menatap ponsel itu adalah fiqri Yang sedang chatan

Boy ganteng

Willy
Fiqri lu udh balik?

Me
Dah

Willy
Masuk kelas

Me
Ngadem dulu cape

David
Parah ya lu ga ngajak-ngajak lagi kalo mau bolos

Damar
Tau lu fiq ga bestie nih

Me
Bodo

Setelah itu fiqri memilih mematikan ponselnya karna matanya mengantuk.mungkin lelah karna dia terlalu sibuk

untuk dua hari ini

Fiqri menemukan tempat nyaman yaitu sofa

"Bentar doang tidur mah gapapa ya kan.ketos mah bebass"setelah mengatakan itu fiqri memeramkan matanya

***

Di tempat lain yaitu kelas Willy tengah rame akibat jamkos.willy memilih untuk diam sembari membaca buku dari pada menghabiskan energinya

Sedang asik-asiknya membaca tiba-tiba ada seseorang yang memanggil namanya dan membuatnya terganggu

"Apaan si Don,lemes banget mulut lu kek cewe"jawab Willy dengan ngegas

"Santai dong lu bro.noh ada neng Aisyah nyariin lu"Willy mengerutkan keningnya

"Aisyah siapa??"tanya Willy dengan tampang tak bersalah

"Ga usah banyak nanya lah Wil,gue lagi sariawan males jelasin mendingan lu keluar samperin Sono"wiily yang mendapat jawaban seperti itu pun langsung bangkit dari duduknya untuk melihat siapa yang mencarinya

"Assalamualaikum ka"ucap Aisyah ketika mengetahui bahwa Willy datang

"Wa'alaikum salam.ada apa??"tanya Willy datar

"Maaf ka saya cuman mau bilang saya mau ngambil buku fisika sama pulpen saya di ruang OSIS bisa tolong bukain ga ka??"ujar Aisyah dengan hati-hati dan masih menunduk

"Emang gue babu lu apa minta bukain?!"jawab nyolot Willy

"Bukan gitu ka maksudnya"jawab Aisyah dengan cepat

"Terus?"tanya Willy sembari mengangkat sebelah alisnya

"Saya mau minta kunci OSIS tapi,saya takut ada sesuatu yang hilang dan Kaka tau selanjutnya apa"

Willy langsung gelagapan dirinya malu ini semua terjadi karna waktu membacanya terganggu

"Yaudah ayo tar dulu gue ambil kuncinya dulu"Willy masuk kembali ke kelasnya dan Aisyah menunggunya di luar

Willy datang dengan kunci di tangannya
"Ayo" Willy berjalan terlebih dahulu dan diikuti oleh Aisyah

Sesampainya di depan ruang osis Willy langsung memasukkan kuncinya dan ternyata pintu itu ga di kunci

"Lah kok"ujar Willybingung

"Ada apa ka??"tanya Aisyah

"Ga usah kepo"Aisyah langsung terdiam

Apa gue lupa ya ngunci pintu?-batin Willy

Ceklek

Willy melihat pria yang tengah tertidur itu dengan datar

Willy berjalan menuju pria yang tengah terlelap di sofa .Willy menarik dasi pria tersebut membuat orang yang di tarik dasinya terbangun

"Ck,rese lu ya Wil"ujarnya dengan mata memerah

Aisyah yang berada di luar mendengar perkataan itu melihat sedikit dari pintu

"Bangun lu ini buat keperluan OSIS bukan buat tidur"ucap Willy dengan pedes

"Hmm"setelah itu fiqri keluar ruangan menuju ke kelas

Willy yang melihat fiqri sudah keluar dan arahnya benar menuju kelas bernafas lega

Willy melihat Aisyah yang ada di depannya sembari menunduk

"Masuk.ambil tuh buku lu gue tunggu di depan"Aisyah mengangguk dan mengikuti perintah Willy

**

thirteen

Setelah dari tadi Icha terdiam saja teya yang melihat itu pun penasaran apa yang terjadi dengan sahabatnya itu. Teya berbisik memanggil Icha namun,icha pun tak menoleh ke arahnya. mau tidak mau teya harus meminta musuh bebuyutannya yang duduk di sebrang jalan Icha

"Hust..hust..Dodo..Dodo"ujar teya dengan suara pelan

Teya sangat bersyukur Dodo memiliki pendengaran yang bagus tidak seperti Icha

"Kenapa?"tanya Dodo kepada teya

"Panggil sebelah lu"Dodo mengangguk

Dodo langsung mencolek Icha,membuat Icha terlonjak kaget

"Kenapa si do?"tanya Icha dengan ngegas

"Santai dong.tuh temen lu nih"setelah itu Icha melihat ke arah teya

"Kenapa??"tanya teya tanpa suara tapi Icha mengerti

Icha hanya menggeleng setelah itu kembali pada pikirannya yang masih kesal dengan kejadian yang ia lihat

"Oke anak-anak pelajaran saya cukup sampai sini,dan tolong nanti tugasnya di kerjain ya"setelah Bu Tuti mengatakan itu

Icha langsung keluar setelah itu dirinya tidak mau ketemu oleh fiqri.icha juga bingung mengapa ia sangat marah,dan kesal ketika melihat itu

Icha masih terus berjalan tanpa sadar seseorang sudah memanggil nya dari tadi

Icha kaget ketika seseorang menepuk bahinya.icha menoleh ke belakang
"Apaan si"ujar Icha kesal

Dia fiqri

"Santai cha.ayo pulang"ajak fiqri

"Ga,gue mau pulang sama teya"jawab Icha dengan jutek

"Ck,gue salah apa lagi si sama lu?"tanya fiqri

"Lu pikir sendiri aja"setelah itu Icha pergi meninggalkan fiqri

Fiqri terdiam sambil memikirkan apa salahnya

"Tau lah ah puyeng gue sama pikiran cewe"ujar fiqri sembari mengacak rambutnya keran frustasi

***

Teya yang sedang menunggu jemputan ya dengan tenang itu seketika perubah menjadi rame karna suara tangisan

Teya menoleh ternyata ia Icha
"Lu kenapa nangis??"tanya teya dengan bingung

"Hiks..hiks.."Icha bukannya menjawab malah menangis

Teya menanyakan sekali lagi namun,tetap sama Icha hanya menangis

Teya akhirnya mengajak Icha untuk kerumahnya

Sepanjang perjalanan memang Icha sudah tak menangis tapi dia malah melamun

"Ck,lu tuh kenapa si??"tanya teya kepada Icha

"Gue liat si fiqri.."ucapan Icha menggantung

"Fiqri??kenapa lagi dia??"tanya teya kepada Icha

"Masa dia sama sella mesra banget,mana dia minjemin jaket couple sama gue ke cewe centil itu"adu Icha kepada teya

Teya hanya menahan tawa,namun dirinya tak bisa menahannya
"Alay lu ah"ujar teya sembari dengan tawanya

Icha melihat ke arah teya

"Alay,,,alay"ledek teya kepada Icha

***

Seseorang tengah mengangkat telpon dari orang yang pernah ada dalam hidupnya

"Lu apaan si ga usah deh lu Dateng ke persahabatan kita lagi"ujar Willy dengan tegas

"Tapi gue ga niat ganggu kalian" ujar seseorang dari sebrang sana

"Gue ga perduli.gue harap lu bisa paham sama kejadian lalu"

"Tap--"

Tut Tut Tut

Willy mematikan sambungan telponnya lalu membuang ponselnya ke kasur

"Ck,kenapa dia ga pernah paham coba gara-gara dia hampir hancur persahabatan gue sama fiqri,damar,David"

"Dasar perusak.ck,udah lah gue mau ke markas"setelah itu Willy berjalan menuju kamar mandi untuk membersihkan dirinya

***

Fiqri sedang menyetir mobilnya dengan cemas pasalnya dirinya tidak melihat Icha ketika dirinya pulang

"Nih anak mana si??"tanyanya kepada dirinya sendiri

"Gue ngelakuin kesalahan apaan coba sampe dia kabur begitu?"

"Arghhh,gue puyeng lah begini mulu"

Drttt drtttt drttt

"Hallo"ujar fiqri tanpa melihat siapa yang menelpon

"Hallo" fiqri terdiam ketika mendengar suara itu

"Siapa?"tanyanya dengan nada dingin

*"L-lu lupa sama gue??"*tanya wanita itu kepada fiqri

"Gue ga tau lu siapa" setelah mengucapkan itu fiqri langsung mematikannya

"Dia?ini serius dia balik lagi??"tanyanya pada dirinya sendiri

Fiqri memilih meminggirkan mobilnya untuk menelpon seseorang.fiqri membuka ponselnya dan mencari kontak yang ia tuju

"Hmm kenapa?"

"Gue yakin bukan gue doang yang udah di telpon dia"ujar fiqri langsung to the point

"Mood gue ancur seketika" ujar David dari sebrang sana

"Terus gimana?"tanya fiqri kepada David

"*Ya,ga gimana-gimana lah"* ujar David pasrah

"Gue yakin dia balik punya niat jahat lagi"curiga fiqri

"Ya gitu udah intinya kita jangan ada yang gampang percaya"

"Yaudah,sekarang gue mau nyari Icha dulu"

*"Hah?Icha?emang bini lu kemana??"*tanya David

Fiqri trdiam mengapa David tahu

"Ya elah ga usah kaget si lu,gue tau dari si ember noh si Willy"

"Akhirnya pekerjaan gue sedikit ruangan akibat si emebr Willy"

"Haha yaudah sana lu nyari bini lu sampe ketemu"

Fiqri menutup ponselnya dan melanjutkan tujuannya.

Sudah tiga jam fiqri mencari Icha namun,belum ketemu bahkan sampe ke rumah mama nya Icha

"Lu di mana si Mak lampir??"

Fiqrinya sangat resah dan ada rasa bersalah meskipun ia tidak tahu salahnya apa

***

Kini di kamar bernuansa pink itu terdapat dua wanita yang sedang beda suasana

"Lu ga niat pulang??tadi laki lu nyari loh Cha"ujar teya kepada Icha

Icha menatap teya sangar
"Lu ngusir gue??"

"Ya lu bisa bedain lah mana ngusir sama ngutarain pendapat"ujar teya santai

"Ngeselin lu"

"Lagian kenapa ga tanya aja langsung ke fiqri si Cha??lu kan berdua udah nikah aturan tuh saling berkomunikasi"

"Diem deh kalo ga tau apa-apa"

"Ngeselin lu"teya pergi meninggalkan Icha sendiri an di kamarnya

Teya memilih ke dapur untuk membuat makanan buatnya

Teya melihat ponselnya dan ide tiba-tiba muncul.teya nampak mencari kontak seseorang dan menelponnya

"Hallo"ujar teya

"_____"

"Ya,lu kesini aja pusing gue nih sama satu manusia ini"

"—"

"Hmm,tas"

Setelah itu teya kembali melanjutkan kegiatannya yaitu membuat makanan untuk dirinya. Terdengar suara langkah kaki menuruni anak tangga,dia Icha yang masih menggunakan seragam sekolah

Teya yang melihat itu hanya mendiamkannya saja,hitung-hitung balas dendam

"Yaya"panggil Icha kepada teya yang sedang sibuk mengaduk nasi goreng

"Ya liat gue dulu"

"Ga"

"Gue minta maaf"ujar Icha dengan rasa bersalah

"Oh"

"Yah lu mah ya,masa gitu sama sahabat sendiri"

"Emang lu sahabat gue??"tanya teya kepada Icha

"Ya lah "ujar Icha dengan ngegas

"Gue maafin"jawab teya

Icha tersenyum dan memeluk teya dan dibalas oleh teya

"Muachhh makasih ya udah numpangin gue di sini hehe"

Teya mengangguk mendengar ucapan Icha

***

YUHUUU

Yuk ah mampir udh ada loh ceritanya
Yuk ah dukung author" WP dengan cara vote dan share

fourteen

Kini dua sejoli itu tengah terdiam antara satu dengan yang lainnya. Teya yang sampai di ruang tamu dan suasana hening hanya menggeleng

Teya menaruh minum di meja
"Kalian apaan si kok kek anak kecil?"

Fiqri dan Icha menoleh

"Iya kenapa??salah??ga kan"teya mendudukkan dirinya di bangku sebelah kanan dari Icha

"Cha pulang sana"Icha melotot

"Iya,pulang ya gue mungkin gue ga ngerti banyak masalah nikah-nikah tapi,yang kalian lakuin kek gini bisa dosa"

"Denger tuh Mak lampirr"ucap fiqri mrnekankan kata lampir

Icha menatap fiqri

"Oke gue ikut pulang sama lu"jawab Icha

"Dih siapa juga yang maksa lu balik" Icha ingin sekali menghajar pria itu

"Heh somplak!!ga usah nyari masalah lagi lu bawa nih bini lu balik"ujar teya dengan kesal

Teya meninggal kan mereka berdua

"Udah sana pulang"usir Icha

"Dih,lu ikut lah"

"Tadi katanya---"

"Bac*t,ayo balik"Fiqri sudah menarik tangannya Icha keluar

Icha yang ditarik itu terus saja memberontak

Sesampainya di depan mobil fiqri melepaskan genggaman tangan Icha

"Lu apa-apan si??tadi katanya--"

Cup

Icha terkejut bukan main,bisa-bisanya dia mengambil *first kiss* nya. Icha hanya diam tak membalas fiqri sampai akhirnya fiqri kehabisan nafas

"Sekali lagi lu kaya gitu bakal gue lakuin kaya gitu juga"fiqri meninggal kan Icha yang masih diam mematung

Icha tersadar ketika tlakson mobil berbunyi.

*Mama rennaa bibir icha-teria*k Icha dalam hati

**

Fiqri memasuki rumah mereka terlebih dahulu kemudian disusul oleh Icha yang masih rada takut

"Mandi sana mau kamu" jantung Icha tiba-tiba berhenti

Icha bukan ingin mati tapi ia terkejut
'kamu' fiqri ngomong gitu

"I-iya"Icha langsung naik ke atas tanpa memperdulikan fiqri Yang sedang menatap nya

Icha langsung menutup pintu dan menguncinya setelah itu ia melihat pantulan dirinya di cermin.tangann Icha dengan sendirinya mengusap bibir

"G-gue pasti mimpi kan?"Icha menyubit dirinya sendiri

"Aww"

"Gilaaaa,ini beneran??bibir gue??"Icha panik bukan main

Apa salahnya jika fiqri melakukan nya lagi pula mereka suda sah bukan??mungkin Icha melupakan statusnya oh jangan sampai

Fiqri terduduk di sofa ruang tengah itu sembari memainkan ponselnya. Seketika fiqri mengingat kejadian yang baru beberapa jam itu terjadi

"Manis,lucu haha"

Tap tap tap

Suara langkah kaki menuruni tangga,fiqri menoleh terlihat Icha yang memakai piyamanya itu dan saat itu juga ide jahil fiqri pun muncul.fiqri menaruh ponselnya dan melangkah ke arah dapur yang terdapat Icha

Icha yang sedang meminum air itu terkejut ketika seseorang memeluknya dari arah belakang.icha sudah tahu pelakunya siapa.

Fiqri mengecium wangi farfum khas Icha di lehernya

Icha yang tau tujuan fiqri pun dengan cepat dia berbalik arah dan mendorong fiqri
"Apaan si!"ujar Icha dengan nada sedikit meninggi, setelah

mengatakan itu Icha langsung naik ke atas meninggalkan fiqri yang sedang menahan tawa

"Hahaha,lagian si pake acara ngambek tanpa sebab emang enak teh ,emang enak si haha gila nih gue"setelah itu fiqri berjalan menuju lantai atas untuk kekamarnya

Icha yang sedang asik skincare ran itu terkejut ketika pintu terbuka

"Mak lampir lagi skincare ran check"

Icha tak menjawab ucapan fiqri ia masih malu

"Jangan lupa sehari lagi kita pergi"Icha terkejut ketika fiqri berbicara

"Lupaa"

fiqri menggeleng
"Untung aja orang tampan ini ngomong"

Icha merasa jijik mendengar itu dan fiqri tahu.sebelum masuk ke kamar mandi fiqri mengatakan sesuatu

"Jangan skincare ran mulu tar lu tambah mulus,tar kalo gue takut khilaf "Icha terdiam ketika mendengar ucapan fiqri

"Gila emang tuh orang"

Selesai skincare Icha hendak emmnaringkan tubuhnya namun tertunda karna ponselnya berbunyi

Ah ya sudah lama sekali Icha tak memegang ponsel

Mama

"Iya,hallo ma"

"Cha,kamu bisa besok ke sini sama fiqri ga??"

"Kemana mah??"

"Papa kangen sama kamu.kerumah sakit papa sakit"

Icha terkejut
"Kok bisa??sakit apa??"

"Udah ya mama lagi sibuk nih"

Tut Tut Tut

Icha menaruh ponselnya di nakas
"Kok bisa si ga bilang??"

Icha memilih keluar untuk mengambil cemilan di kulkas.fiqri yang baru keluar tidak menemukan keberadaan Icha pun sudah tahu bahwa Icha sedang mengambil cemilan

"Gendut tar marah-marah"

**

Icha kini harus terpaksa tidak masuk dahulu karna ingin menemui papanya, sebenarnya Icha takut jika sering tidak masuk sekolah ia takut nilai nya menurun.icha berangkat sendiri sementara fiqri sedang sibuk rapat untuk acara esok

Sesampainya di rumah sakit Icha langsung masuk ke dalam karna sudah di beritahu oleh mamanya

"Ini bukan ya?"tanya Icha kepada dirinya sendiri ketika menemukan nomor kamar yang ia maksud

Ceklek

Terlihat Rena yang tengah menyuapini Andika

"Assalamualaikum mah,pah"Icha langsung menyalimi tangan Andika dan Rena

"Wa'alaikum salam"jawab mereka berdua

"Pah,papah sakit apa??terus kenapa ga bilang kalo papa sakit malah di kasih tahu pas udah sampe rumah sakit,terus gimana sekarang udah enakan belum??terus tuh si ka Dita,bang waldan,Reno mana??"

Rena menggeleng
"Aduh,,kok fiqri betah ya tinggal sama cewe cerewet begini"Icha menghiraukan ucapan mama nya itu

"Bantu jawab mah,papa ga kuat jawabanya kebanyakan pertanyaan"

"Gini,papa sakit tipes,karna mama tahu kalo kamu pasti sibuk ngurusin suami kamu,sekolah,belum lagi rumah, Alhamdulillah papa kamu udah enakan,Dita lagi kerja dan bang waldan kan lagi jagain istrinya ka Feni dan Reno sekolah"Icha hanya mengangguk

"Dijawab panjang tanggapannya malah mengangguk doang"gerutu rena

**

Icha kini sedang sibuk di dunia sosial media sembari menjaga papahnya dan juga mamanya yang sedang kembali makan siang.awalnya Icha yang akan membelinya tapi karna Rena juga ingin balik kerumah yaudah

Tok tok tok

Icha langsung bangkit dari tidurnya itu dan membuka pintunya

Ceklek

Dia adalah manusia itu

Fiqri

"Papah sakit apa?"tanya Fiqri kepada Icha

"Masuk dulu"fiqri dan Icha masuk dan duduk di tepat yang Icha tiduri itu

"Papa sakit tipes"fiqri hanya mengangguk

Tak lama kemudian Rena datang bersama plastik besar

"Eh,fiqri udah pulang nak?"tanya Rena kepada fiqri

Fiqri langsung bangkit dari duduknya dan menyalami tangan Rena

"Iya mah"

"Bangunin papah kamu cha"suruh Rena kepada Icha

"Ga usah ma kasihan papah"

Rena mengangguk
"Makan dulu yuk nih mama tadi beli makanan buat Icha dan maman eh terus di kasih gratisan dua hehe"

"Hmm,makasih mah tadi fiqri udah makan nasi kotak kok di kasih setelah rapat"jawab fiqri dengan jujur

Icha yang mendengar jawab fiqri pun tidak mau mendengarnya.icha menaruh nasi bungkus di tangannya fiqri

"Itu kan nasi kotak bukan nasi bungkus jadi beda.sekarang makan"ujar Icha valid no debat

Fiqri menggeleng begitupun juga Icha

"Maafin ya fiq, mama waktu itu soalnya ngidam nonjok in orang jadi bawaanya ngeselin"Icha tak mau menanggapinya Karan dirinya sudah menikmati nasi bungkus itu

Fiqri mengangguk mendengar ucapan Rena

"Liat aja nanti di rumah"bisikan fiqri membuat Icha berhenti makan dan tegang

Rena yang mendengar ucapan fiqri samar-samar pun pura-pura tidak tahu.

Tak lama kemudian Andika bangun dari tidurnya dengan sendiri

fifteen

Dua manusia ini tengah bertengkar karna masalah yang dibuat oleh fiqri

"Lu taro mana emang si??"fiqri menggeleng

"Makanya jadi orang tuh jangan ceroboh kenapa si!!kalo kaya gini kan gue ikut panik juga"omel Icha kepada fiqri yang telah lalai menaruh berkas yang berisi data-data uang

"Udah ga usah ngomel sekarang fokus nyari tuh berkas soalnya besok di bawa"Icha dan fiqri kini mulai sibuk dengan mencari berkas itu

Icha memilih untuk ke mobil fiqri

Tut Tut

Setelah terbuka pintunya Icha langsung masuk dan mulai mencari berkas tersebut

"Kalo ga gue bantuin kasihan,tapi gue bantuin gue juga yang sewot"gerutu Icha

Hari demi hari hubungan kedua orang ini mulai membaik dan kalian harus tahu bahwa Icha sudah mulai ada rasa kepada fiqri.icha berfikir itu wajar karna fiqri adalah suaminya

Fiqri kini tengah berada di kamar dan masih fokus dengan tujuannya yaitu mencari berkas tersebut

"Lagian kenapa gue ngotot coba mau bawa tuh berkas jadinya gini kan"fiqri sekarang sangat menyesal karna telah berfikir cetek.seharusnya berkas itu di bawa oleh bendara

OSIS dan berhubung bendahara ga ada dan cuman ada sella dan fiqri jadi fiqri memutuskan buat mengambil ahli untuk memegang bekas itu dan sebelumnya sella sudah menawarkan namun,fiqri mengingat alasan mengapa Icha marah

Sudah hampir tiga jam fiqri mencari namun,tak kunjung ketemu juga.fiqri menuruni tangga dengan sangat lemas.sesampainya di lantai bawah fiqri langsung menduduki dirinya di sofa

Tuk

Sebuah pukulan ringan itu membuat fiqri mengeluh

"Aduh,,kok lu muk---"mata fiqri berbinar ketika melihat tangan yang memegang benda yang ia cari

Fiqri langsung mengambil benda itu tanpa ijin

"Makasih Cha, makasih banget"ujar fiqri dengan senang

Icha memandang fiqri dengan wajah datar tapi,hatinya yang sedang tidak datar

*Suami gue cakep juga ya -bati*n Icha

Fiqri melihat Icha terdiam dengan matanya yang melihat ke fiqri.fiqri berdehem membuat Icha salah tingkah

"Ciee terpanah melihat ketampanan Abang ya neng?"Icha yang tadinya kagum jadi tidak jadi karna sifat alaynya kambuh

Icha meninggalkan fiqri sendiri di ruang tamu sementara,Icha naik ke atas untuk membereskan keperluan untuk esok hari

***

Pagi harinya dua sejoli itu sudah rapih dengan baju dari sekolah.

Icha kini memakai Hoodi* pink oversize dan ia menggunakan celana bahan hitam.sedangkan fiqri hanya seperti biasa

"Kita naik apa?"tanya Icha sembari memakan roti di tangannya

"Naik online aja"Icha terdiam

"Maksudnya?"tanya Icha

"Naik o*ol maksud aku"Icha mengangguk

"Emang udah di pesen?"tanya Icha kembali

"Udah dari tadi tuan putri"Icha mengangguk saja

Fiqri kini tengah sibuk menelpon seseorang dan Icha tahu siapa itu pasti Willy

"Iya ini gue otw gue lagi nunggu o*ol dulu.iya bawel ga lama"setelah itu fiqri menutup panggilan

Fiqri berjalan kearah Icha yang masih terus menerus memakan cemilan yang ia ambil dari kulkas

"Makan teross mba"ledek fiqri kepada Icha

Icha menatap fiqri tajam
"SSG"

"Aku bukan gue"Icha terdiam

"Masih inget kan??kalo belum inget mau aku ingetin??"Icha langsung melotot sempurna

Fiqri yang melihat tingkah lucu Icha itu langsung menyubit pipi Icha

"Tenang aja hanya kita dan tuhan yang tahu "setelah mengatakan itu fiqri kembali kedalam untuk memakai sepatu

Tak lama setelah itu o*ol mereka Dateng

Icha kini tengah sibuk dengan ponselnya,fiqri yang melihat itu tampak kesal

"Jangan sibuk sama mereka dulu"Icha masih belum meresponnya

"Denger kan kamu?"tanya fiqri kepada Icha

Icha lagi-lagi tidak menjawabnya.fiqri yang merasa di diemin itu lahirnya menarik paksa ponsel di tangan Icha membuat Icha juga kesal

"Ihh,apa-apaan si kamu"ujar Icha kesal

Fiqri tak menjawab

Icha tersadar
"Iya gu-aku minta maaf"ujar Icha

"Sorry ga buka lowongan pemaafan"jawba fiqri judes

"Bodo"Icha pun ikut kesal

Dan terjadilah saling diam mendiamkan

***

"Weey ganti lagunya ya kali Rhoma irama"teriak salah satu dari mereka semua

"Iye sabar anaknya Iis dadah"

"Sialan lu"

Kini keadaan sangat ramai sekarang Icha tengah menikmati suasana ini

"Cikaa,ganti lagu ini aja"ujar Icha

"Okehhh"

Jrengg

Modeun ge gunggeumhae
How's your day
Oh tell me

"Oh yah oh yah, oh yah oh yah" ucap mereka semua

Mwoga neol haengbokhage haneunji
Oh text me

"oh yah oh yah, oh yah oh yah"ujar mereka dengan senyuman

"Oh my my my, oh my my my"ujar mereka dengan kompak

I've waited all my life
Ne jeonbureul hamkkehago sipeo

"Oh my my my, oh my my my"ujar teya dengan suara kencang

Looking for something right
Ije jogeumeun na algesseo

Hari ini Icha tampak sangat senang ia pikir akan membosankan seperti tahun lalu

***

"Ganti Napa si ga seru tau lagunya wey"ocehan damar lagi-lagi terdengar membuat orang yang satu bis dengannya kesal

"Apaan si dam, ini lagunya enak tau"

"Iya enak *Ice cream, chillin', chillin* tapi kalian ngulang terus.gue kan juga mau denger lagu yang lain"ujar damar kesal

Mereka tidak menanggapi ucapan damar

"Sabar ya manusia lu harus sabar"ujar damar kepada dirinya sendiri

Fiqri,Willy,David yang minat itu hanya menggeleng

Cukup lama dalam perjalana akhirnya mereka sampai juga.anak-anak OSIS turun terlebih dahulu

"Sella lu ikut gue bantuin gue"ujar fiqri kepada sella,sella pun mengikuti omongan fiqri

"Bego ya tuh anak udah tau bininya cemburuan"ujar ceplos damar

Plak

"Aduhh Wil gila ya l--"ucapan damar terhenti ketika melihat seseorang yang telah memukul bahunya

"Eh Caca marica"ujar damar sembari memegang bahunya yang perih akibat pukulan Icha

"Ngomong apa tadi dam??"tanya Icha kepada damar.damar menggeleng

"Jahaha ditabok dia"ketawa itu berasal dari Cantika

"Diem lu pendek"ujar damar kepada Cantika

"Bodo amat pendek intinya gue hidup berguna haha ga kek lu"

Damar sudah pergi bergabung dengan anak laki dan Icha dan kawan-kawan sedang berada di kamar mandi

"Ada yang punya so*tex ga?"tanya astika ketika keluar kamar mandi

"Bentar"teya langsung membuka tas kecilnya

"Nih"

"Thank"

"Cha,gue tuh kangen kumpul berempat"ujar Cantika

"Gue juga,tapi kita sibuk masung-masing soalnya kan udah mau ujian jadi kita sibuk"jawab Icha

Cantika hanya mengangguk

Teya yang sedang asik mendengar lagu sambil bernyanyi akhirnya terdiam karna melihat sesuatu

"Cha"

Icha berdehem sebagai jawaban namun,ia tidak menoleh

"Cha nengok Napa"

Icha menoleh kearah teya

"Leher lu kok ada merah???

sixteen

Di tempat yang berudara sejuk itu mereka berkumpul di lapangan mendengar intruksi dari pembina yang membina mereka.sesampainya di tempat tersebut mereka langsung beristirahat karna perjalanan yang cukup jauh dan baru di mulai kembali kegiatan nya yaitu pagi ini.

Sudah hampir satu jam mereka duduk bersama dan mendengar sambutan dan juga intruksi itu membuat damar,david mengeluh kepanasan ada saja yang mereka keluhkan yang paling utama karna skincare

"Enak banget tuh dua bocah ngadem di Sono"gerutu David kepada damar

"Udah deh diam kenapa si!!panas tau ini di tambah lu ngomong melulu"damar kesal pasalnya dari tadi yang banyak mengeluh yaitu David

"Kok lu gitu si?!emang lu ga panas"

"Panas lah tapi coba lu diem kasihan yang lain yang lagi fokus"

David dan damar akhirnya diam ketika seseorang dari belakang menegur mereka

Sementara Willy dan fiqri sedang duduk di dalam aula karna sedang menyiapkan bahan-bahan untuk lomba dan materi

Setelah selesai mereka di bubarkan unt menyiapkan fisik mereka kembali.

"Gila hareudang pisan euy"gerutu teya

"Iya skincare gue luntur deh nih"gerutu Cantika

"Kan udah gue bilang jangan skincare ran dulu karna nanti bakalan di jemur batu si lu"ujar astika kesal karna mereka berdua tidak mendengarkan ucapannya

"Tau lu untung gue"ledek Icha kepada teya dan cantika

"Belagu kamu ya nak!mau aku apakan kau nak??"tanya teya dramastis kepada Icha

"Mau dinikahin bias boleh ga??"

"Bisa asalkan jangan takut buat di hukum sama suami sah ya mba"Icha langsung melotot kearah Cantika

"Hahahaha,santai mba matanya"rasanya Icha ingin menarik mulut Cantika rasanya saat itu juga

"Udah ayo ah kita ke kamar"ajak astika

"Ayo"jawab ketiga makhluk itu dengan kompak

***

Tok tok tok

"Tunggu sebentar"teriak Icha dari dalam kamarnya

Icha berjalan menuju arah pintu untuk membuka pintu

Ceklek

"Ngapain??"tanya Icha jutek

"Jutek banget sih.maaf ya aku cuekin hari ini"ujar fiqri dengan tangan yang menggenggam tangan icha.membuat Icha ingin marah tapi harus debat smaa hati dan pikiran

"Udah makan??"tanya fiqri lembut

Aduh lu jangan begitu tar gue ga jadi marah kan ga lucu -batin Icha

"Udah lah kan tadi makan siang bareng-bareng"jawab Icha sembari melepaskan tangannya dan berhasil

"Kok di lepas??aku salah apa??"tanya fiqri dengan tanda tanya

"Udah sana aku mau tidur jangan ganggu!"hendak ingin menutup pintu namun,tangan kekar fiqri mencegahnya

"Ga mau tidur bareng??"Icha melotot sempurna

"Gaya"setelah itu Icha menutup pintunya dan mengunci pintunya

Fiqri yang melihat itu tersenyum puas sudah berhasil menggoda Icha

"Yaudah tar kalo udah sampai rumah kita main ya hahaha"Icha mendengar itu membuat pipi Icha memerah

Icha mengintip dari jendela kamarnya dan melihat apakah masih ada orang itu atau tidak?

Mata indah Icha itu melihat ke kanan,dan kiri
"Huft, akhirnya tuh orang dah pergi"Icha melangkah menuju kasur dan mendudukkan dirinya di tepi kasur

"Arghhh,otak gue kenapa masih ngesave kejadian itu si?!!!"ujar Icha dengan nada seperti ingin nangis

"Icha,inget Cha lu ga boleh nangis lagian waktu itu juga lu main setuju aja!jadi ga bisa lu nyalahin tuh orang!!terus

kenapa nyeselnya baru sekarang sih gue?!!!"ujar Icha dengan gusar

"Udah lah biarin aja lagian dapet pahala juga"Icha mengambil ponselnya di nakas dan mencari kontak seseorang

"Hallo"

"Iya,halo.kenapa??"

"Keluar yuk"ajak Icha kepada astika

"Ga,gue mau molor.lagian emang lu ga cape apa tadi abis di suruh ini itu sama si jenggot?!"

"Ga.yuk temenin yuk"bujuk Icha kepada Astika

"Ga!besok aja kalo mau biar kita temenin"

"Tap---"

Tut Tut Tut

Sekarang Icha bingung dia harus ngapain lagi

"Gue ngapain ya?kok gue ngelag begini kaya ponsel?"Icha menggaruk kepalanya

"Yaudah dah streaming aja dah"Icha menyalakan TV.berkat streaming Icha lupa dengan pikirannya

Selesai streaming Icha memilih menonton sinetron

"Jadi mau lu gimana??"tanya seorang pria tersebut

"Kamu tanggung jawab!!aku masih muda!!aku ga mau kaya gini!!!"ujar cewe itu dengan tegas

"Ya kan emang lu ga inget!!kita dijodohin!!lagi pula lu ga ada rasa sama gue,dan kejadian itu juga atas ijin lu jadi kalo gue ga tanggung jawab gue ga salah!!!"setelah mengatakan itu pria tersebut pergi meninggalkan wanita tersebut

"Wahhhhhhh,minta gue gaplok ye lu buaya!!"Icha kini tengah menonton drama Indonesia

"Enak banget lu ya bikinnya doang!!giliran tanggung jawab ga mau!!!"ucap Icha heboh

Seketika Icha terdiam karna pikirannya yang mengganggu.

Apa iya nanti fiqri kaya gitu ya??
Apa iya karna gue setuju juga ga berhak marah dan benci fiqri??
T-tapi-- ah tau ah lagian juga baru sekali ya kali langsung jadi

Icha mematikan tv tersebut dan keluar dari kamarnya menuju kamar fiqri,dan sebelum menuju kamar fiqri Icha minta janjian dulu.

***

Di sebuah tempat yang tak jauh dari penginapan Icha dan fiqri bertemu

"Kenapa yang??"tanya fiqri ketika sampai di tempat tersebut

Icha yang melihat itu hanya menengok tanpa merespon.fiqri yang bingung dengan Icha pun memutuskan untuk duduk di sebelah Icha

"Kenapa hmm?"tanya fiqri sembari mengelus kepala Icha

"Ga bisa tidur?? karena ga ada aku ya??"Icha menggeleng

"Terus kenapa??"tanya fiqri

Icha juga bingung kenapa dia mau ketemuan sama fiqri cuman gara-gara drama itu doang

Fiqri menaruh kepala Icha di bahunya
"Bobo sini kita??atau nyewa hotel??aku mau berdua sama kamu"Icha mengangkat kepalanya

"Maksudnya?"Icha melihat detail muka fiqri

"Aku kangen,aku mau lagi"ucap fiqri lemas

"Kangen??perasaan dari tadi ketemu mulu.terus mau lagi?? mau apa??"tanya Icha polos untuk kali ini Icha sangat bodoh

"Udah ikut aja sama aku"ajak fiqri kepada Icha

"Kita mau kemana??"tanya Icha ketika fiqri menarik dirinya

"Kemobil"Icha mengerutkan dahinya

"Mobil??sejak kapan bawa mobil"

"Ga usah banyak tanya Cha aku lagi nahan "Icha langsung konek apa yang di maksud fiqri

Apa yang akan terjadi

Gimana cara nolaknya??

Tar klo berbuah gimana??

Pikiran Icha kacau dan takut

**

seventeen

Di hari yang telah berganti dan suasana cerah ini membuat mereka semua bahagia karna hari ribet mereka akan berakhir

"Selamat pagi anak-anak"suara bariton milik kepala sekolah

"Pagi pak"jawab semua murid

"Hari ini hari terakhir kita berada di sini.sebelum kita pulang alangkah lebih baik kita berdoa menurut kepercayaan masing-masing oke"

"Okee pak"jawab murid dengan suara semangat

"Berdoa mulai"semua murid mulai berdoa menurut kepercayaan masing-masing

"Berdoa selesai"

"Oke kepada ketua OSIS sihlakan ambil ahli"fiqri maju kedepan karna tugasnya dia untuk mengatur

"Jadi nanti kalian duduk di bis kelas kalian masing-masing jangan ribut,berfikir dewasa di butuhkan terimakasih"setelah mengucapkan itu fiqri membubarkan dan semua murid masing-masing memasuki bis sesuai kelasnya

Di dalam bis kelas Icha suasana tampak sepi karna mereka semua kelelahan tapi,tidak dengan Icha dan teya

"Cha,tau ga si gila ada boyband Korsel baru"ucap teya hebohhhh

"Siapa??"tanya Icha

"Ini loh"jawaba teya sembari memberi fotonya ke arah Icha

"Ouhhhhh"

"Dih ouh doang??"

"Terus haru gue jawab apa??terus?? lanjut??mager banget gue"

"Dih belum pernah gue kasih odadingnya mang oleh lu ya!"Icha menghiraukan ucapan teya.icha hendak tidur namun,pertanyaan teya membuat Icha tak bisa tidur

"Lu abis dari kemana semalem??kok gue liat malem-malem kamar lu ga ada siapa-siapa??tidur di mana lu??"tanya teya dengan curiga

"Nyamperin fiqri minta beliin makanan karna gue laper"teya sebenarnya belum percaya namun,teya mencoba untung percaya

"Kenapa lu ga percaya??"tanya Icha

"Ga mau gue percaya sama lu tar musyrik"

"Bodo amat lah tey"

***

Mereka semua berhamburan di lapangan sekolah.perjalanan pulang ternyata tidak terlalu jauh. Icha kini tengah sendiri menunggu di pos sekolah menunggu satu mahkluk itu yang masih sibuk dengan itu semua. Icha mengambil ponselnya dan ternyata baterai nya habis dan Icha hanya menghela nafas

Icha berjalan menuju lelaki yang tengah sibuk itu.

"Fiqri"panggil Icha namun,orang tersebut tidak menengok

"Fiqri"ujar Icha dengan tepukan di pinggang fiqri

"Eh-iya kenapa??"tanya fiqri drngan senyuman

"Pinjem ponsel,soalnya baterai aku habis"fiqri mengangguk saja

"Will,ambilin ponsel gue di ruangan guru"ujar fiqri kepada Willy

"Sabar ya"ujar fiqri kepada Icha

"Nih"dan akhirnya Willy pun sampai

Fiqri mengambilnya dan memberikan kepada Icha

"Nih,tunggu di kantin aja nanti aku kesana tapi,tunggu selesai dulu"Icha mengangguk

Icha berjalan menuju kantin dan ternyata kantin masih tutup.akhirnya Icha memutuskan untuk kembali ke tempat awal yaitu pos keamanan sekolah

Setelah sampai di pos keamanan sekolah Icha langsung bermain dengan ponsel milik fiqri,dan betapa terkejutnya dirinya ketika membuka ponsel fiqri Icha pikir,fiqri akan memajang fotonya sebagai wallpaper ternyata tidak.

***

"Icha ini rapihin dulu pakaian kamu kasihan fiqri masa dia yang beresin koper-koper kamu"suara bariton itu adalah suara mama Rena

Mereka berdua memilih untuk menginap langsung di rumah mama Rena karna permintaan Icha

"Ga usah mah,Icha kayanya capek banget"bela fiqri terhadap Icha yang sedang nonton tv di ruang tamu

Rena menghela nafas

"Yaudah fiqri, selesai bawa koper ke kamar Icha kamu makan ya?dan jangan ajak tuh cewe"fiqri melihat siapa yang di maksud ternyata Icha

"Gapapa ga di kasih makan sama mama mati Icha bisa beli"Rena berjalan menuju kebelakang

Sedangkan dua pasang pasutri itu masuk ke kamar mereka sedang berbincang

"Perut nya udah mendingan??"tanya Icha di sela-sela kehenigan

"Alhamdulillah udah"Icha mengangguk

"Lagian kenapa ga di villa aja si??kan ada kamar mandi?"tanya Icha kepada fiqri

"Takut harumnya semerbak"Icha menggeleng

"Iya lah aku takutnya itu doang makanya aku nyewa hotel terus bawa kamu,karna takut harumnya menyalahi farfum Ch*nel gitu sayang" semalam fiqri mengajak Icha ke hotel hanya untuk membuang air besar,dan Icha pun bernafas lega ketika mengetahui alasannya

"Besok kita pulang??"tanya Icha ke fiqri

"Terserah kamu"

"Yaudah,kita pulang karna besok hari libur "fiqri mengangguk

"ICHA, FIQRI AYO KELUAR JANGAN LUPA DI MAKAN NIH MASAKAN MAMA"suara seperti toa itu membuat mereka berdua bergegas keluar

***

Dua manusia itu tengah menonton film horor yang membuat Icha di dekapan fiqri

"Ganti kenapa si fiq!!"

"Ganti ihh!!"ujar Icha

"Kalo takut tidur sekarang" fiqri tahu bahwa Icha ingin begadang karna dirinya baru tahu ternyata rumahnya memiliki wif*

"Ihh kan kita tuh harus memanfaatkan apa yang ada selagi ga bayar mah"

Fiqri mematikan tv dan mematikan lampu
"Tidur atau..." fiqri belum selesai bicara,Icha sudah menidurkan dirinya membuat fiqri tersenyum miring

Hari ini,demi hari hubungan fiqri dan Icha sudah hampir seperti pasutri membuat Rena dan bella bahagia

**

eighteen

"Pagi ku cerah ku matahari bersinar ku pegang sapu,pel'lan di rumah"Icha sekarang sedang membereskan rumah karna Icha sudah lama tidak membereskan rumah ini

Tuk tuk tuk

Suara langkah kaki terdengar dari tangga,Icha menoleh

"Pagi wife"ujar pria itu dengan suara khas bangun tidur nya

"Pagihhh resee"jawab Icha

Fiqri hanya tersenyum dan melangkahkan kakinya menuju dapur untuk minum air putih

"Heh!!ga liat ini orang lagi bersih-bersih malah di injek-injek!!"ujar Icha kesal sudah cape-cape Icha mengumpulkan debu dan kotoran di rumah ini malah di injak lagi

"Maaf..maaf yaudah lanjut lagi deh tuh aku tidur lagi ya byeee"fiqri meninggal dapur dan berjalan lagi menuju lantai atas

Icha menggeleng melihat orang rese itu mulai kambuh
"Si rese mulai aktif ya moms"

Sekarang Icha fokus kepada pekerjaan rumahnya

***

Selesai beberes rumah Icha berganti pakaian untuk berolahraga

"Udah jam segini.yaudah lah hajar aja demi lemak berkurang"Icha pun pergi meninggalkan halaman rumah

Icha berlari pelan sambil menikmati udara pagi hari yang sangat sejuk.semeentara fiqri masih terlelap di kasur

Icha mendudukkan dirinya di salah satu tukang bubur aya*

"Bang pesen dua ya komplit jangan lupa sambal nya pisah ya"ujar Icha kepada bapak yang jualan bubur ayam

"Oke neng sip,di tunggu ya neng"Icha mengangguk
Sembari menunggu Icha memutuskan untuk membakar lemaknya lagi

Tidak lama-lama Icha larinya karna bubur sudah jadi dan Icha memilih pulang ke rumah.sesampainya di rumah Icha langsung menyiapkan alat untuk makan dan satu lagi membangun kan manusia itu.icha menggeleng ketika melihat pria itu menguasai kasur hanya dengan kaki,dan tangan

Icha mencubit paha fiqri dengan kecil dan

"Awsakit"ringkis fiqri

Icha hanya tertawa sambil menutup mulutnya gaar tidak terdengar suara ketawanya

Fiqri merubah posisinya menjadi duduk di kasur dan jangan lupa tangannya yang mengucek mata

"Bangun heyy udah pagi!"

"Hmm"

"Mandi buruan nanti abis itu makan aku udah beli bubur"hendak pergi tangan Icha di tarik sampai dirinya duduk di kasur di depan fiqri

Hap

Fiqri berhasil memeluk Icha dari belakang dan kepalanya yang di taruh di celuk leher Icha

"Wangi"ujar fiqri

Icha mulai was-was
"Lepas! udah sana buruan mandi"ujar icha sambil berontak

Tetap saja fiqri tidak menghiraukan ucapan Icha dan Icha harus mencari cara lagi,tidak perlu berfikir panjang idenya sudah muncul

Tek

"Awwww sakit chaaaa"ringkis fiqri sambil memegang tangannya yang menjadi korban kekasaran Icha

Icha sudah lari keluar kamar

"Awasss ya Cha nanti aku bales kamu"suara bariton itu bersaal dari kamar membuat Icha takut tapi Icha tidak mau menunjukkan bahwa ia takut

***

Dua manusia itu sudah rapi mereka hendak pergi karna orang tua mereka ingin bertemu mereka namun,fiqri bilang mereka sibuk

"Kenapa ga ikut mama,sama mami aja si!!aku kan juga butuh hiburan"rengek Icha

"Hiburan??nonton kang Sule lagi ngelawak aja selesai kan?"jawaban fiqri membuat Icha geram

"Tau ah!"Icha dalam mode ngambek tapi fiqri tertawa

Mereka berdua sekarang lagi berada di ruang tamu smabil menonton televisi tapi tidak dengan Icha sekarang Icha sedang sibuk dengan dunia Maya membuat fiqri kesal dan akhirnya timbul ide.ide jail fiqri tak pernah melesat dirinya menyetel film dan lagu horor membuat Icha ketakutan

"Ganti ihhh"ujar Icha smabil menutup matanya

"Gantiiiiiiii"ujarnya sedikit teriak

Dan

"Hiks...hiks..ganti"fiqri menoleh ke arah Icha dan ternyata Icha menangis

Fiqri langsung mematikan tv dan duduk berdekatan dengan Icha,dan juga membuka tangan Icha

"Udah tuh jangan nangis lagi"ujar fiqri sbil membawa Icha dalam pelukannya

Fiqri melepas pelukannya dan kedua tangannya memegang pipi Icha
"Jangan nangis tadi niat bercanda kakinya nangis"

Icha menghapus air matanya.dan fiqri kini kembali tidak fokus mata fiqri terdiam di bibir mungil Icha membuat Icha menutup bibirnya

"Ngapain??"tanya Icha

Fiqri membawa Icha keatas tanpa suara

***

"FIQRIIIII"teriakan Icha menggelegar

"Apaa"jawab fiqri di atas kasur sembari memainkan ponselnya

"Liat nih!!bebekasss tanggung jawabbb!!"

"Iya tar kalo kamu hamil aku yang tanggung jawab tenang aja"Icha melotot sempurna

"Apaan si!!ini liat nih rambut aku jadi begiini kan bebekas"ujar Icha geram

Tadi Icha di ajak kekamar karna fiqri ingin mengisanginga dan fiqri berpura-pura untuk memotong rambut Icha tapi tak sengaja kepotong

"Yaudah nanti benerin aja kesalon"jawba fiqri simpel dan matanya masih menghadap layar ponsel

"Terserah deh!!"Icha pergi keluar kamar

Dan fiqri hanya diam

Icha melihat ke Kanan dan kemiri mencari tukang sayur di komplek ini dan

"Sayur....sayurrr..."Icha langsung membuka pager dan menyamparkan tukang sayur itu

"Eh neng"sapa tukang sayur itu kepada Icha

Icha tersenyum
"Bang beli bumbu sayur SOP selusin,beli bakso 5bungkus,sayuran 3iket semua,bawang 3bungkus udah bang itu aja"Abang tukang sayurnya langsung bergerak cepat

"Nih neng jadi 150.000"Icha mengeluarkan dompetnya dan mengambil uangnya

"Nih bang"ujar Icha sambil memberikan uang itu

"Makasih neng"setelah itu Icha masuk lagi kedalam rumah dan terlihat fiqri yang sedang asik bermain dengan kucing

"Nih makan ya cing biar bohay"Icha menggeleng kenapa dia bisa nikah sama orang miring begini coba

Icha tidak menghiraukan fiqri ia langsung ke dalam untuk mengolah belanjanya.icha memasak semuanya sendiri karna dirinya sering melihat mamanya

"Cha..chaaa"panggil fiqri

"Apaan si!!lagi masak!!"jawab Icha teriak juga

"Masaknya yang enak ya jangan ga enak"ujar fiqri

"Bodo!"

Sedang memasukan bahan-bahan ke pagi yang sudah ada airnya itu kepada Icha pusing

"Kok muter?"tanya Icha kepada dirinya sendiri.untung saja pusingnya hanya sebentar membuat Icha kembali melanjutkan masaknya

***

"Nih makanannya udah jadi boss"ujar Icha kepada fiqri

"Hmm,bagus pelayan"Icha melotot kearah fiqri

"Ohh jadi aku ini pelayan ya??"ujar Icha kesal

Fiqri bingung padahal niatnya hanya bercanda
"Bercand--"

Icha duduk dengan kasar dan muka datar.fiqri yang melihat Icha badmood begitu jadi merasa bersalah

Icha mengambil makanannya sendiri tanpa memperdulikan fiqri hendak memakan makanan itu Icha merasa mual tapi, tetap saja Icha memakannya dan Icha langsung lari ke kamar mandi membuat fiqri juga mengikuti Icha ingin masuk ke dalam namun,pintu kamarandi di kunci membuat fiqri khawatir

Huekk...huekkk...huekk

Huekk... huekkk

"Icha kamu ga papa kan???chaaa??"ujar fiqri dengan panik

Tapi tidak ada jawaban dari dalam

**

nineteen

Dua orang itu tengah beradu mulut di dalam mobil

"Yaudah gini aja kamu diem!!beres semua!"ujar Icha final karna cape beradu mulut dengan anak ini

"Ga bisa gitu dong!!aku marah ya sama kamu cha.kamu telat makan dan baru makan tadi,itupun ga kenakan dan sekarang kamu jadi punya riwayat penyakit itu kan!!"fiqri marah karna kata dokter Icha baru saja terkena penyakit maag

Icha hanya mendengarkan tanpa mau berkomentar karna buat apa bertengkar orang sudah kejadian. Sesampainya di rumah mereka langsung sibuk dengan kegiatan masing-masing Icha yang sedang sakit dia terbaring di kasur kamarnya dan fiqri sedang menyiram tanaman mengganti tugas Icha.

Meong meongg

Fiqri menoleh ke arah suara dan
"Eh cing,sehat cing??baru tadi kita ketemu cing masa iya mau ketemu lagi"sungguh sifat fiqri Sangat berbeda jika di sekolah dengan di rumah Icha saja waktu pertama kali melihat perubahan itu terkejut

Meongg

"Jangan ngomong bahasa kucing dong cing bahasa Indonesia aja bisa ga??"jika ada yang melihat fiqri yakin sekali pasti orang itu menganggap fiqri tidak waras tapi,itu semua tidak akan berlaku pada fiqri kenapa begitu??karna ketampanannya

"Udah ah cing,istri gue lagi sakit gue ngurus istri gue dulu ya cingg"setelah itu fiqri membereskan selang untuk menyiram tanaman ke tempat nya,setelah itu fiqri melangkah kan kakinya untuk masuk ke dalam rumah

***

Fiqri menatap mereka dengan berganti.fiwri sangat kesal karna tiba-tiba seseorang mengetuk pintu rumahnya di waktu yang tidak tepat

"Ngapain kalian kesini??"tanya fiqri dingin

"Mukanya bang di kondisikan"suara ini berasal dari lelaki ber Hoodie cream yaitu damar

Mata fiqri menatap mata damar membuat damar tertawa.

"Main"jawab Willy

Fiqri menghembuskan nafasnya
"Tau dari man alamat rumah ini??"tanya fiqri

"GPS lu atuh,kayak ga tau aja temen lu ini kan hebat"jawba David dengan pdnya

"Pulang sekarang!!"mereka bertiga terkejut

"Baru nyampe loh kasih makanan kek apa kek"jawab damar

"Pulang!istri gue lagi sakit,mau gue lilit kepala lu pada pake tali??"ujar fiqri membuat mereka bertiga saling melihat satu sama lainnya

"Ayo pulang "damar,dan David melihat ke arah Willy yang sudah bangkit dari duduknya

"Kita baru sampe loh Will"

"Jangan egois ayo pulang"Willy keluar rumah tanpa pamit

Damar,dan David hanya terdiam
"Yaudah kita pamit"setelah itu mereka pergi dan membuat fiqri bernafas lega

"Ganggu aja lu udh tau gue mau berduaan sama istri gue malah Datang nih curut tiga"setelah itu fiqri berjalan menuju lantai atas untuk menemani Icha yang sedang terlelap di kamar

***

"Nih minum"ujar seseorang dengan obat di tangannya

Icha mengambil nya"makasih"

"Diminum jangan ga diminum"Icha langsung menuruti ucapan fiqri

Fiqri yang melihat Icha menurut padanya tersenyum dan mengacak gemas rambut Icha

"Tadi siapa??kayanya ada tamu ya??"tanya Icha karna tadi sekilas ia mendengar suara orang sedang berbincang

"Willy,David,damar"jawab fiqri jujur

"Ouh,udah di kasih makan belum mereka??"tanya Icha sambil mengubah posisi duduknya menjadi senderan

"Udah aku usir"Icha melotot sempurna

"Kenapa di usir??"

"Ganggu"

"Apanya yang ganggu??"

"Ganggu kamu lagi tidur nanti,kan kamu lagi sakit"berkaitan itu membuat Icha salah tingkah

"Cieee saltingg"goda fiqri yang melihat Icha salting

Bughh

Satu bantal berhasil mendaratkan di muka milik fiqri dan yang melempar hanya tertawa

"Ouhh,nantangin nih?"fiqri betjalan mendekati kasur dan

Happ

"Aww sakit fiq"rengek icha.bagaimana tidak sakit perut Icha yang sedang sakit di kelitikin sama fiqri dan membuat sakitnya kumat

Fiqri kebingungan
"Aduhh,maaf Cha maaf"

Icha sedang meringkus ke sakitan

"Aku telpon dokter dulu"setelah itu fiqri mencari keberadaan ponselnya dan tak lama ponsel pun ketemu

***

Icha kini sedang damai,dan sentosa karna dirinya sedang melihat-lihat online shop yang menjual baju cantik-cantik

"Cha"panggil fiqri dari arah balkon

"Hmm"jawab Icha seadanya

"Lagi ngapain si??"pertanyaan fiqri tidak di balas oleh Icha dan membuat fiqri berjalan dan duduk di samping Icha

"Ouhh lagi liat baju"Icha mengangguk

"Mau beli??"tanya fiqri

Icha tampak mikir-mikir dulu pasalnya ia tidak memiliki uang dan dia harus mengumpulkan. Uang dulu

"Mau beli tapi---"

"Udah beli aja nanti aku bayarin"Icha menatap fiqri

"Seriusan??"tanya Icha kepada fiqri

Fiqri mengangguk
"Suami kamu punya blackcard jadi tenang aja"

"Sombong amat!"

"Gapapa lah orang hasil dari aku snediri bukan dari hasil papi"Icha hanya mengangguk dan merasa bersyukur mendapatkan fiqri meskipun kadang-kadang rese

**

twenty

Pria berkacamata di depan sana hanya menggeleng melihat murid-murid nya memberantaki kelas

"Ehh pak bandot eh- maksud saya tuh pak banca"ujar salah satu murid di dalam kelas situ

"Siapa nama kamu??"murid itu langsung menegang ketika guru itu merespon omongan dirinya

"N-nama saya??"kali ini dirinya terlihat sangat bodoh

Guru itu mengangguk

"Damar pak namanya.masa bapak lupa si nama anak muridnya Sendiri"jawab David

"Keluar kamu damar dari kelas!!"

"T-tapi pa-"

"Keluar sekarang!!"damar terpaksa bangkit dari duduknya sebelum keluar damar menatap David dengan mata tajamnya

David yang mendapat tatapan seperti itu tidak menanggapi nya membuat damar kesal,dan mau tidak mau damar harus keluar di saat matahari begitu terik

***

"Emakkkkkkkkkk tolonggg makkkkk"teriakan teya menggelegar di kooridor semua sementara dua manusia di belakangnya tertawa dengan senang karna mereka

membawa cicak yang merupakan hewan menjijikan bagi teya

"Hhahaha,sini ga lu te!!sini heyy"teriak Cantika

Astika dan Icha sudah berhenti berlari namun,tidak dengan Cantika

"Huft,gue ambil nafas dulu ya"ujar astika dia menadahkan tangannya kemudian dia kepal dan dia baru di depan hidung

"Astagfirullah gue punya temen kaya gini banget ya ga ada yang normal"astika pun tertawa mendengar omongan Icha

Bughh

Mata mereka berdua beralih mencari bunyi itu dan

"Whahahahaha"tiga orang itu tertawa dengan keras ralat bukan hanya tiga orang melainkan orang yang ada di sekitaran kooridor dan lapangan

"Maaf..maaf"ujar Cantika kepada pria itu

Pria itu meringis kesakitan
"Cewe sialan lu"setelah itu pria itu pergi setelah menyebut ke got kecil yang ada di dekat lapangan

Cantika melihat kepergian cowo itu dengan rasa bersalah.icha,teya,astika melihat wajah Cantika berubah membuat mereka bertanya-tanya

Mereka bertiga menyampaikan Cantika

"Can,kenapa??"tanya astika kepada Cantika

Cantika tidak menjawabnya

Icha memberi kode agar membawa Cantika ke kelasnya saja dan berbicara di sana

Sesampainya di kelas Cantika tetap saja diam membuat ketiga sahabatnya bingung

"Can,kenapa??apa yang cowo tadi bilang??"tanya teya Cantika melihat wajah mereka bertiga

Tak lama kemudian dirinya menangis

"Hiks... hiks.."suara tangisan Cantika membuat mereka bertiga bingung

Cantika memang gadis yang ceria tapi,di dalam kecerian itu dia memiliki cerita buruk di pengalaman sebelumnya

Astika memeluk Cantika dengan kasih sayang dan kemudian di susul oleh Icha dan teya

***

Di perjalanan menuju kerumah Icha tampak diam membisu membuat fiqri bertanya-tanya

"Kamu kenapa??"satu pertanyaan tidak dijawab oleh Icha

"Heyy kamu kenapa??"Icha menoleh ke arah fiqri

"Mampir ke in*omaret dulu ya"fiqri tersenyum dan mengangguk

Tak butuh waktu lama untuk mencari tempat tersebut.fiqri melihat Icha mengapa dia tidak turun

"Kok kamu ga turun?"tanya fiqri kepada Icha

"Kamu aja ya yang turun"fiqri menaikan alisnya satu bermaksud bertanya 'kenapa'

"Aku b-bocor jadi kamu aja ya yang beliin aku itu"fiqri melotot sempurna

"Aku ga ngerti begituan Cha"

"Yahh yaudah"melihat wajah Icha membuat fiqri akhirnya turun tangan

"Oke oke,aku keluar dulu"fiqri keluar dengan Hoodie hitam karna dirinya masih menggunakan seragam sekolah

Icha tampak ceria

Icha memilih untuk bermain dengan ponsel milik fiqri karna ponselnya rusak tidak sengaja jatuh dari nakas

Icha melihat fiqri keluar dari tempat itu dengan plastik berukuran besar sesampainya di mobil Icha langsung menerima plastik tersebut

"Wahhhh,banyak banget makanannya.buat siapa ini??"tanya Icha kepada fiqri

"Buat Liliana anaknya tetangga"pupus sudah harapan Icha makan-makanan banyak

Fiqri yang melihat itu langsung tertawa
"Ya buat kamu sama aku lah"Icha langsung tersenyum bahagia

"Makasihh"ucap Icha setelah itu dirinya langsung mengambil tiga snack

***

Drtttt drttt drtt

Suara ponsel itu terus berdering membuat seseorang yang sedang tidur terusik

"Hallo"

"Ka ka" fiqri langsung membuka matanya

"Hallo will"

"Ka,tolong ka kesini tolong ka Willy ka nanti aku share alamatnya ya ka"

"Iyiy"fiqri langsung mengambil jaket

Ting

Fiqri membuka notifikasi dan alamatnya sudah di kirim.fiqri mengambil kunci motornya dan langsung pergi untuk menolong temennya itu dan fiqri lupa bahwa dia belum ijin ke Icha

Akhirnya fiqri pun sampai di tempat lokasi dan melihat Willy yang sedang di serang segerombolan laki-laki.fiqri langsung lari dan membantu Willy berkelahi

"Ehh,punya temen juga ya nih anak"ujar salah satu pria di situ

"Bilang in sama temen lu jauhin cewe itu!!"ujar pria itu sambil menunjuk Aisyah yang sedang menunduk ketakutan

Pria itu memberi aba-aba untuk pergi dari lokasi.fiqri langsung melihat keadaan temennya itu

"Adaapa ini??"tanya fiqri kepada Willy

"Ka Willy,Kaka ga kenapa-kenapa??"tanya Aisyah kepada Willy

Fiqri yang melihat itu bingung ada apa sebenarnya

"Makasih udah dateng dan bantu gue.ga kebayang kalo ga ada lu"fiqri tersenyum senang meskipun dirinya masih bingung ada apa Antara temennya dan adik kelasnya ini

"Yaudah gue pulang duluan ya"pamit fiqri kepada dua orang itu

"Lu hati-hati ya sama dia di jalan"ujar fiqri kepada Willy sebelum dirinya pergi untuk pulang

Willy mengangguk

Fiqri berjalan menuju motornya dan bergegas untuk balik karna takut Icha mikir yang enggak-enggak.fiqri menjalankan motornya dengan kecepatan rata-rata

Sesampainya di rumah fiqri lega karna tidak ada tanda-tanda bahwa sang istri bangun,dan ternyata benar Icha tidak bangun

Fiqri memandang wajah wanita yang sudah mengisi hatinya itu dari awal masuk sekolah sampai sekarang menjadi istrinya itu

Fiqri menaiki kasur dan mengecup dahi wanita itu

Cup

"Tidur yang nyenyak,dan cepet sembuh ya buat perutnya yang katanya sakit"

Dan pada akhirnya fiqri menyusul Icha kealam mimpi

***

twenty one

Jam dinding di rumah itu menunjukan pukul 19.30 namun dua manusia itu masih sibuk dengan keributan yang di buat oleh salah satu dari mereka.

"Y-yakan aku cuman bercanda cha"ujar fiqri dengan telap

"Tapi bercanda nya ga lucu!!ngerti ga!!"icha meninggalkan fiqri sendiri di kamar

Fiqri menggaruk kepalanya awalnya niatnya hanya menjaili icha namun,berakibat mereka bertengkar.awal mula pertengkaran dimulai karna fiqri yang diam-diam membajak ponsel icha niat nya hanya itu namun,icha malah memarahinya

Fiqri menepuk jidatnya
"Eh,iya lupa hari ini kan hari pertamanya "

"Terus enaknya gimana ini minta maaf??mana baru hari pertama lagi"tanya fiqri kepada dirinya sendiri

Fiqri mengeluarkan ponsel nya dan mengetik pesan untuk seseorang,seelah selesai dirinya pergi ke lantai bawah untuk melihat icha saja dan tidak akan menyapa sampai dia dalam keadaan stabil

Fiqri berjalan menuruni tangga dan melihat icha sedang menonton tv di ruang tengah.fiqri berjala menuju fiqri berjalan menuju dapur berniat untuk menunggu seseorang ang sedang di tunggu

Drttt drttt

Ponsel fiqri berbunyi
"Hallo"

"Gue udah di depan nih"

"Okeoke tunggu"

Setelah itu fiqri berjalan menuju pintu dan pastinya melewati icha.mata icha diam-diam melihat pergerakan fiqri

Fiqri keluar gebang dan

Bughh

"Aduhh sakit go*lok"ujar fiqri

"Lagian ganggu aja si lu.udah tau gue mau ngapel sama pacar baru gue"

"Ya bagus lah gue nyuruh lu tar lu dapet duit tambahan nah kan duitnya lumayan buat ngapelin chilli-chilli lu itu" lelaki itu mengusap dadanya

"Astagfirullah kamu ini mas berdosa sekaliii!!!"ujar damar

"Ngegass terosss!!kaya...."balass fiqri

"Jangan maen-maen"jawab damar dengan dengan dibarengi gerakan

"Nih duitnya,sini pesenannya dan setelah itu lu boleh pergi"damar memberi pesanan fiqri dan fiqri pun memberi imbalannya

"Dah lah bye,gue mau jalan sama cewe baru.sampai jumpa kepala rumah tangga muda" rasanya ingin sekali menampol muka damar itu dengan batu namun ia ingat bahwa dia temen sinting nya

Fiqri masuk kedalam dan dia menyadari bahwa ada seseorang yang sedang memperhatikan nya siapa lagi kalo bukan manusia jutek itu

"Ekhem,mau ga??ga mau gue mau makan nih"tawar fiqri kepada icha

Icha terkejut dan icha menjawab
"Ga"

"Yaudah"fiqri duduk di sbelah icha dan membuka makanannya di depan icha.perutnya tidak bisa di bohongkan bhwa dirinya sangat lapar

Fiqri menaruh satu-satu makanan yang ia pesan kepada damar

"Yakin ga mau?"tanya sekali lagi kepada icha

Icha tetap dengan egonya padahal dalam dirinya ia sangat menginginkan itu.belum sempat di ambil makanannya oleh fiqri seseorang sudah mengambilnya dan orang itu adalah icha

Fiqri melihat icha
"Tadi katanya ga mau"ledek fiqri

"Y-ya kan itu tadi bukan sekarang!"jawab icha tanpa merasa bersalah

"Bilang aja mau tapi gengsi gitu aja susah bilangnya dasar betina"sindir fiqri kepada icha

"Najis beraninya nyindiran doang dasar jantan"balas icha

Suasana hening karna mereka sibuk mengisi perut mereka

***

"Bikin anak yuk"icha melotot sempurna mendengar ucapan fiqri yang sama sekali tidak diberi filter

"Kenapa melotot?"tanya manusia itu tanpa

"Mulutnya di filter!!"ujar icha kesal

"Kan aku cuman bilang doang.wahhh apa jangan-jangan kamu sal-"belum sempat melanjutkannya omongannya itu mulut fiqri sudah di sumpal dengan tisue bekas membersihkan muka icha

"Tidur kamar tamu!"ujar icha

"Kok gitu si?"

"Tidur kamar tamu atau tidur luar??!"tanya icha dengan kesal

"Tidur sama kamu aja"jawab fiqri

"Tidur lu--" fiqri sudah keluar kamar duluan untuk pergi ke kamar tamu

Icha langsung menutup pintu dan dia menguncinya.icha menutup pipinya yang merah akibat ucapan fiqri yang masih ia ingat

"Heh!!inget masih sekolah lu cha!"ujar icha sambil menepuk-nepuk pipinya

Fiqri berjalan menuju kamar tamu

Ceklek

"Betapa malang nasib ku disuruh tidur di kamar lain padabal ini rumah gue"ujar fiqri sambil bernyanyi dengan nada dirinya sendiri

Fiqri mau tidak mau tidur di kamar itu karna besok mereka harus berangkat sekolah pagi-pagi

***

Tok tok tok

Suara ketukan pintu itu mengelegar di rumah tersebut.

"Iya tunggu sebentar"ujar pemilik rumah

Pemilik rumah itu berjalan menuju pintu

Ceklek

"Ngapain lu di sini vid??"tanya teya kepada david

"Lu mabuk ya??"tanya teya kepada david

David merangkul linggang teya.membuat teya takut rasanya ingin teriak namun,dirinya tau bahwa rumahnya ini dan lingkungnnya sepi apalagi teya sedang dirumah sendiri

"Lepasss"teriak teya kepada david

Cup

**

twenty two

Icha memeluk wanita yang sudah berpenampilan berantakan seperti itu,icha merasa sedih dan marah ketika melihat kondisi teya sudah seperti ini.tadi pagi fiqri mendapat telpon dari salah satu temannya fiqri cukup terkejut ketika sahabatnya itu menceritakan suatu kejadian,fiqri sudah tidak bisa berfikir apa-apa lagi dan semua itu sudah ke jadian dan fiqri langsung memberi tahu icha.

"Hikss...hiks.."tangisan itu membuat icha ingin menangis rasanya ketika tahu teya mengalami seperti ini sebelum adana ikatan.

Icha melepas pelukan teya
"Bentar ya gue keluar dulu"teya mengangguk sebgai jawabannya

Icha keluar kamar tersebut dan menutup pintu kamar.ia berjalan menuju ruang tamu yang di mana fiqri,dan kawan-kawannya ada disitu.icha berjalan dengan emosi karna mendengar bahwa salah satu dari mereka udah membuat sahabatnya seperti itu

Brakkk

Icha membanting bantal di meja kaca tersebutmembuat semua orang yang ada disitu terkejut

"PUAS LU BRANDAL!!"ujar icha ke pria yang berpenampilan berantakan yang sedang menunduk itu

Fiqri bangkit untuk menahan icha agar tidak terjadi perang

"LU LIAT KAN SEKARANG!!!TEMEN GUE HANCUR GARA-GARA LU!DENGAN GAMPANGNYA LU KAYA GITU KE TEYA!!"emosi icha meluap ketika melihat orang itu

"Cha,inget ini rumah orang jangan buat mereka kesini karna keramaian"ingat fiqri kepada icha

Icha menstabilkan emosinya perlahan

"Gini nih kerjaannya jantan jadiin betina buat mainannya doang, eh abis dah begitu di tinggalin merasa ga bersalah?"sindir icha kepada empat pria yang ada di sana

"Sok-sokan minum-minum dosis tinggi eh ternyata ga kuat terus pada akhirnya betina juga yang kena imbasnya betina juga.true kan?"sindir icha

"Masih numpang orang tua,jajan pake duit orang tua,ngero*ok pake duit orang tua,terus mab*k pake duit orang tua,tar nikah juga pake duit orang tua juga?!" sindir icha sekali lagi

Brakk

"Dih marah lu!?"ledek icha kepada yang tersinggung

"JANGAN ASAL NGOMONG LU!!KALO GA TAU APA-APA DIEM AJA DAH LU NGACA!!!"perkataan david membuat emosi icha kembali lagi

"MAKSUD LU APA?!!LU DISINI YANG SALAH TAPI LU JUGA YANG NYOLOT!!"ujar icha dengan emosi

Bugh

David memukul tembok dengan tangannya sampai membuat tangannya itu berdarah

Willy dan fiqri memberi kode agar mereka berdua tenang terlebih dahulu.fiqri membawa icha keluar,willy membawa david duduk kembali dan sisanya berjaga di depan pintu teya

Fiqri membawa icha ketaman awalnya icha menolak itu tapi fiqri terus memaksanya dan membuat dirinya mengikuti ucapan fiqri.sepanjang jalan fiqri terdiam sembari berfikir jalan keluarnya untuk dua orang itu,sebenarnya fiqri marah terhapat david yang dengan beraninya melakukan itu ke wanita yang belum ada ikatan dengan dirinya namun,fiqri harus bersikap dewasa karna percuma dia marah-marah toh itu sudah terjadi dan tinggal cari jalan keluarnya

Sesampainya di taman fiqridan icha duduk di tengah-tengah taman.

"Cha haus ga??"tanya fiqri kepada icha

Icha mengangguk tanpa menoleh.fiqri bangkit dari duduknya dan pergi ke mobil untuk mengambil minuman buat mereka berdua.

"Nih"ujar fiqri sambil memberikan minuman ke icha

Icha menerimanya
"Makasih"icha langsungmembukana dan meminumnya

"Huft.cha udah tenang belum?"tanya fiqri kepada icha

Icha menutup botolnya
"Lumayan"

"Cha,tadi kamu beneran mirip nenek sihir cha"icha terkejut dengan pernyataan fiqri

Bugh

Icha meninju bahu fiqri dengan tangannya

"Aduhh sakit cha"

"Bodo lagian rese banget bisa-bisanya orang lagi begini di bercandain!!"ujar icha membuat hati fiqri lega

"Yakan biar ga tegang-tegang banget gitu"jawab fiqri

"Aku ga tega liat teya kaya gini fiq.dia udah cukup berat beban yang dia alamin di tambah kejadian ini."icha berbicara isi hatinya tanpa fiqri tanya

"Kamu tau ga??teya anak asuh dari om yoyo dan tante pinka buat bahan pancingan dan setelah berhasil teya malah di sia-sia.bahkan teya keluar dari rumah pun ga ada yang khawatirin.dan kejadian ini hampir pernah terjadi"fiqri terus mendengarkan ucapan icha

"Dia hampir di perkosa sama temennya om yoyo"fiqri terkejut jadi selama ini cewe yang di kenal tomboy dan kuat itu punya kisah seperti ini

"Dan dari situlah om yoyo,tante pinka selalu diemin teya dan membuat teya tinggal di kosan itu"fiqri mengangguk-angguk

"Aku takut tante pinka,om yoyo tau kalo teya udah.."icha berhenti bicara

"Udh yuk kita balik lagi kasihan teya sendiri.ouh iya kamu udah kasih tau temen-temen kamu??"icha menggeleng

"Yaudah kasih tau dulu "ujar fiqri

Icha mengeluarkam ponselnya dan mengetik sesuatu di sana setelah selesai icha memasukan ponselnya lagi di saku

"Udah yuk"ujar icha

Fiqri mengangguk dan menggenggam tangan icha untuk menuju ke mobil untuk pergi ke tempat teya memutuskan langkah selanjutnya

***

Mereka semua sudah berkumpul di tambah kehadiran kedua orang tua teya dan david.keadaan teya kini sudah membaik setelah kejadian tadi malam

"Ini ada apa si?ini saya banyak meeting loh"tanya om yoyo kepada mereka

"Sabar dulu ya om"ujar cantika kepada om yoyo.setelah di kasih kabar oleh icha untuk kerumah teya cantika dan astika langsung menuju rumah teya untungnya mereka sedang mencari buku di toko buku jadi tidak perlu repot

"Vid ini ada apa?coba jelasin nak"tanya mama david sementara ayahnya hanya diam

David yang tadinya menunduk memberanikan diri untuk melihat mereka

"Huft"hela nafas david

"Heh!ada apa si tey!ngomong kenapa si!gagu lu?!"ujar tante pinka

David melihat ke arah fiqri untuk menyuruh mereka yang ada di sini keluar kecuali david,teya,dan orang tuanya

"Ayo kita keluar dulu"ajak fiqri kepada teman-temannya

Mereka semua menunggu di luar kosan dengan perasaan cemas.

Plak

Suara tamparan terdengarsampai keluar membuat mereka yang mendengarnya gelisah

Ceklek

"TERSERAH LU DEH ANAK GA TAU DIRI!!UDAH DI ASUH MALAH BALASANNYA BEGINI!!"ujar om yoyo ketika keluar ruangan

"Malu-maluin aja tuh temen lu!"ujar tante pinka kepada cantika,asti,icha

Mereka berdua pergi dengan kata-kata kasar mereka.mereka masuk dan melihat teya yang hanya diam saja dengan air mata keluar membuat icha khawatir

"Ya..yaya,heyy jangan kaya gini gue sedih tey"ujar icha dengan suara yang mulai parau

"Hikss..teya ayo ih jangan kaya gini ayo kedip"ujar cantika yang sudah menangis

Astika buka suara
"Selanjutnya apa yang akan kalian lakukan??"tanya astika kepada keluarga david

"Nikahkan saja mereka"dari tadiayahnya david hanya diam dan akhirnya memutuskan hal final

"Kalo ini memang jalan akhirnya pilih ini saja"ujar ayah david

Fiqri,damar,willy mengangguk

David menyamparkan teya dan mengambil tangan teya
"Gue akan tanggung jawab tey atas apa yang gue

lakuin,tenang aja"ujar david kepada teya dan pada akhirnya teya menangis kencang sangat kencang
Membuat ketiga wanita itu juga menumpahkan air mata

"Om minta kalian jemput penghulu yang sudah om pesan dan bawa mereka ke rumah om"fiqri dkk mengangguk

Mama david bangkit dari duduknya
"Tante pulang dulu ya mau nyiapin semuanya.kamu vid bawa mobil hati-hati"seelah berpamitan orang tua david pergi kerumah

Icha,astika,Cantika memeluk teya dengan bersama

"Teya tenang aja ada kita di sini ga usah takut"teya meneteskan air mata ketika mendengar ucapan keluar dari mulut ketiga temannya

twenty three

Hari ini mereka semua sudah masuk sekolah karna hari libur sudah habis tapi manusia satu ini masih saja tidak bangun padahal waktu sangat dekat dengan bel di sekolah dan mereka masih masih ada di rumah

Bugh

"FIQRII BANGUN GA!!!!"teriak icha yang sudah frustasi karna fiqri susah di bangunin

Icha berjalan menuju meja rias dan menata rambutnya

"Pagi"ucap fiqri dengan suara paraunya

"Pagi...pagi liat tuh jam!bangun buruan tar kita telat gimana?!"sungguh fiqri membuat icha kesal

"Hmm"fiqri bangkit dari kasur dan beranjak ke kamar mandi

Icha menyiapkan baju untuk fiqri agar tidak terlambat.icha mencabut ponselnya dulu dari chargeran dan menyalakannya sembari dirinya berjalan menuju meja makan untuk menyiapkan sarapan,hari ini mereka berdua sarapan dengan roti dan telur karna hanya ada itu dua jenis itu saja kaena mereka lupa belanja.

"Fiq--"baru ingin mengeluarkan teriakan mautnya untuk orang itu tapi ternyata sudah turun

"Apa?"tanya fiqri tenang sembari mengeringkan rambut nya dengan handuk

"Nih sarapan tapi sebelum sarapan kamu beresin dulu sana kamar setelah itu bawa tas kamu jangan lupa bawain tas

aku"ujar icha sambil membalikan telur

Fiqri keluar dulu untuk menjemur handuk kecil itu dan seelah itu ia menjalankan perintah istri nya itu.

Ceklek

Fiqri membuka pintu kamar dan melihat kasur berantakan karna dirinya yang tidurnya serakah

"Pantesan ya ga mami,ga icha bilang kalo gue tidurnya rusuh"ujar fiqri dengan dirinya sendiri

Tidak butuh waktu lama untuk membereskan itu semua fiqri bergegas mengambil ponselnya,kunci motor,dan pesanan icha

"Cha aku udh beresin semuanya "ujar fiqri sembari turun dari tangga

Klek

"Fiqri"ujar icha kaget ketika melihat fiqri cedera karna menuruni tangga

Icha langsung mendekat ke fiqri dan membantunya berdiri

"Pelan-pelan"ujar fiqri dengan ringkisan. Icha membawa fiqri menuju sofa ruang tengah

Icha membungkuk dan memegang kaki fiqri

"Aduh stttt sakit"ringkis kecil fiqri

Icha menggigit jarinya sambil menatap fiqri
"Terus ini gimana??gue bingung"ujar icha dengan suara pelan

Icha berjalan kearah meja makan dan mengambil ponselnya dan memanggil seseorang

"Halo"

"Halo.ada apa nih menantu mami telpon makai?"

"Fiqri jatuh mih dari tangga, terus kakinya cedera. Icha mau ngobatin tapi fiqrinya teriak kan bikin icha bingung"ujar icha dengan jujur

*"Hmm bentar deh mami cari kenalan tukang p*jit dulu ya.bilang sama fiqri ga usah manja sama kamu.yaudah ya mami tutup dulu"*

"Ok mi.hati-hati dijalan"

Icha kembali menghubungi sahabatnya

"Akhirnya lu telpon gue juga.lu ada dimana nih??kok ga keliatan dikelas??"

"Izinin gue dulu dong can"ujar icha

"*Kenapa??kok izin??lu lupa kita kan ga sekelas"*Icha menepuk jidatnya

*"*Kakinya fiqri cedera gara-gara jatuh dari tangga.tolong ya can plus ijinin gue dulu kan teya ga ada" jelas icha kepada cantika

"Iya nanti gue izinin lu tar klo fiqri gue suruh damar izinin keguru,lu tinggal rawat fiqri aja nanti selesai sekolah kita kesana ya"

"Yaudah makasih ya.iya nanti kalian kesini aja"

Tut tut tut

Sambungan terputus icha meletakan ponsel dimeja makan dan berjalan ke arah fiqri

"Bisa naik ke atas ga??"tanya icha ke fiqri

"Bentar"fiqri mencoba bangun percobaan pertama tidak bisa karna sakit,sampai percobaan ketiga

"Ga usah dipaksa, udah bentar aku ambilin baju dulu biar kamu ganti baju "ujar icha

"Makasih sayang"ujar fiqri kepada icha membuat icha salting namun,icha gadis gengsian itu langsung lari ke atas pura-pura tidak mendengarnya

Fiqri yang melihat itu tersenyum dan tidak sengaja kakinya yang satu menyenggol yang sakit membuatnya meringkis kecil

***

Icha turun dengan menggunakan pakaian santainya dan membawa baju dan celana ditangannya. Icha berjalan kearah fiqri

"Nih ganti"ujar icha sambil memberikan pakaiannya

"Disini?"mengapa fiqri jadi seperti ini bagaimana bisa sekolahnya itu memilih ketua osis seperti ini

"Ya iyalah dimana lagi.kamu juga masih sakit kakinya"kata icha sambil membersihkan

"Tap-tapi emang ga-"icha sudah memotong omongannya lagi

"Ya aku pergi lah tapi aku kunci pintu dulu"uhar icha

Fiqri bernafas lega entah kenapa fiqri menjadi malu padahal dirinya juga sering membuka baju di depan icha sakitnya ini membuatnya kehilangan akal

"Yaudah aku ke atas dulu mau naruh tas,kamu ganti baju"fiqri mengangguk sebagai jawaban dan icha pergi ke atas untuk menaruh tas milik mereka

Fiqri dengan cepat dan hati-hati memakai pakaiannya.

Icha menaruh tas dimeja belajar,setelah itu icha menyapu lantai kamar dahulu sembari menunggu fiqri berganti pakaian

Drttt drttt

Icha mengambil ponselnya yang ditaro di atas kasur tertera nama 'mami'

*"Halo sayang ini mami,mami mau ngasih tau mami udah dapat tukang p*jitnya jadi kalian tunggu ya sedikit lagi kita sampai"*

"Oke mi,mi icha boleh nitip makanan ga??"

"Boleh dong kamu mau nitip apa??" Icha bersyukur karna mendapatkan mertua seperti bela

"Aku nitip masakan padang ya mi empat bungkus lauknya bebas"ujar icha kepada mami

"Oke sayang tunggu ya mami akan segera datang "

Setelah itu icha pergi kebawah karna kamar sudah bersih

"Fiqri mami nanti mau kesini bawa tukang p*jit" fiqri mengangguk untuk sebagai jawabannya

"Nanti katanya anak-anak mau kesini"kata icha lagi

"Hah?anak-anak??emang kita udah punya anak??"tanya fiqri kepada icha,membuat icha ingin melemparkan baskom ke mukanya sungguh rese sekali dia

"Diem aja udah kamu!!aku ga minta jawaban kamu aku cuman ngasih tau"ujar icha kesal

"Becanda sayang"icha membuka kunci pintu agar nanti ketika mami datang dia langsung bisa masuk

Icha langsung pergi ke dapur untuk menyiapkan minuman untuk mami dan tukang p*jit.icha berjalan untuk membuka pintu karna bel berbunyi

Ceklek

"Assalamualaikum mantu mami"ujar mami sambil memeluk icha dan icha membalas pelukan mami

Mami melepas pelukannnya

"Ouh ya cha ini mbo sisin dia pinter banget loh pijitnya "icha mengangguk dan tersenyum kearah mbo sisin

"Ayo mbo,mih masuk pasien nya ada di ruang tengah"ajak icha kepada mbo sisin dan mami

Fiqri langsung terbangun ketika mendengar suara mami yang menggelegar

"Aduhhhh yang cedera tidur tohh"

"Mih jangan berisik atuh"ujar fiqri kepada mami

"Enak ya lagi sakit bisa buat manja-manja an sama istri kamu"ledek mami kepada fiqri

"Boro-boro manja mih ini aja ngebet banget kalo gerak"fiqri berkata dengan jujur

"Masa sih??"tangan mami memukul kaki fiqri yang cedera membuat fiqri meringkis kesakitan

"Alah gitu doang teriak"ledek mami kepada fiqri.icha tertawa melihat interaksi ibu dan anak inj

"Tapi mami tuh ga ada peras-"fiqri merasa dirinya tidak di hargai oleh maminya ini

"Ayo mbo sihlakan di servis kakinya anak saya pake tangan mbo"ujar mami ke mbo sisin

Sementara fiqri begitu pasrah membuat icha kasihan kepada fiqri dan icha memilih untuk duduk di samping fiqri membuat fiqri bingung.

"Tar kalo sakit kamu pegang aku aja"ujar icha sambil berbisik dan fiqri mengangguk

twenty four

Rame

Satu kata menggambarkan suasana rumah ini dimana yang tadinya sepi berubah dengan cepat karna kedatangan empat orang itu

"Berisik gila"ujar pemilik rumah yang sedang sakit

"Orang mah bawain makanan kek apa kek udah tau kan judulnya mau jenguk orang sakit"omel fiqri kepada empat manusia merasa tanpa berdosa itu.

"Kan lu ga sampe di rawat,kalo lu dirawat di rumah sakit baru kita bawain--"damar memutus perkataan damar

"Bawain keranja mayat HAHAHA"jawaban damar membuat mereka yang ada di sana tertawa puas termasuk icha

Bugh
Fiqri melempar perban yang ada di sampingnya

"Sialan lu mar"damar tidak menanggapi ucapan fiqri karna ia masih sibuk tertawa bersama yang lainnya

Selepas tertawa bersama mereka kembali sibuk para wanita sibuk di dapur untuk membuat makanan dan para lelaki sedang berada di ruang tengah sambil bermain monopoli yang di temukan di gudang sekolah.

Icha,astika,cantika mereka semua berada di dapur untuk memasak makana. icha sangat bersyukur karna mami tadi membelikan bahan-bahan masakan.

"Ini gue udah matang"ujar astika

"Angkat lah"timbal cantika

"Iya ini gue mau angkat,gue cuman ngasih tau doang "jawab astika

Icha menggeleng melihat kedua temannya mereka berdua saja sudah ramai apalagi ada teya jika mengingat teya rasanya kembali ke tiga minggu yang lalu

"Guys vidcall bareng teya yuk"ajak icha kepada dua sahabatnya lagi

"Ayo"jawab mereka dengan semangat

"Bentar gue minjem ponsel fiqri dulu soalnya ponsel gue habis baterainya"icha langsung pergi ke ruang tengah

"Fiqri aku minjem ponsel kamu dong"pinta icha kepada fiqri

"Buat apa?"tanya fiqri

"Vidcall sama teya,ponsel aku baterainya habis"

Fiqri memberikan ponselnya dan icha langsung mengambilnya dan balik lagi ke dapur

"Psttt"

Fiqri mencari sumber suara
"Kenapa?"tanya fiqri kepada damar

"Bini lu mau ngapain??"tanya damar

"Urusan cewe udah jantan diem aja"damar mengerucutkan bibirnya

Icha datang dengan ponsel fiqri di tangannya membuatnya sangat senang

"Bentar gue cari nomer teya dulu"astika,dan cantika mengangguk

"Haii bumilll"sapa mereka bertiga kepada wanita yang mereka vidcall

"*Lagi dimana tuh kalian??"*

"Lagi main dong bumil.bumil mau ikut main ga??"tanya astika kepada teya

"*Hmm mau si t-tapi hmm bentar gue ngomong dulu ke david"*

"Oke di tunggu bumil"ujar mereka bertiga dengan kompak

Vidcall sudah selesai begitupun masakannya.astika langsung membawa makanan menuju ruang tengah karna mereka tidak mau di ruang makan

"Wiss mantap nih masakannya "ujar damar

"Iya lah enak bini gue yang masakin"ujar fiqri dengan sombong

"Bini lu ada tiga??"tanya willy dengan datar

"Otw Hahah"bukan fiqri yang menjawab melainkan damar

"Mar,lu mendingan diem deh mar suara lu membuat cicak-cicak keluar"icha,astika menggeleng melihat cantika mulai emosi dengan musuh bebuyutannya

"Dih apaan si tali rapia sombong amat lu rapia"jawab damar

Hendak membuka mulut ada seseorang yang telah tiba

"Assalamualaikum"ujar dua orang yang baru datang itu

"Aaaaa teyaaa"ujar mereka bertiga histeris melihat seseorang yang mereka tunggu datang

Mereka berempat langsung berpelukan

"Jangan kenceng-kenceng disitu ada anak gue"ujar pria disamping teya

Mereka bertiga melepaskan pelukannnya
"Maaf ya bumil kita terlalu seneng "ujar cantika

"Yuk bumil duduk"ajak icha kepada teya

"Gue ga disuruh masuk?"tanya david kepada icha

"Ga usah supir pribadi mah di depan aja"jawab astika membuat David geleng-geleng

David melihat tiga manusia sibuk menguyah makanan sahabat macam apa itu mereka bahkan tidak menyadari bahwa temennya datang

David berjalan menuju mereka

"Eh vid kapan datang lu?"tanya damar kepada david sambil memasukan sesuap nasi kedalam mulutnya

"Sejak emak lu hamil lu mar"jawab david

"Makan"ujar willy

"Hah?"david kurang mendengar ucapan david

"Makan vid nih si betina semua yang masak"ajak fiqri kepada david

"Ga usah disuruh dia udah ngambil piring kali fiq"timpal damar

"Mar ribut aja yuk mar sama gue"David menggulung lengannya sampai ke atas

"Ga ah lu kalo abis ngajakin gue ribut ga pernah kasih gue makanan"jawab damar membuat ketiga temennya menggeleng

"Bukan temen gue"ujar mereka bertiga bersamaan

"WOYY BETINA MASA MEREKA GA MAU NGAKUIN GUE SAHABATNYA "adu damar kepada keempat betina

"Ga peduli pawangnya cicak"jawab cantika

Mereka semua tertawa mendengar pertengkaran cantika dan damar

***

Para lelaki tengah duduk sambil menonton film action di tv ruang tengah sementara para wanita di taman komplek

"Teya enak gasi hamil?"tanya icha kepada teya

"Enak kok"

"Tapi lu udah penah ngalamin ngidam belum??"tanya icha

"Sering kok terakhir ngidam gue pengen cetak foto oppa-oppa di kamar gue"icha terkejut mendengar cerita teya

"Kan bukannya lu ga suka oppa-oppa?"

"Ga tau tiba-tiba pengen aja gitu cetak poto mereka"icha tam habis pikir

"ICHA,TEYA KITA DATANG "suara iu adalah milik suara astika dan cantika mereka baru balik karna menari pesanan teya

yaitu rujak dan yang hars membeli yaitu astika dan teya

"Mana rujak gue??"tanyateya

"Bumil kita baru datang loh orang mah tanyain kita dulu malah langsung nyariin rujak" ujar cantika

Teya mengerucutkan keningnya oh tidak cantika sudah membuat teya ngambek

"Tey,tey becanda ihh"ujar cantika merasa bersalah

"Ga kok gue ga ngambek gue yang salah bukannya nanyain kalian dulu yang nyari jauh-jauh malah nanyain rujaknya doang"ujar teya

"Eh ini kenapa teya begini??"tanya astika berbisik ke icha

"Hormon kehamilan jadi begini"jawab icha berbisik

"Mereka bercanda kok tey udah ya ini rujaknya"bujuk Icha kepada teya

"Teya ini rujaknya dari kita buat keponakan kita"ujar astika dan cantika

Teya langsung tersenyum dan mengambil rujak itu

Tak lama kemudian para lelaki datang
"Kok ga pulang-pulang??"tanya fiqri kepada icha

"Kita nyari rujak dulu buat teya"jawab astika

"Hah??rujak?teya??"tanya damar dengan bingung

Willy memberikan tatapan tajamnya

"Lu hamil tey??"tanya damar langsung

Teya langsung berubah raut wajahnya
"I-iya"

"Hah??serius??terus sekolahnya gimana??"tanya damar

"Damar bisa diam tidak?!"sungguh perkataan apapun yang keluar dari mulut damar rasanya membuat Cantika emosi

"Guekan cuman nanya tali rapia"jawab damar tak mau kalah

"Baco*"ujar cantika emosi

David menyamparkan teya
"Emang gapapa makan rujak??"tanya david ke teya teya pun menjawab tidak tau

"Ga papa kok asalkan jangan makan rujak yang ada buah nanasnya"ujar icha

Damar teuk tangan membuat orang disekitarnya bertanya-tanya

"Fiqri bini lu udah siap nih kayanya jadi emak BIKININ ATUH FIQ"perktaan damar membuat icha melotot sempurna

"Yaudah nanti kita bikin ya"ujar fiqri dengan gamblang membuat icba tambah malu sedangkan mereka malah tertawa tidak termasuk teya yang sudah melahap rujak tersebut

David mengusap kepala teya dan senyuman di bibirnya tercetak

twenty five

Kini hanya ada dua pasang manusia yang tengah berdiam diri di kamar sembari menyaksikan film yang di putar di tv

"Cha,baju aku yang buat besok udah di siapin??"tanya fiqri kepada icha yang berada di pelukannya

Icha berdiam sejenak
"Baju??mau kemana emang??"tanya icha

Fiqri merutuki kebodohannya
"Ouh iya,aku lupa bilang ke kamu. Besok aku ikut papi mau ngurus perusahaan papi maklum lah anaknya kan yang tampan cuman aku doang" icha tersenyum mendengar ucapan fiqri yang selalu membuat moodnya membaik

"Sampe kapan emang disana??lama ga??"tanya icha bertubi-tubi membuat fiqri tersenyum dan mengacak gemas rambut icha

Fiqri memeluk icha lebih erat membuat icha semakin nyaman
"Ga lama kok cuman lima hari doang"icha langsung menatap wajah fiqri yang berada di atas kepalanya

"Ihh lima hari mah lama kamu sekolah lagi sana!"fiqri sungguh berhasil rupanya membuat icha memiliki perasaan sama sepertinya,fiqri tersenyum lalu menggenggam kedua tangan icha posisi mereka berhadapan

"Dih tumben banget begitu tingkahnya emang kenapa si aku pergi lima hari? kan biasanya aku juga pergi sama papa kalo hari libur dan kamu biasa-biasa aja tuh" icha hanya mampu terdiam ia sebenernya juga bingung mengapa dirinya terlalu manja dengan fiqri

Fiqri mengangkat dagu icha agar wajah icha melihat wajahnya icha merasa malu hendak untuk melepaskan tangan fiqri namun fiqri lebih dulu menahannya

Mata mereka berdua saling bertemu mata cukup lama mereka bertatapan sampai pada akhirnya fiqri memutuskan pandangan mereka

Fiqri mengambil kedua tangan icha dan digenggam lah tangan tersebut
"Aku berhasil ga si naklukin kamu??" Satu pertanyaan yang membuat icha terdiam

"Hahaha ga usah tegang gitu si kan bikin gemes" icha rasanya ingin kabur dari hadapan fiqri entahlah lama-lama gombalan-gombalan fiqri yang membuat dulu menurut icha menjijikan sekarang membuatnya salah tingkah

Fiqri mendekatkan wajahnya perlahan ke wajah icha dan icha hanya terdiam

Cup

Icha tak percaya mereka berdua melakukan ini.

Cukup lama mereka menyatukan bibir mereka sampai pada akhirnya icha kehabisan nafas

"Payah kamu"ledek fiqri kepada icha

Icha hendak membersihkan bibirnya namun tangan kekar menghadangnya

"Jangan" ujar pria itu yang mampu membuat icha menuruti semua omongannya akhir-akhir ini

Wajah fiqri perlahan maju ke wajah icha

"Jangan takut"Icha menelan ludahnya susah payah

***

"Sendiri lagi,sendiri lagi"kata perempuan itu dengan wajah yang amat kesal

"Lagian kenapa ga di bawa aja si istrinya kan bisa tuh,ini malah pergi sendirian terus"oceh icha sembari memencet remot tv dengan kesal

Drtttt drrttt drttt

Suara ponsel ica berbunyi membuat icha langsung mengambil ponselnya yang tak jauh dari letak ia duduk

Tertera nama yang selama ini sudah jarang mengabarinya

"Abanggg"ucap icha dengan senang ketika melihat pria yang dia rindukan di ponselnha

"*Gimana dek kabar kamu di sana??"* Tanya pria itu dari sebrang

"Baik bang,abang gimana di sana lancar kan??" Tanya icha dengan wajah berbinar

"Sama yang kaya tadi kamu ucapin dek"

Icha dan pria itutersenyum
"Abang kapan pulang dari turki??"tanya icha kepada abangnya ini

"Ga tau kapan nih, soalnya abang juga banyak kerjaan disini dan-" ucapan wildan membuat icha penasaran

"Dan??dan apa bang??"tanya icha polos

Wildan tersenyum
"*Dan istri abang lagi hamil jadi abang ga mungkin tinggalin dia mana lagi musim-musimnya ngidam"*

Icha terkeujut
"Ihh jahat ya bang udah jarang ngasih kabar,setelah nikah tinggal jauh banget sekarang kaka ipar hamil baru di kasih tau skrg"

Wildan tersenyum senang bisa melihat wajah adiknya itu

"*Dek udah dulu ya kaka sekarang ada jadwal meeting nanti kita bincang-bincang lagi ya"*

"Yah,ya udh deh eh iya abang udah kasih tau ka dita?? reno,mama,papa belum??"tanya icha kepada abangnya itu

Wildan tersenyum *"duluan mereka kali dek tau nya haha"*

Icha cemberut

"*Yaudah dah ya bye sampai jumpa nanti"*

Tut tut tut

Icha tersenyum senang telah melihat wajah kaka tersayangnya itu.setelah menikah icha dan dita,wildan sangat jarang bertemu karna mereka sudah mempunyai keluarsama seperti icha yang sibuk dengan keluarganya.tiba-tiba ingatan waktu dulu muncul di pikiran icha dia sangat rindu momen dimana ka ditamarah kepadanya,wildan yang selalu membantu icha dan reno teman icha mencari makanan diluar

Drttt drttt

Icha tersenyum senang melihat siapa yang menelponnya

"Hallo"ujar icha dengan suara biasa saja

"kamu *kok biasa aja si nanggapin aku nya??kamu marah??"*

Icha rasanya ingin tertawa tapi ia harus berusaha menahannya

"Ga kok biasa aja"

"Aku laper nih cha"

"Makan lah kan disana kan ada"Icha sebenarnya juga kangen mendengar fiqri memintanya membuatkan makanan

"Masakan mereka ga enak, ga kaya masakan kamu"

Bluss

Oh tidak untung saja fiqri tidak ada di hadapannya jika aa mungkin sudah malu dirinya

"Hmm"

"*Ouh iya tadi aku udah bilang ke papi,untuk mempercepat pulang aku biar aku bisa quality time with wife gitu"*wajah fiqri terlihat sangat imut

"Terus?"

"*Kata papi gapapa aku pulang duluan nah aku rencana pulang di hari ke tiga paginya"Icha mengangguk*

"Iya terus?"

"Nanti kita lakuin hal yang kemarin"

Rasanya icha ingin menghilang ketika mengingat apa yang terjadi pada malam itu untuk kesekian kalinya

"Udah ya aku dipanggil papi,dadah wife"

Ahh tolong untuk siapapun bantu Icha untuk tidak mudah kemakan omongan buaya seperti itu

"Aaaa gue baperrrrrr"terikanya sambil memegang kedua pipinya yang mulai memanas

Icha sangat bersyukur ada pria yang seperti fiqri yang menerima apa adanya dan selalu mengerti apapun tentang sifat icha.icha akui bahwa dia telah membuka hatinya ini untuk suaminya entahlah mengapa itu terbuka tapi icha sangat berterima kasih telah menaruh fiqri dalam kehidupannya

Malam harinya icha menatap sebuah foto lelaki tampan dengan senyuman yang berada dipipi icha

"Good night husband rese ku"ujarnya

Di negara yang berbeda dengan waktu yang berbeda pria itu menatap sebuah foto di ponselnyasembari tersenyum

"Pasti disana udah malam ya??kalo disini masih sore good night wife kuh hahaha"fiqri menaruh ponselnya dan dirinya pun pergi ke kamar mandi untuk membersihkan dirinya

twenty six

Wanita berambut pirang itu menatap luar dengan sendu

"Non"panggil asisten wanita berambut pirang itu

"Non,saya mau memberi tahu non kabar yang mungkin membuat non senang"wanita berambut pirang itu langsung menatap asistennya

"Mereka sudah di ketahui dimana dia tinggal sekarang"perempuan berambut pirang itu terlihat kaget

"Dimana dia sekarang?"tanya perempuan itu dengan senang

"Indonesia tepatnya di jakarta "perempuan itu langing terlihat senang

"Uruskan tiket untuk penerbangan besok suruh para asisten menyiapkan keperluanku.dan sekarang tolong antar saya pulang" pria itu mengangguk dan mulai mendorong kursi roda perempuan berambut itu menuju rumahnya

***

3hari kemudian..

"Sayang aku pulang"teriak pria itu ketika memasuki rumah yang sudah tiga hari ia rindukan terlebih lagi kepada perempuan yang kini telah berdiri di depannya

"Assalamualaikum nya mana??"tegur wanita itu

Pria itu menepuk jidatnya
"Assalamualaikum nyonya deltson"icha tersenyum saat fiqri

memanggilnya seperti itu

"Dihh ih senyum-senyum jelek ih"ledek fiqri

Icha langsung mengubah ekspresinya
Lalu menepis tanganfiqri yang sedang mengeluskepalanya
"Waalaikumsallam,mandi sana terus abis itu makan tadi aku sama bibi masak bareng"fiqri mengangguk lalu pergi untuk menuruti ucapan wanita itu

Icha hanya tersenyum melihat fiqri menuruti perintahnya itu

Drttt drttt drtt

Ponsel icha berbunyi
"Assalamualaikum mah"

"Waalaikumsalam gimana udah di kasih tau belum fiqrinya?"

Pipi icha merona ketika sang mama membicarakan itu

"Pasti belum di kasih tau ya??ihh cepetan cha kasih tau, ihh gregetan mama tuh sama kamu!"

Icha terkekeh
"Dih kok mama yang gregetan si,kan icha yang--"

"CHA INI APAAN??"teriak seseorang dari lantai atas

"Mah udah ya fiqri manggil"

"Iya sana layanin suami kamu"

Icha langsung bergegas lari ke atas

Ceklek

"Kenapa??"tanya icha dengan panik melihat wajah fiqri

Icha langsung fokus kepada benda yang ada di tangan fiqri

Fiqri menatap icha dengan tatapan yang tidak bisa di ungkapkan,fiqri mendekat ke arah icha

"I-ini punya siapa??"tanya fiqi dengan gugup

"Pikir coba sendiri "suruh ucha kepada fiqri.rasanya Icha sangat senang melihat wajah suami nya seperti itu

"K-kamu ham-" belum sempat melanjutkan perkataan icha sudah mengangguk sebagai jawabannya

Fiqri membulatkan matanya tak lama kemudian fiqri teriak membuat icha terkejutbukan main

"AAAAAAAAAAA GUE BEHASILL"ica langsung menutup kuping nya jika tidak di tutup kupingna mungkin akan pecah gendang telinga icha

Fiqri lansung memeluk icha dengan hangat membuat icha nyaman

"Makasih ya makasih"icha mengangguk sebagai jawaban

Fiqri melepaskan pelukannya pindah ke perut icha yang masih datar itu

"Sehat-sehat di sana ya bubu" hati icha rasanya sangat damai

Fiqri menatap icha dengan tatapan susah di artikan

"Dihh cengeng masa nangis si cowo"ledek icha kepada fiqri karna melihat air mata yang ada di pipi fiqri

"Nangis bahagia ini"icha tersenyum mendengar ucapan fiqri

Fiqi terdiam sebentar
"Tunggu-tunggu terus sekolah kamu gimana??" Icha langsung terdiam

"Aku juga ga tau" fiqri menghela nafas

"Biar aku aja yang mikir gimana selanjutnya karna aku ga mau kamu kebanyakan mikir yang lain.cukup pikirin bubu aja" ohh ayolah mengapa icha jadi seperti ini mudah sekali di goda

"Udah sekarang kita kabarin mami,papi,papa,mama kita dulu abis itu undang mereka ke sini buat makan ngerayain adanya bubu"

"Mama,papa,mami,papi udah tau kali"jawab icha

"Kok ga ngasih tau aku duluan si ngeselin serius" protes fiqri

"Kamu kan ada di luar negri terus di tambah aku juga males buka hp yaudah si ga usah ngambek kan sekarang udah tau"

"Iya iya yaudah aku pengen nelpon temen-temen dulu suruh ke sini" icha terkejut

"Ihh ngapain??"

"Ngerayain adanya bubu lah"jawab fiqri sengit

"Santai dong"icha tak mau kalah dia balas juga dengan sengit

Fiqri keluar dan meninggalkan icha di kamar

Icha berjalan menuju cermin yang memperlihakan dari atas sampai bawah dirinya

Icha memegang perutnya itu
"Hai kamu tau ga kamu di kasih panggilan sama papa kamu bubu haha.kamu harus tau sebelum kamu lahir papa kamu tuh orangnya rese banget suka banget gangguin mama nanti kalo udah lahir bales dendam ya karna papa sering ngeresein mama mulu"Icha membayangkan bagaimana nanti anak ini akan balas dendam ke fiqri

Ceklek

"Cha turun yuk makan dulu"ujar fiqri kepada icha

Fiqri berjalan ke arah icha
"Aku gendong aja ya aku ga mau kamu sama bubu kecapean"

Icha belum sempat menjawab tapi fiqri sudah menggendongnya untuk turun ke bawah

***

"Wesss tumben lu nyuruh kita kerumah ada apa nih??"tanya si mulut ember siapa lagi kalo bukan damar

"Ayo masuk dulu"ajak icha kepada enam orang yang sedang ada di luar itu

Mereka semua masuk kerumah megah itu

"Kalian mau apa nanti gue yang bayar "damar melotot

"Idih tumben lu traktir kita ada apa si??"tanya damar

"Mar lu aturan ngomong begitu ke diri lu, lu kan ga pernah bayarin kita semua"

"Diem lu tali rapia"ujardamar

"Dih emang kenyataan kan "

"Udah-udah sekarang cepet mau pesen apa nanti keburu dia berubah pikiran"ujar astika yang berada di sebelah teya

Mereka semua mulai memesan makanan untuk di pesan sementara icha berjalan menuju lantai atas namun fiqri melihat itu

"Mau ngapain kamu?"tanya fiqri ke wanita yangsedang mengandung anaknya itu

"Ke atas ambil ponsel"

"Aku aja yang ambil inget kamu ga boleh kecapean ada bubu di dalam sini"ujar fiqri sambil mengelus perut rata icha membuat icha terkejut

Fiqri langsung pergi ke atas melompati dua tangga membuat icha takut

"Jangan banyak gaya napa lu"tegur icha kepada fiqri yang melompati dua anak tangga

Icha kembali bergabung

Icha mencium aroma yang membuatnya mual dan damr melihat perubahan ekspresi wajah icha

"Lu kenapa cha??kok kaya mual gitu si?"mereka semua langsung menatap icha

Icha gelagapan ketika mereka semua melihatnya

"Ngapain kalian ngeliat milik gue begitu??"suara berat itu berasal dari anak tangga

"Jangan-jangan lu hamil ya??"icha menatap fiqri setelah mendengar pertanyaan dari mulut damar

"Kalo iya emang kenapa??"tanya dingin fiqri

"Aaaa akhirnya gue ga sendiri"teya langsung memeluk icha

Icha pun tersenyum dan membalas pelukan teya

"Aaaaa temen gue dah jadi bumil"ujar cantika senang

Empat wanita itu kini berpelukan dengan hangat membuat yang melihat nya sangat tenang

"Ayo eh kita pelukan juga"ajak damar kepada temannya

"Dih siapa lu??"tanya sewot david

"Dih gue juga ga ngajak lu"dmaar tak mau kalah ia menjawab david

"Muka lu ya ngeselin minta gue tampol" geram david kepada damar

"Jangan asal ngomong teya lagi hamil "kali ini sidatar yang berbicara ya willy

"Hayoloh dav,tar anak lu mirip gue hahaha"ledek damar di balas dengan tatapansengit

Membuat semua orang yang ada i situ menggeleng kepala.tak lama kemudian pesanan makanan mereka sudah sampai dan mereka menyantapnya.

***

"Dek liat mama deh,masa mama bengkak kaya gini ya dek?? kamu tau ini karna apa ga??" Sudah jadi kebiasaan icha

dipagi hari yaitu mengajak bubu berbicara karna usia kandungannya sudah bertambah lihat saja perutnya

Ceklek

Icha tidak perlu menengok kebelakang karna ia tahu siapa yang baru saja selesai mandi

Ica merasakan sebuah dagu erada pada bahunya dan tangan kekar mengelus perut buncit itu

"Good morning mama"

Icha tersenyum
"Selamat pagi juga papa"

Lelaki itu melepaskan pelukannya dan membalikan badan icha agar menghadap ke arahnya

"Ihh kebiasaan kamu ya ini rambut kamu masih basah loh"fiqri anya tersenyum

Fiqri mengambil handuk kecil yang tak jauh dari situ lalu memeberikan nya kepada icha,icha tersenyun dan mengambil handuk itu dan mulai mengeringkan rambut pria itu

"Ga nyangka ya aku bakal jadi ibu di umur muda kaya gini " fiqri memilihkan untuk mendengar ucapan icha selanjutnya

"Aku kangen masa-masa kita sekolah tau aku pengen banget jajan makanan kantin bareng teya,astika,cantika.tapi sekarang kita ga bisa kekantin bareng karna aku sama teya sibuk dengan keluarga baru hiks"fiqri memeluk tubuh kecil icha

"Udah ya jangan nangis nanti bubu juga sedih. Gini cha semua akan pergi sementara nanti juga balik lagi"

"Hiks..kira-kira mereka lagi ngapain ya??"tanya icha kepada fiqri

Fiqri melepas peluaknnya dan mngambil posel di meja rias
"Nih kan sekarang udah canggih sana telpon-telponan"icha menghapus air matanya dan mengambil ponsel itu

"Makasih"setelah itu icha mencari tempat nyaman untuk dirinya

Fiqri tersenyum melihat icha namun seketika pudar ketika fiqri mengingat sesuatu fiqri menepis pikiran itu dan ia menyiapkan semua untuk kerja hari ini untuk mencukupi kebutuhan istrinya dan anak yang akan lahir

"Sayang aku berangkat ya"pamit fiqri kepada icha

"Iya hati-hati ya"ujar icha di dalam kamar

"Jaga bubu baik-baik ya dadah sayang"fiqri pun turun ke bawah untuk bergegas berangkat kerja

Icha tersenyum dan kemudian dia di sibukkan dengan kegiatannya

twenty seven

Wanita dengan rambut panjang pirang itu tengah tersenyum

"Hai aku kembali"ucanya dengan senyum yang tak lepas

Drrtt drtt drtt

Ponsel wanita itu berbunyi wanita itu segera mengangkat ponselnya

Mommy

"Sayang kamu bener pulang ke indonesia lagi??"

Wanita itu terdiam ketika mendengar suara tersebut

"Sayang ini mommy kamu lupa?hmm kamu pulang ke rumah tante mu aja ya?mama lagi ke luar negri ngurusin bisnis di kanada nanti mama bilangin tan--"

Wanita berambut pirang itu memilih mengakhiri sambungan telpon tanpa mengucap apapun. Wanita itu menatap lekat keluarga kecil yang ada di hadapannya wanita itu iri tidak bisa seperti ini

Tanpa di sadari air mata itu jatuh kembali rasa ingin berada dalam suasana itu sangat besar tapi tidak dengan kenyataan

Drttt drtt drttt

Wanita itu tersadar dari lamunannya kemudian dirinya menghapus air mata yang jatuh di pipinya itu

"Aunty"gumam wanita itu

Wanita itu menelan ludah terlebih dahulu

"Hallo aunty how are you??"ujar wanita itu

"K*an udah aunty bilang,aunty ga bisa bahasa inggris aunty cuman tau yes no doang"* perkataan wanita itu membuat gadis ini kembali tersenyum

"Auty kenapa nelpon aku??"tanya gadis berambut pirang ini

"*Kamu ada di mana sayang??"*

"Emang kenapa aunty?"

"*Kemarin tante mimpi kamu ada di jakarta gitu doang tante takut di rumah kamu ga ada siapa-siapa*"

Gadis itu tersenyum
"Mimpi tante itu benar sekarang aku ada di bandara"gadis itu tersenyum mendengar suara wanita yang sangat menyayangi nya

*"Ihh serius ini??demi apa ini mimpi tante nyata??"*suara wanita di sana dengan nada tak percaya

Gadis itu tersenyum mendengar ocehan itu
"Iya tan ini aku lagi berdiri di bandara"

"Kamu tunggu situ ya tante yang bakal jemput kamu,tunggu ya awas aja sampe ga dengerin ucapan tante tar tante ga bakal jajanin seblak hahaha"

gadis itu menggeleng kemudian tersenyum

"Iya tante janji aku ga kemana-mana nanti tante kalo udah sampe kabarin aku ya tan"

"Yaudah tunggu ya"

Tut tut tut

Gadis itu memandang nama log panggilan yang masuk,air matanya turun
"Ma mawar kangen di manja mama hiks.." gadis itu menangis karna bayang-bayang itu bermunculan di otaknya membuat seorang mawar....
Mengalami seperti ini

***

Hari ini adalah hari dimana mereka akan terbebas dari semua tugas-tugas mengerikan

Ya sekarang merupakan hari kelulusan angkatan fiqri,sebenarnya mereka sudah di nyatakan lulus dua hari yang lalu tapi baru merayakannya sekarang

"Sayang kamu mau ikut ga??"tanya pria itu yang tengah sibuk memasang dasi

"Aku mau ikut tapi aku malu"fiqri menghentikan kegiatannya dan menatap ke arah wanita tersebut

Fiqri memegang kedua bahu icha dengan kedua tangannya
"Kamu malu karna apa si??kamu cantik iya,kamu boha--" tangan Icha berhasil mendarat di lengan fiqri

"Aww"

"Makanya kalo punya mulut jangan asal ceplos!"ujar icha dengan kesal akhir-akhir ini fiqri ketika bicara dengan icha kadang suka tidak di filter,membuat icha malu tapi tetap icha mencintai fiqri

" kan aku ngomong fakta sayang"fiqri menyatukan kedua dahi mereka

"Kan nih aku tadi liat dari jauh kamu tuh cantik apa lagi dari deket behhhh kaya bidadari"oh tidak pipi icha mungkin akan terkena serangan jantung mendadak

"Idih si jutek udah berubah sifat nih jadi baperan haha"ica mendorong bidang dada fiqri

Icha menatap fiqri jengkel

"Hahaha cieee udah jadi budak bucin hahaha"icha memilih untuk keluar kamar untuk tidak memperlihatkan kesaltingannya itu

Icha melihat jam yang berada di dinding ruangan dan sudah saatnya icha meminum susu,icha meminum susu sejak orang tua icha dan fiqri tahu bahwa icha hamil dan awalnya mereka tidak percaya sampai mengetes kembali dan hasilna tetap sama mereka semua sangat senang meskipun di saat yang berbarengan mereka bingung apa yang akan terjadi dengan sekolah icha namun,icha memilih untuk keluar dari sekolah dan memilih untuk private dan semua na menyetujuinya dan beberapa hari kemudian mami bela membawa dua kardus yang berisi susu hamil dan icha harus menghabisi semua susu itu

Suara langkah kaki terdengar icha tidak perlu untuk melihatnya

"Sayang kamu ga mau ikut??"tanya pria itu yang kini sudah rapih dengan tuxedo pilihan istri nya

Icha menenggak susunya terlebih dahulu
"Ga ah aku di rumah aja sama bibi.ya kan bi?"tanya ica ke arah bibi

"H-hm sebenernya saya mau ijin pulang dulu non,anak saya sakit dan baru masuk rumah sakit.tapi kalo non mau saya

temenin ga papa"perkataan bibi membuat icha tak enak hati untuk menyuruh bibi tetap menemaninya

Jujur fiqri senang mendengar bibi tidak bisa menemani icha tapi pas tau alasannya karna anaknya sakit membut fiqri berpikir lagi

"Yaudah bibi lebih baik temenin anak bibi aja nanti saya bisa ikut fiqri bi" perkataan icha membuat fiqri bersorak kemenangan

"Yaudah non,den saya mau berangkat sekarang ya soalnya kebetulan adik saya lagi pergi buat beberes rumah majikannya" icha dan fiqri mengangguk secara bersamaan

"Yaudah non,den bibi berangkat dulu ya" setelah itu bibi pergi ke kamarnya untuk membereskan barang-barang untuk dirinya

Icha menatap fiqri
"Aku ikut tunggu sebentar aku minum susu dulu,abis itu aku mau ganti baju" fiqri tersenyum mendengar itu

***

Akhirnua yang di tunggu-tunggu sudah datang yaitu hari kelulusan.fiqri menggandeng tangan icha membuat icha nyaman

"Enak ih kaya gini"fiqri pun tersenyum mendengar perkataan icha

"Iya enak banget rasa tuh ahhh mantap"icha tertawa kecil melihat tingkah fiqri

"Udah ayo ah masuk nanti mereka nungguin" icha terkekeh

Mereka berdua memasuki acara dan ya,dugaan icha benar mereka menatap icha membuat icha tidak nyaman

"Ngapain si liat-liat??"tegur fiqri kepada mereka yang melihat icha dengan tatapan yang membuat icba meremas jas nya

Fiqri menggenggam tangan icha dan mengangkat tangan icha
"Dia istri gue liat kan!" fiqri memperlihatkan jari icha yang terdapat cincin setelah itu fiqri membawa icha pergi mencari temen-temen berada

"Sorry telat"semua mata yang ada di meja itu menatap dua orang yang batu datang itu

"F-fiqri??kok lu sama dia ?dekel kita??"pertanyaan itu terlontar dari mulut perempuan yang berada di depan mereka

"Iya kok lu sama dia si??ouh iya,bukannya lu udah keluar dari sekolah ini sejak tiga bulan lalu??"icha terdiam mana mungkin dia bilang bahwa dia lagi hamil

"Dia istri gue" perkataan fiqri membuat mereka tertekun kecuali,empat pria itu

"Gue yang nyuruh dia berenti sekolah karna dia lagi hamil anak gue kuping kalian ga rusak kan?"icha tak menyangka fiqri mengatakannya dengan blak-blakan

"Dah kan ya nona-nona kepo??sudah terjawab semua pertanyaannya??kalo udah sana pergi ah, ganggu gue sama temen gue aja lu"usir damar kepada wanita-wanita yang menyamparkan mereka demi kelihatan famous

Wanit-wanita itu pergi sisalah mereka
"Vid,teya dimana??"tanya icha kepada david yang tengah makan cupcake ditangannya

"Dirumah"jawba David santai

"Kok lu ga ajak?"tanya Icha dengan rasa penasaran

"Gue takut meletus perutnya,soalnya gede banget"icha hanya menggeleng

"Temen gue begini banget punya laki"setelh itu icha pergi kembali ke fiqri

"Dari mana aja kamu hm??"tanya fiqri kepada icha

"Nyamperin david nanya teya" fiqri mengangguk sambil mengusap perut icha

"Udah yuk dikit lagi mau di mulai acaranya"icha mengangguk dan mengikuti langkah fiqri

*

**

"Sayang kamu jangan lama-lama ah,di kamar mandi aku ngeri tau"teriak fiqri yang berad di luar kamar mandi

"Ihhh ga lama lagian juga aku baru masuk"jawab icha dari dalam kamar mandi

Drttt drttt

Fiqri berjalan menuju nakas yang terdapat ponselnya

'Mami'

"Hallo mi.ada apa??"

"Fiqri kamu bisa ke sini ga??"

Fiqri mengerutkan dahinya
"Tumben mih"

"*Ini ada tamu yang nyariin kamu katanya dia kangen sama kamu"*

Fiqri tidak mengerti maksud maminya itu
"Ga bisa sekarang mih.fiqri baru pulang acara perpisahan sekolah kan masa mami ga inget??padahal tadi mami ada loh"

"Hehe mami lupa bawa dia fiq hehe.yaudah besok aja kesini ya ajak icha sekalian ok"

"Ok mi yaudah bye"

Ceklek

"Udah nih aku udah sleeping doang"ujar icha

"Eh iya tadi siapa yang telpon kamu??"tanya icha

"Mami "

"Dia bilang apa?"tanya icha penasaran

"Kepoooo"

Icha mengerutkan bibirnya
"Ihh ngeselin"

Fiqri tertawa
"Udah ayo tidur udah malem ga baik buat bubu"

Icha dan fiqri naik ke kasur
"Nightt honey"ujar fiqri sambil memeluk icha dari belakang

"Night too"
Dan mereka pun tertidur setelah kelelahan dengan acara perpisahan

twenty eight

Pagi hari ini mereka sambung dengan keuwuan yang membuat dua orang itu terdiam

"Heh!bisa ga si hormatin kita sedikit aja"protes damar ketika melihat keuwuan mereka

Damar dan willy kesini karna di panggil oleh fiqri

"Lu ngapain nyuruh kita kesini?"akhirnya si kutub buka suara

Fiqri mengambil berkas yang ia letakan di meja makan
"Bentar sayang aku ngurusin mereka dulu"bisik fiqri kepada icha

Icha hanya tersenyum

"Ini lu kasih ke pak dono guru baru itu"willy menerima berkas itu

"Whatt!!jadi maksud lu,lu ngundang kita tuh buat jadi tukang kurir??"fiqri mengangguk,Willy hanya menggeleng

"Udah lah kalo lu manggil lagi gue ga bakal ikut lagi!udah ayo beb kita ke sekolah nyari dekel-dekel emess" willy menatap datar wajah damar

"Dih,kitub minta gue tabok mukanya"ujar damar geram

Damar berjalan ke aarah icha yang berada di dapur
"Bumil,bumil masak apa??boleh nebeng sarapan ga??"

Icha menoleh
"Lu mau sarapan??"damar mengangguk

Icha tiba-tiba ingin sekali melihat damar seperti yang dia inginkan
"Tapi ada syaratnya mar"

"Perasaan gue ga enak dah"damar mihat wajah icha untuk memastikan bahwa perasaannya salah

Dan

"Gagaaaaaaaaaa ohhhh noooo tidakkkkkk"fiqri dan willy berlari dengan cepat menuju dapur

"Ada apa si hey??"tanya fiqri panik

"Hiks..hiks"damar benar-benar akan mati di tangan fiqri seperti

Fiqri menatap damar
"Lu apain bini gue??"tanya fiqri datar

"Bini lu gila fiq,ya kali gue harus pake begituan"fiqri mengerutkan dahinya lalu beralih menatap icha meminta penjelasan

Icha mulai menjelaskan apa yang membuat damar teriak dan membuat dirinya nangis,icha berhasil membuat fiqri dan willy menahan tawanya

Fiqri menatap damar,dan damar menatap fiqri sengit
"Ga,gue bilang ga mau ga mau ok"tekan damar sekali lagi

"Marr,ayo lah mar bantu gue kali ini"ujar fiqri memelas

"Ga"

"Gini deh lu bantu wujudtin permintaan icha gue kasih money buat lu jajan sama bayar kos-kosan lu

gimana??"damar sepertinya mulai tergoda dengan ucapan fiqri

Willy yang melihat itu hanya menyaksikan saja

"Sini coba gue liat tangan fiq"fiqri pun nyerahkan tangannya kepada damar dengan polos

"Gue turutin apa yang icha bilang tapi lu harus tepatin janji lu.gimana??"

Fiqri tersenyum

"Yaudah mana sini bajunya??"willy langsung mengambil *paper bag* yang baru datang itu

"Huftt gini bat nasib gue"willy tersenyum melihat damar mulai memakainya

Damar memakaina satu persatu
Dan
"Dah nih, dah selesai" fiqri langsung tertawa melihat damar begitupun willy

"Udah deh ga usah ketawa buruan udah bawa bini lu kesini"fiqri pun mulai meredakan tawanya dan berjalan ke lantai atas

Ceklek

Fiqri melihat icha tengah duduk di kursi meja rias
"Sayang keluar yuk tuh damar udah pake apa yang kamu mau" icha langung berbinar

"Serius??"fiqri mengangguk

Icha pun keluar dengan semangat empat lima

Satu anak tangga mulai icha langkahin dan akhirnya sampai dan

"Haiii perkenalkan nama ku peri lili"fiqri tak kiat melihat sahabatnya itu berpakaian seperti ini seperti ibu peri dalam dongeng

"Hahahaha"tawa fiqri pecah begitupun si kutub

"Ihh willy ketawa dong"ujar icha willy yang tadinya ketawa jadi diam

Willy mulai merasakan yang tidak enak
"Eh gue pamit ya"

"Willy coba deh jadi kereta kencananya peri"pinta icha kepada willy

Dan sekarang lihat lah dua orang itu menjadi korban bumil ini.
"Sayang liat ponsel aku ga??"tanya icha kepada fiqri yang masih tertawa melihat temannya itu

Fiqri menggeleng.icha pun kemudian melihat ponselnya dan mengambilnya

"Haloooo liat ada peri sama kereta kencana lucu kan ya hahahaha"icha merekam itu sampai pada akhirnya icha merasa kasihan kepada kalian

"Udah cha udah gue up cha"damar tidak kuat meladeni tingkah icha

"Haha iyiy makasih ya kalian berdua udah nurutin kemauannya bubu.maaf banget ngerepotin kalian"

"Yaudah cha kita ganti baju dulu ya setelah itu kita pergi"icha mengangguk mendengar ucapan willy

Sedangkan damar masih ngedumel.icha melihat itu jadi merasa bersalah dan hampir saja dia meneteskan air mata

"Hey,jangan nangis ah kamu ga salah kok udah ya ga usah merasa ga enak "ujar fiqri kepada icha

"T-tapi mereka tuh kasihan disinj hampir 1jam cosplay jadi kereta kencana sama jadi peri gara-gara aku hiks"

Ceklek

Damar dan willy melihat itu terheran
"Kenapa tuh si bumil??"tanya damar

"Biasa hormon"ujar willy pelan agar tak membuat icha mendengarnya

"Cha"icha pun menghapus air matanya dan melihat damar dan willy

"Udah ga usah merasa bersalah gapapa kali kita nyenengin calon keponakan kita.iya ga mar??"tanya willy kepada dmaar dan damar hanya mengangguk

Icha tersenyum,dan fiqri merasa lega willy yang berkata bukan damar

"Makasih ya udah mau ngelaksanain permintaan bubu"willy dan damar mengangguk

"Yaudah kita pamit ya"ucha mengangguk

"Bentar sayang aku anter mereka sampe depan"icha mengangguk

Mereka bertiga kini tengah berada di teras
"Jangan lupa tf ya,klo ga tf gue teror lu!"fiqri hanya mengangguk

"Makasih broo"ujar fiqri

Damar dan willy mengangguk lalu pergi menuju mobil dan mobil pun keluar dari perkarangan rumah ini

***

"Akhirnya kalian sampe juga"hari ini fiqri dan icha ke rumah mami bela karna mami bela pengen kita kesana karna ada tamu

Icha tersenyum
"Ih mantu mami makin cantik nih.eh iya ayo bumil masuk"fiqri tersenyum melihat interaksi mereka

"Mi,ada apa si emang??"tanya fiqri langsung

"Iya mi kata mami ada tamu yang nyari fiqri siapa mih??"tanya icha

"Bentar kayanya dia lagi mandi deh"icha dan fiqri mengangguk

Tap

Tap

Tap

Langkah kaki semakin dekat dan

"Morning tan"icha mau pun fiqri menoleh melihat pemilik suara itu

Fiqri tertegun melihat siapa gadis berambut pirang itu

"Mawarr"ujar fiqri

Mawar melihat fiqri dan langsung memeluk fiqri

"Aaaaa gilaaa i miss youuuuu"icha hanya bisa terdiam

Fiqri melepas pelukan nya
"Kapan balik kesininya??"tanya fiqri kepada mawar

"Kemarin malam mawar nyampe sini.eh iya katanya fiqri udah nikah mana istrinya?"fiqri pun melihat icha

"Aaa gila dia mungil banget ga kaya gue tinggi begini"icha bernafas lega ia tidak menemukan bau-bau pelakor

"Kenalin gue mawar deltson dan gue anak dari adiknya tante bela dan mama gue itu merupakan adik tiri tante bela salken,hmm sorry gue ga tau nama lu hehe" icha pun tersenyum

"Panggil icha aja"mawar dan icha tidak butuh waktu lama untuk dekat karna memang mawar anaknya mudah bergaul

Sementara,fiqri dan bela memilih untuk bebincang di teras belakang

"Mi,apa lagi yang tejadi sama mawar?"tanya fiqri

"Mami juga ga tau tapi mami rasa berry yang buat mawar kaya gini"fiqri terdiam

Sudah tidak biasa untuk fiqri,bela,dan yogi jika berry yang merupakan adik bela itu selalu menelantarkan anak nya itu demi menguntit suaminya agar tidak selingkuh,tidak masuk akal bukan??iya memang

twenty nine

Tok tok tok

Suara ketukan pintu membuat dua manusia itu yang tengah terlelap akhirnya terbangun, bagaimana tidak terbangun orang yang mengetuk pintu itu seperti kesurupan.

Ceklek

"Bangun weyy. udah pagi juga mesra-mesraan aja,buruan mandi kalian habis itu pergi ke bawah dadahh"setelah menyerang fiqri dengan ocehannya kini wanita itu pergi tanpa permisi

"Gini banget ya keluarga gue,ck"setelah itu fiqri kembali lagi ke dalam kamar untuk membangunkan istrinya

Fiqri melihat wanita yang kini tengah mengandung hasil benihnya.fiqri naik ke atas kasur pelan-pelan agar tidak mengganggu icha

Tangan kekar fiqri mengusap lembut kepala icha sampai icha pun terganggu

"Morning"sapa fiqri kepada icha

Icha tersenyum
"Morning too" icha memilih untuk duduk

"Tumben udah bangun"ujar icha

"Tadi ada mawar ketuk-ketuk pintu berisik banget ya udah aku kebangun"icha pun hanya mengangguk saja

"Aku mandi duluan ya" icha mengangguk

Cup

Icha terdiam ketika melihat apa yang di lakukan fiqri secara mendadak

Jari-jari icha menyentuh bibir nya,icha tersenyum bahagia

***

Hari ini mereka sekeluarga pergi ke pantai untuk merayakan kelulusan anak nya ini

"Selamat ya atas kelulusannya"fiqri tersenyum

"Makasih pi"

"Setelah ini kamu mau lanjut kuliah atau.." belum selesai berbicara fiqri sudah memotongnya

"Fiqri mau ngelanjutin ngurus perusahaan papi aja. fiqri bosen harus berhadapan sama buku-buku,dan apalah itu "yogi tersenyum

"Kamu bener-bener ngecetak mami kamu"mereka tertawa

Tapi kemudian terhenti ketika ada perempuan menghampiri mereka

"Eh bu rena"sapa papi kepada mama icha

Rena tersenyum

"Ya sudah saya pergi dulu ya bu mau kumpul sama mereka" rena pun mengangguk ,dan sekarang tersisa rena dan fiqri

"Selamat atas kelulusannya menantu kuhhhh"ujar rena membuat fiqri tersenyum

"Haha makasih ma"rena mengangguk

"Ouh iya ini ada titipan dari wildan,dita,sama papa"fiqri pun mengambil ketiga kotak berbeda ukuran itu

"Bilangin rasa terimakasih fiqri ke mereka ya mah"mama memberikan jempol sebagai jawaban

"Yaudah ayo kita ke sana nyamperin istri mu tuh yang mulai ga nyaman"mata fiqri pun langsung melihat ke arah icha

"Ayo ma"

Mama berkumpul bersama anggota keluarga dan fiqri memilih menemani istri nya yang mulai merasa ga nyaman

Fiqri duduk disebalah icha
"Kamu bosen??"icha pun langsung mengangguk

"Kamu mau apa??"tanya fiqri

"Hmm..es cream kayanya enak ya"fiqri pun tersenyum

"Ayo sayang kita cari es cream buat bunda bubu"ujar fiqri kepada bubh yang berada di perut icha

Icha tersenyum senang. Fiqri menggandeng tangan icha dengan erat untuk mencari es cream

Mereka berdua tampak bahagia sepanjang jalan mereka terus tersenyum membuat pasangan-pasangan yang melihatnya iri

"Eh itu tukang es cream ya kan??"tanya icha kepada fiqri

Fiqri mengangguk
"Ayo kita kesana kita borong es cream"fiqri menggenggam angan icha dengan erat agar tidak terlepas

Icha kini tengaj mengerucutkan bibirnya sambil menatap es cream di tangannya

"Kamu kenapa??"tanya fiqri kepada icha

Icha tidak menjawab masih dengan ekspresi nya

Fiqri menghela nafas pendek
"Bukannya aku pelit atau ingkar janji sama kamu. Tadi aku baca di website katanya kalo ibu hamil ga boleh makan es cream terlalu banyak karna bisa menyebabkan obesitas dan diabetes pada kehamilan" icha terdiam sembari mendengarkan ucapan fiqri

"Jadi karna aku sayang sama kamu dan bubu aku ga mau hal itu terjadi.jadi udah ya jangan marah lagi ga enak tau aku di cuekin"

Icha pun kemudian memakannya dengan ekspresi yang membuat fiqri bernapas lega. Fiqri terus tersenyum melihat tingkah icha,ia tidak menyangka bajwa dia bisa menaklukan singa ini dan mempertahankan rumah tangganya

Fiqri tiba-tiba memikira an sesuatu yang bakal icha ketahui cepat atau lambat

Icha memperhatikan wajah fiqri yang berubah
"Kamu kenapa??"tanya icha kepada fiqri

Foqri menoleh ke arah icha kemudian tersenyum
"Mikirin cara buat anak ke dua setelah bubu lahir'icha melotot dengan sempurna

Plak

Icha memukul tangan fiqri
"Ga lagi-lagi aku nanyain kamu"

Fiqri pun tersenyum
"Udah yuk balik udah malam. Habisin aja dulu escreamnya"icha mengangguk sambil memakan es cream itu

***

"Akhirnya sampai rumah juga ya"ujar bela ketika udah sampai rumah

"Tante aku masuk duluan ya mau tidur udah ngantuk "pamit mawar kepada bela denan wajah ngantuknya

"Ka mawar tidur dulu ya byee ka"pakit mawar juga kepada icha,icha mengangguk

"Lu ga pamit sama gue??"

"Kek ada yang ngomong ya?"fiqri melotot sempurna memang mereka berdua selalu seperti ini

Mawar masuk kedalam sesuai apa yang dia katakan

"Berantem terus kalian.udah yuk cha kita masuk biarin aja merek di depan"bela pun mengambil tangan icha dan menggandenganya dan membawanya masuk kedalam,sisalah dua pria itu

"Ck,sepesies begini masih ada apa udah punah si??kalo udah alhamdulillah "setelah mengatakan itu fiqri pergi ke dalam meninggalkan papi nya

Ceklek

Icha membuka pintu kamar dan dengan cepat ia membaringkan badannya di kasur

Drttt drttt drttt

Suara ponsel icha berdering icha melihat nomer yang menelponnya dengan panik

"*Halo gimana udah berhasil belum?"*

icha pun terdiam
"Ngapain lu hubungin gue?"

"Gue mau bilang jangan lupain perjanjian lu sama gue!kayanya lu sama dia semakin dekat ya??"

Icha semakin terkejut mengapa ia bisa lupa dengan ini
"G-gue ga pernah kenal lu"

"Ohh jadi lu ga kenal gue??ga kenal atau pura-pura ga kenal??"

Icha memejamkan matanya
"Gue batalin perjanjian itu gue ga mau..."

"Karna lu udah sayang kan sama dia hahaha.gue ga mau tau ge menang dan gue mau hadiahnya gue paham kan?!kalo lu ga mau ya gampang gue tinggal bilang bahwa...."

"Besok temuin gue!dan setelah itu gue ga mau ketemu lu lagi!ujar icha dengan kesal

"*Oke,tunggu gue datang besok dan jangan lupa gue menang di permainan yang gue bikin"*

Icha mematikan ponselnya dan melemparkan ponselnya sembarang. Sekarang icha terdiam icha sungguh benci kepada dirinya sendiri karna melupakan hal seperti ini

Ceklek

"Sayang"panggil fiqri ketika melihat icha terdiam

"Sayang"

"Sayang" icha akhinya tersaar dari lamunannya setelah fiqri memeluknya dari belakang

"Kamu kenpaa?"tanta fiqri dengan lembut

Icha terdiam sesaat
"G-ga ada apa-apa"

Fiqri pun tersenyum dari belakang
"Udah tidur kamu inget ada bubu di dalam perut kamu"

Icha bangkit dari duduknya dan pergi ke kamar mandi,sementara fiqri terdiam sembari mencari langkah selanjutnya

Fiqri menghela nafas
"Apa yang harus gue lakuin sekarang??"gumamnya

Ceklek

Icha keluar dari kamar mandi
"Aku udah selesai" fiqri mengangguk dan segera masuk ke kamar mandi untuk membersihkan diriny

Icha sudah rapi dengan pakaian tidur ketika keluar kamar mandi. Icha terdiam sembari meliht ponselnya yang berada di atas kasur

"Gue ga mau pisah dari dia" ujar icha

"Karna gue udah mencintai dia lebihh"batin icha

Ya cinta

thirty

rambut coklat itu tampak sangat kacau setelah menenggak beberapa wine

"Haha lu bakal jadi milik gue bukan milik orang lain hiks...kenapa rasa cina gue ga pernah kebalas hah?!!"ujar gadis itu setengah sadar

Prangg

Gelas itu terjatuh akibat gadis itu menaruhnya dengan sembarang.gadis itu menatap pecahan kaca,lalu tersenyum smirk
"Serpihan kaca itu adalah hati gue sekarang arghhhhhhhhhh"ujar gadis itu frustasi hanya karna cinta yang tak di balas sungguh meresahkan.

Drtttt drttt drttt

Suara ponsel gadis itu berbunyi,gadis itu segera mengangkat ponselnya

"*Pulang sekarang jangan bertindak gob*ok kaya gini!!gue tunggu di rumah"*

Gadis itu terbangun dan berjalan dengan keadaan setengah sadar dengan air mata yang mengalir terus. Gadis itu berjalan menuju luar tempat itu

***

Icha terdiam menatap layar laptop cukup lama akhirnya tersadar karna sebuah bunyi ponsel

+62

Icha terdiam melihat nomer tersebut
"Halo"

"Gue tunggu lu di cafe deket rumah lu dan suami lu"

"Gue ga bisa hari ini gue lagi sibuk"

"Sibuk ya??yaudah gue ke kantor nya langsung aja terus gue ceritain semua dan kalian pecah dan gue masih punya celah deh"

Perkataan wanita itu sungguh membuat icha geram
"Bisa banget ya lu ngancem gue begitu!!yang awalnya mulai lu,dan disaat itu lu juga ngancem gue!!amnesia lu??"

"*Gue ga mau tau lu harus temuin gue sekarang sesuai janji lu semalam!!"*

Tut tur tut

Icha mencengkram ponselnya dengan kuat
"Gue harus pergi sekarang" icha segara mengambil tasnya dan kunci mobil. Icha membawa mobilnya dengan kecepatan stabil meskipun dirinya sedang emosi tapi ia ingat ada bubu di dalam perutnya

"Bubu,mama harus selesai urusan ini bu jangan kaget ya bubu.ilove you"ujar icha kepada anaknya yang ada di dalam perut yang mulai keliatan membuncit

Sesampainya di depan cafe itu icha segera masuk tanpa takut karna memang awalnya dia yang kejebak oleh permainan itu dan sialnya icha lupa membatalkan permainannya

"Selamat datang di cafe ini kaka"ujar pelayan cafe itu kepada icha dan ica membalas dengan senyuman

Mata indah icha mencari seseorang yang sangat ingin ia kucek-kucek dan

Ketemu

Icha berjalan dengan tenang menyamparkan wanita berambut coklat itu.icha langsung duduk didepannya

"Eh"

"Gue udah ada di hadapan lu apa yang lu mau??"tanya icha dengan judes

Wanita itu tersenyum

"Ga usah senyum lu klo senyum ga berguna buat ngundah semut"icha sudah benar-benar muak melihat mukanya

"Gue minta hadiah gue"

"Mau berapa rupiah lu??gue trasfer sekarang"

"Gue ga butuh duit!gue butuh dia!paham ga?!"

"Bisa-bisanya ya dulu gue di begoin lu!!lu bilang bakal ngehancurin usaha bokap gue dan minta imbalan kasih dia buat lu!!!GUE JAWAB SEKARANG!!!GUE GA BAKAL KASIH DIA BUAT WANITA KAYA LU!!OUH IYA WAKTU DULU LU ANCAM GUE DENGAN PERUSAHAN BOKAP GUE BAKAL HANCUR DENGAN MUDAH KARNA BOKAP LU PENGARUH PENTING??? ASAL LU TAU MALAH BOKAP GUE YANG NGASIH TUH TAMBAHAN KE PERUSAHAAN BOKAP LU!!BELUM TAU KAN LU?!!" wanita berambut coklat terkejut

"Ga tau ya lu??kasihan gue sama lu.bokap lu nutupin kebenaran karna yang lu minta kan??"tanya icha dengan sinis

Mata icha melihat semua orang yang ada di cafe itu menatap mereka
"*Soo,*gue kan yang menang.jangan macem-macem sama gue karna perusahaan bokap lu di pegang bokap gue byeeee" icha pergi meninggalkan wanita itu yang terdiam

Tangannya mengepal,mata nya berkaca-kaca
"Gue bales semua ucapan lu itu!liat nanti!!"gumamnya setelah itu dia pergi melewati tatapan-tatapan orang-orang yang ada di cafe itu

Icha tersenyum senang di dalam mobilnya
"Untung gue pinter ya hahaha ga semudah itu ferguso"setelah itu icha menancap gas nya untuk pulamg kerumah karna sebentar lagi fiqri akan pulang untuk makan siang

***

Fiqri tampak serius memandang layar laptop di depannya

Tok tok tok

"Permisi pak" seoramg wanita yang sudah lebih tua dri fiqri masuk

Fiqri mengalihkan pandanganna kepada wanita tersebut
"Eh iya mba rere ada apa??"tanya fiqri

"Ada yang ingin bertemu dengan bapak" fiqri mengerutkan dahinya,ia melihat jam di tangannya

"Kita bukanna nanti malam ya meeting nya??"tanya fiqri kepada rere

"Bukan klien pak.ini seorang wanita katanya udah kenal dekat dengan bapak" fiqri memikirkan wanita itu pasti yang

ada di otaknya

"Suruh masuk aja mba" rere mengangguk lalu keluar untuk meminta tamu itu masuk

Tapi,sesudah rere pergi fiqri langsung duduk di kursi dan membalikan kursinya

Tok tok tok

Fiqi tersenyum mendengar suara ketukan pintu
"Iya masuk"

Ceklek

Di saat seseorang membuka pintu fiqri pun membalikan kursinya dan lihat lah fiqri hanya terdiam melihat siapa wanita itu

Wanita cantika dengan rambut panjang itu tersenyum dan perutnya yang seperti balon ohh tidak dia....

"Hai"sapa wanita itu kepada fiqri yang masih terdiam

Fiqri tersadar dari lamunannya
"Ngapain lu kesini??"tanya fiqri dengan dingin

Wanita itu masih tersenyum
"Gue kangen sama lu"

Fiqo tersenyum miring
"Kangen??ga salah denger kan??"

Wanita itu menggeleng

"Setelah apa yang lu perbuat waktu itu??"wanita itu langsung menunduk dan senyumannya hilang

"Gue ga suka basa-basi!kalo mau ngomong buruan gue banyak kerjaan ga bisa dengerin curhatan lu"lagi-lagi fiqri berbicara dengan nada tidak suka

Wanita itu meneteskan air mata
"Maaf untuk waktu itu"

Fiqri terdiam

"Maaf udah pergi gitu aja maaff"fiqri masih terdiam mendengar ucapan wania itu

"Itu dulu bukan sekarang!!" Fiqri ingin sekali wanita di depannya itu pergi dengan segera tapi dia tak mungkin mengusir wanita itu dengan kasar apalagi dia sedang mengandung

Wanita itu mengeluarkan sebuah amplop berwarna coklat dan diberikan ke fiqri,fiqri langsung mengambilnya dan tersenyum miring.

"Gue cuman mau bilang gue ga akan buka ini amplop sebelum gue pulang kerumah karna ada yang harus baca bareng gue" wanita itu mengerutkan dahinya

"Ngerti kan ya maksud gue??masa ga ngerti lulusan sekolah internasional di negara orang?"sindir fiqri

Sungguh fiqri masih tidak berdamai dengan masa lalu nya ang menjengkelkan

"Ouh iya,dan tadi gue bilang gue ga suka basa-basi"

Wanita itu menghela nafasnya setelah menghela nafas dirinya menatap mata fiqri

"Gue mau lu jadi ayah dari anak yang ada di perut gue" pernyataan itu terlontar dari bibir wanita berambut panjang itu

thirty one

Icha masih tetap menatap pria yang di depannya itu pasalnya dari tadi dia pulang ke rumah untuk makan siang sampai malam ini pria itu masih terdiam

"Ekhem,kamu kenapa fiq?"tanya Icha kepada fiqri

Fiqri menatapnya sambil memasukan makanan ke dalam mulutnya.

Icha menghela nafas
"Yaudah gapapa ga usah cerita"setelah mengatakan itu Icha bangkit dari duduknya dan merapikan piring-piring

Fiqri hanya terdiam melihat Icha. sungguh fiqri tidak menginginkan Icha tahu pasal ini karna bisa membuat kandungan Icha terganggu kesehatannya

"Aku ke atas dulu mau liat berkas-berkas"setelah mengatakan itu fiqri langsung berjalan menuju ke atas

Icha benar-benar di buat bingung dengan sikap nya fiqri. Icha mengambil ponselnya dan menelpon seseorang

"Iya selamat malam Bu Icha ada apa ya Bu telpon saya?"

Tanya seseorang dari sebrang sana
"Maaf ganggu ya,jangan panggil ibu aku belum tua"

"Haha ga bisa Bu kamu kan sekarang istrinya atasan aku"

"Eh iya hampir lupa aku mau nanya tadi apa ada masalah di kantor??"

"Ga ada si Bu ga ada masalah sama sekali di kantor"

Icha terdiam sebentar memikirkan sesuatu
"Kalo gitu apa ada seseorang yang menemui fiqri??"

"Ada Bu tapi bukan klien bapak,dia bilang si temennya bapak waktu dulu"

Icha mengerutkan keningnya
"Temen bapak??cewe atau cowo??"

"Cewe Bu,hmm maaf Bu emang ada masalah apa ya Bu?"

"Ga ada masalah kok cuman aku lagi kepo aja maklum hehe,ouh iya nama cewe itu siapa ya??"

"Saya lupa Bu namanya maaf Bu"

Icha menghela nafas nya
"Yaudah makasih ya maaf banget ganggu waktu istirahat kamu"

"Ahh gapapa kok bu.selamat malam Bu"

Setelah itu Icha langsung terdiam memikirkan siapa gadis itu.sementara di lain tempat wanita yang sudah memakai piyama tidurnya itu menepuk jidatnya melupakan sesuatu

"Aku lupa bilang cewe itu datang dengan kondisi hamil" ujar rere

***

Dilain tempat kini mawar terlihat gelisah
"Ga tenang gue serius"ujarnya sambil menggigit kuku jarinya

"Gue harus nyari tahu semua sebelum terlambat biar tuh satu keluarga bisa di musnahkan" dengan cepat mawar

membuka laptopnya mencari sesuatu yang ada di pikirannya,ia ingin menuntaskan semuanya

Dua jam lamanya mawar menatap layar laptop dan akhirnya selesai

"Yessss.ga sia-sia gue sekolah tinggi"setelah itu mawar tersenyum smirk

"Gue sebenernya baik kalo ga di ganggu.licik nyesel gue kenal lu"ujar mawar kesal

"Mawar turun ayo makan"teriak dari luar kamar mawar

"Iya Tan mawar nanti keluar mawar charger ponsel mawar dulu"setelah menaruh semua yang dia cari tadi ke tempat aman mawar keluar dari kamarnya menuju meja makan

Sesampainya di meja makan semuanya tampak tersenyum dan ceria

"Gimana mawar betah ga di rumah ini??"tanya Yogi kepada mawar

Mawar tersenyum
"Betahhh banget omm"

Bela,Yogi tersenyum
"Syukur deh kalo betah"ujar bela

"Ouh iya war.mama kamu tadi telpon Tante katanya dia mau jemput kamu kesini kamu mau atau ga??"

Mawar terdiam
"Ga mau tan aku mau tinggal sama Tante aja dari pada disana sendirian mawar ga suka.bioang aja ke mama mawar ga mau di jemput dia dan ga mau liat muka mereka"

"Mawar ga baik ngomong kaya gitu"ucap Yogi memperingati mawar bahwa dirinya sudah berkata tidak baik

"Nanti Tante bakal bilang kamu mau tinggal di sini sebulan gimana??"tanya bela

Mawar menggeleng
"Selamanya boleh ga Tan??"tanya mawar dengan wajah sedihnya

"Ga boleh.kamu harus selesaikan dulu masalah kamu baru kamu boleh inginep disini dengan waktu lama asalkan jangan lupain kuliah kamu"jelas bela kepada keponakan nya itu

"Betul tuh kata Tante kamu"bela Yogi kepada bela.

Mawar terdiam mencerna semua ucapan Tante dan omnya ini.

"Udah-udah ayo kita makan dulu"mawar tersenyum kepada bela

Bela pun membalas senyuman mawar

***

Icha tidak betah di suasana ini
"Lu tuh kenapa si??dari tadi diem terus gue tanya ga di jawab" ujar Icha kesal kepada manusia di depannya ini

"Gapapa masalah pekerjaan aja"jawab manusia ini

"Masalah kerjaan??yakin??gue ga sebodoh itu ya"ujar Icha jutek kepada fiqri

"Ehh kok lu-gue lagi?"tanya fiqri tersadar bahwa Icha menggunakan kata lu-gue

"Bodo amat dah lah terserah mau ngomong apa ga perduli juga gue!" Icha pergi dari hadapannya menaiki kasur dan merebahkan dirinya di sana

"Ouh iya padahal tadi gue si mau cerita ngeliat lu begini sikapnya gue ga akan cerita "setelah itu Icha menarik selimutnya Samapi menutupi seluruh tubuh

Fiqri menatap selimut itu
"Hah??ngomong apa??"

"Ga"jawab Icha

Fiqri mengacak rambutnya frustasi dan berjalan menuju kasur untuk menyusul Icha

Sementara Icha terdiam sembari mengingat nama wanita itu yang sudah membuat fiqri seperti ini, Icha sudah tahu nama wanita itu karna dirinya langsung menghubungi pegawai fiqri dan rere tadi kembali menelpon dan mengatakan sesuatu,setelah itu Icha mengcek cctv kantor fiqri untuk melihat wanita itu

Icha tersenyum miring ketika mengetahui wajah wanita itgu*batin icha

***

Di lain tempat wanita berambut cokat itu tampak gelisah membayangkan kata-kata seseorang

Pranggg

Wanita itu membuang gelas nya dengan sembarang
"Sialan gue ga akan tinggal diem!!liat nanti gue bakal wujud tin apa yang gue mau!"wanita itu tampak kacau

Ceklek

"Apa-apaan kamu?!!"geram pria yang baru masuk kekamar wanita itu

"Diam lu!!!"ujar wanita itu

"Gila lu ya??gara-gara ga bisa dapetin dia hm??miris banget lu de"wanita itu semakin muak dengan pria ini

"Gerall keluar!!!"bentak wanita itu

"Heh!inget gue abang lu ya!bukan adik lu!!lu aturan hormatin gue sebagai abang lu!!"emosi geral sudah tidak bisa di atasi dirinya kini sudah menjambak rambut wanita coklat itu

"Inget sasa!!!dia ga bakal lu bisa milikin lagi!!!paham kan lu?!!"setelah itu geral melepaskan tangannya dari rambut sasa

"Lu aturan ga usah ikut campur urasan gue!!!urusan lu aja belum kelar udah beraninya lu ngurus urusan gue!pergi lu sialan!!"sungguh sasa sangat emosi mengatakan ini

"BANG*AT!!"

Prangg

Geral melempar kursi kecil ke arah kaca yang berada di dekat sasa

"LU EMANG GA ADA SOPAN SANTUNYA!!"

brak

Sasa menatap punggung abangnya itu melihat abangna keluar dari kamarnya setelh apa yang dia lakuin ke sasa

"Cuman dia yang ngerti gue,cuman dia yang buat gue merasa aman t-tapi kenapa gue ga bisa sama dia?KENAPA ARGHH"sasa terjatuh duduk lalu ia menangis dengan kencang

"Ga adill"gumam nya di tengah-tengah tangisannya

"Gue akan lakuin apapun agar dia bisa sama gue!apapun hahaha"setelah itu sasa tertawa.

***

Fiqri pov

Di pagi hari niat awalnya dia ingin bangunsiang namun,sebauh deringan di ponselnya membuatna terganggu

" haloo?" Uajar fiqri dengan suara serak khas bangun tidur

"Gue ganggu lu ga??"

Fiqri melihat nama yang tertera

Sasa

Fiqri mengerutkan keningnya
"Sok akrab ih"

"Gue kan emang akrab sama lu"

"Geerbanget lu!!"

Hendak mematikan putusan sambungannya tapi suara orang di sebrang sana kembali bersuara

"*Jangan di matiin dong.bisa ga kita ketemuan??"*

Fiqri menatap jam
"Jam 10 setelah gue meeting nanti lokasi gue tentuin"

Tut tut tut

Setelah itu fiqri masuk kembali kekamarnya ia melihat istri nya dan perut nya yang sudah muncul.fiqri mengingat ketika temannya dulu datang

Flashback onn

Sudah lama rasanya ga liat wajah ini wajah yang dulu sellau ada di saat gue masih smp. Semuanya ga ada yang berubah dari dirinya ta-tapi tunggu perutnya membuncit apa jangan-jangan?

"Gue mau lu jadi ayah dari anak yang ada di perut gue" fiqri terdiam mendengar ucapan wania itu

Ayah dari anak

Anak di perut gue

Fiqri terkejut
"Ga!!apa-apaan si lu?!enak aja gue ga ngelakuin apa-apa, lu minta gue tanggung jawab??ya kali baru ketemu beberapa menit langsung hamil" tidak di sangka ekspresi wanita itu malah tersenyum

"Aduhh masih suka protes ternyata ya?hahaha becanda kali fiq"fiqi mengerutkan dahinya menatap wanita itu

"Ga lucu lu bumil!.duduk dulu tuh di sofa gue ambil minum dulu"wanita itu mengangguk

Fiqri kembali dengan minumann botol di tangannya
"Nih minuman,sehat kok buat bumil kaya lu"

Wanita itu mengangguk tanpa sengaja ia melihat cincin yang berada di jari manis fiqri
"Tunggu..tunggu l-lu udah nikahh?!"tanyanya kepada fiqri

Fiqri mengangguk

"Gila parah ga ngundang gue!"

*"Lu juga ga ngundang gue tuh!"*jawa*b fiqri di buat-bua heboh*

"Eh iya ya.hehehe maaf ya"fiqri mengangguk saja

"Btw,husband lu mana ra??"tanya fiqri kepada sahabat smpnya dulu

"Di kantor lah!kerja nyari duit buat gue sama baby twins nya"fiqri lagi-lagi terkejut

"Hah?t-twins??"rara mengangguk.fiqri jadi membayangkan kalo yang ada di kandungan icha itu twins pasti sangat lucu

"Fiq?fiqri lu bengong ya??"fiqri tersadar dari lamunannya

"Gue doain deh supaya istri lu cepet isi y*"ujar rara dengan* dengan senyuman manisnha

"Dia udah isi kok mau lima bulan"rara terkejut

"Ahhh gilaa!boong banget??"

"Ngapain gue boong ga guna"

"Bukannya lu baru nikah ya??"tanya rara kepada fiqri

"Sebenarnya si pas gue sekolah pun udah nikah"rara terengang mendengar ucapan fiqri

"*Ihhhhh samaaaaaa"mereka berdua akhirna tertawa*

"Udah ah udah gue mau balik dulu suami gue pasti nunggu bini cantiknya ini"fiqri mengikuti rara bangun

"Kapan-kapan main ke rumah gue,gue mau kenalin ke istri gue tentang kalian"rara tersenyum

"Atur aja bos gue mah tinggal berangkat aja haha yaudah gue pamit ya"

Setelah itu fiqri kembali berkutik dengan bekas-berkasnya

Flashback off

thirty two

Fiqri melihat jam sudah pukul 10 sebentar lagi meetingnya akan selesai

"Jadi bagaimana pak??bapak setuju untuk kerja sama dengan perusahan kami??"fiqri tersadar dan kemudian mengangguk

"Baik pak fiqri saya dan asisten saya pamit dulu"fiqri hanya mengangguk dan kemudian mengambil ponselnya di balik jasnya

"Permisi pak meeting sudah selesai apa bapak tidak mau kembali ke kantor??"tanya rere kepada fiqri

Selesai menulis pesan di ponselnya fiqri langsung membuka suara
"Iya,kayanya saya mau makan siang disini aja.mba balik aja ke kantor" rere mengangguk setelah itu ia meninggalkan fiqri sendiri

Fiqri masih sibuk dengan ponselnya.sejujurnya fiqri tidak mau bertemu dengan orang ini tanpa sepengetahuan icha

.

.

.

"Fiqri"fiqri menoleh ke sumber suara dan

"Haii akhirnya ketemu lagi kita"fiqri tidak menanggapi ucapan wanita di depannya ini

"Gimana fiq?kabar kamu sehat??"

"Hmm"

"Kamu berubah tau.semenjak kamu sama dia kamu berubah ga kaya fiqri yang dulu aku kenal"fiqri mengerutkan dahinya

"Gue deket sama lu ga lebih!gue emang sama semuanya juga begitu kok"jelas fiqri kepada wanita ini

"Tapi gue udab naro lebih rasa gue ini"fiqri terkejut

"Sadar sa!gue udah punya orang spesial di hidup gue!!"geram fiqri

"Dan lu adalah orang spesial dalam hidup gue!!"fiqri menyesal telah berbuat baik kepada wanita ini dulu

"Sasa cowo bukan gue doang!!gue anggap lu cuman sebagai adik gue aja ga lebih,dan soal waktu itu gue niat bantuin lu ga lebih!bahkan sampe ga ada perasaan"jelas fiqri kepada sasa yang sudah menangis di depannya

"Gue ga bakal nyerah buat dapetin kamu fiq,dan aku ga perduli status kamu apa yang jelas aku akan ngambil kamu dari cewe itu!"

Brakk

"Sihlakan!asal lu tau aja,dia bukan orang yang akan ngasih celah buat orang yang akan ngusik punyanya!!begitupun juga gue!dah lah buang-buang waktu aja ngomong sama lu"setelah itu fiqri pergi meninggalkan sasa yang masih terdiam tak lama kemudian senyum yang jahat tumbuh di bibirnya

Ia mengeluarkan ponsel dari tasnya

"Sekarang kalian kerjain tugas kalian jangan sampai kalian ga berhasil!"setelah itu sasa menghapus air mata palsunya

"Apapun caranya gue harus dapetin lu"setelah itu sasa pergi dari tempat ini

Sasa dan fiqri dulu sangat dekat karna dulu sasa merupakan korban bullying di sekolah itu dan fiqri pun yang menolong nya untung fiqri datang kalo tidak mungkin sekarang kulit sasa tidak semulus ini dari situ sasa mulai ada rasa dengan fiqri bagaimana tidak?sikap fiqri yang sangat lembut membuatnya tertarik denan pria itu,tapi sasa kecewa ketika tahu bahwa fiqri menyukai wanita yang masih di lingkungan ini.sasa selalu berusaha menarik perhatian fiqri kembali dengan semua cara namun itu hanya sebentar. Pada akhirnya sasa tahu bahwa fiqri telah menikah dan menikah dengan icha ya icha.sasa terpuruk di waktu bersamaan ia terpuruk karna mamanya meninggal gara-gara papanya dan sekarang ia tahu bahwa pria yang ia sayangi sudah menikah

***

Fiqri berjalan dengan terburu-buru untuk segera sampai rumah ketika bibi memberi kabar bahwa icha tidak ada di rumah.

"Bi.gimana kok icha bisa ga ada di rumah??"tanya fiqri kepada bibi yang juga panik

"Bibi ga tau tuan bibi baru sampai dirumah.maaf tuan saya ga bisa pulang tepat waktu hiks.."setelah itu bibi menangis karna merasa bersalah

Fiqri mengambil ponselnya dan berusaha menelpon icha namun sudah enam dua puluh kali fiqri menelpon tetap saja

tidak di jawab.fiqri mengacak rambut nya frustasi

"Fiqri gimana icha udah ketemu??"tanya rena yang baru sampai

"Gimana bisa icha ga ada di rumah?"kali ini dita bersuara

Fiqri tidak menjawab pertanyaan mereka.fiqri menelpon seseorang

"Cepet kalian cari istri saya!!"

"Baik tuan"

"Fiqri pamit dulu mau cari icha"pamit fiqri kepada mereka semua

"Abang ikut abang mau liat icha"fiqri dan wildan pun pergi mencari keberadaan icha

Semua yang ada di sini bantu berdoa semoga aja icha dan bubu baik-baik aja.

Fiqri dan wildan baru mendapat kabar dari orang suruhan dimana tempat icha berada.

Fiqri tak menyangka ini semua bisa ia rasakan. Fiqri dan wildan sudah sampai ke tempat tujuan .fiqri tampak sangat marah ketika tahu rumah ini

Fiqri bergegas masuk ketika masuk,fiqri sudah di kejutkan oleh pemandangan di depannya

Icha yang terikat dan darah yang mengalir di kakinya.fiqri terdiam melihat itu wildan yang melihat icha seperti itu langsung ia membawa adiknya ke mobil.sementara fiqri terdiam

"Udah ayo nanti aja kalo mau bales dendam,sekarang selamatkan icha dan anak nya dulu"fiqri tersadar ia langsung menahan emosinya dan segera berjalan ke mobil dan membawa icha ke rumah sakit

Di sepanjang jalan fiqri berdoa agar istri dan anaknya bisa selamat fiqri tidak tega melihat icha seperti ini

"Bangun sayang hiksss....hiksss kalian harus kuat"setelah itu fiqri mencium kening icha

Fiqri tidak akan biarkan orang yang membuat icha seperti ini lolos denan begitu mudah

Wildan dan fiqri segera memanggil suster ketika sampai di rumah sakit.wildan menatap adiknya seperti ini tak kuasa menahan tangisnya

"Maaf pak bapak tak bisa masuk"ucap suster itu

"GUE SUAMINYA KENAPA GA BISA MASUK?!!"fiqri sangat emosi lebih tepatnya ia takut kehilangan

Wildan menahan fiqri untuk masuk ke dalam
"Sadar fiq sadar!! Sekarang tenang in diri lu dulu jangan ambil keputusan gegabah" fiqri terduduk lemas di lantai

Fiqri menangis dengan kencang tak lupa ia menjambak rambutnya
"Maafin gue maafin gue"gumam fiqri

Wildan tak kuasa juga menahan tangisannya.

Fiqri bangkit dari duduknya ia menghapus air mata nya dan pergi meninggalkan wildan begitu saja.

Fiqri mengendarai mobil dengan kecepatan di atas rata-rata.fiqri tidak bisa diam saja ketika tahu bahwa pelaku itu akan pergi ke luar negri setelah melakukan sesuatu pada miliknya

Drttt drttt

Ponsel fiqri berbunyi fiqri mengangkat nya

"Awasi dia jangan sampai kabur gue bakal ke sana!!"

Setelah mengatakan itu fiqri langsung menambahkan kecepatan mobilnya. Fiqri sudah sampai di bandara fiqri langsung ke tempat tujuan

Dan

.

.

.

"SASA ARYLA BERHENTI LU SEKARANG!!"teriak fiqri ketika melihat sasa

Sasa terdiam hendak melarikan iri namun dirinya di cegah oleh perempuan berambut pirang dan laki-laki dengan postur tubuh gede

Fiqri berhasil mencengkal tangan sasa dengan kencang

"CEWE ULAR DASAR!!PUAS LU PUAS?!!PUAS UDAH BIKIN GUE BEGINI??PUAS UDAH BIKIN ISTRI GUE BEGITU??!!JAWAB?!!"sasa hanya bisa meringkis kesakitan karna fiqri mencengkal tangan sasa dengan kuat

Sasa tampak takut melihat wajah fiqri

"Lu gila deh kayanya sa"cewe berambut pirang itu angkat suara ya dia mawar

"Ga kapok-kapoknya ya lu?!malu gue sebagai adik tiri lu?!eh soryy mantan adik tiri"ucap mawar kepada sasa

Fiqri tidak menanggapi ucapan mawar ia sudah tahu semua

Sasa menangis
"L-lepasss!"

"Lu ga bisa lepas cantik,eh bisa deh tapi di kantor polisi GEMBOK TANGAN CEWE INI!"perintah mawar kepada bodyguard nya

Para bodyguard langsung melaksanakan ucapan mawar. Mawar menatap fiqri merasa bersalah
"Ka maaf."fiqri menatap mawar

"Mawar ga salah yang salah dia"

Mawar mengangguk
"Ayo sekarang kita ke rumah sakit liat ke adaan icha"

Fiqri dan mawar berjalan menuju mobil untuk ke rumah sakit melihat keadaan icha.

thirty three

Ceklek

Semua orang yang ada di situ bergegas bangkit dari duduknya kecuali dita yang tengah hamil

"Dok,gimana istri saya dan kandungannya??"tanya fiqri kepada dokter itu ia berharap mendengarkan hal baik

Dokter itu menghela nafas
"Maaf pak sebelumnya janin di dalam kandungan istri bapak tidak bisa di selamatkan dan kondisi ibu icha membaik setelah tadi kita melakukan tindakan"

Fiqri mencerna ucapan dokter itu
"A-anak saya?" Dokter mengangguk

"Dia tidak bisa kami selamatkan pak"

Fiqri menangis merasa dirinya tak bisa menjaga icha dan ankna dengan baik

"Fiq,kuat fiq inget icha masih perlu dukungan kamu!"rena mendekat dan memeluk fiqri

"Maaf mah maaf"ujar fiqri

Rena melepaskan pelukannya dan bangkit kemudian rena memeluk andika

"Jangan lemah jadi cowo ayo bangun!"titah yogi kepada ankna itu

Fiqri angun dibantu oleh yogi
"Pi fiqri yang salah pi di sini"ujar fiqri dengan rasa bersalah

karna belum bisa menjaga icha dan calon anaknya

"Sayang dia pergi padahal baru 5bulan di perut kamu"gumam fiqri

***

Icha mengerjapkan matanya perlahan
Ia melihat seorang pria di sampingnya

"Hai" setelah itu dia mencekik leher icha

"Suttt jangan berisik ,eh iya lupa disini lagi ga ada siapa-siapa"icha tidak mengenal pria ini

Icha susah untuk berbicara

"Gue kesini buat balas dendam aja si"icha makin susah untum bicara karna semakin kencang cekikan di lehernya

"He-empas"bukan di lepaskan justru dirinya semakun di cekik

"PUAS LU!!PUAS HAH?!ADIK GUE SEKARANG ADA DI PENJARA GARA-GARA LU?!DAN LU MALAH ENAK-ENAKAN DI SINI?!"icha berharap semoga ada yang menolongnya karna icha tidak kuat lagi

"*Bantu gue siapapun itu tolong bantu gue ga kuat*"batin icha

Bugh

Icha menatap seseorang yang telah masuk dan memukuli pria yang mencekik dirinya

"SIAPA LU?!"tanya pria itu dengan suara meninggi

"Gue dion,cowo ganteng nan tampan kenapa??"ya dia dion teman icha

"Liat pembalasan gue nanti?!"ancam nya kepada icha

"Nanti ya??kayanya ga bisa deh"

Pria itu tampan kebingungan melihat dion

"PAK SIHLAKAN BAWA BAPAK GERAL INI KE TEMPAT YANG SEMESTINYA" setelah itu dua orang polisi dengan cepat memborgol tangan pria itu

"BANG*AT!"dion memunculkan muka mengejek

Setelah itu dion menghadap icha yang masih mengatur nafasnya
"Maaf..maaf gue tadi telat karna gue nunggu tuh polisi dulu"ujar dion kepada icha

Tak sengaja angan icha menyentuh perut icha yang datar

Tunggu

Datar?

Icha menatap perutnya tak percaya

"Dion"panggil icha lirih

Dion hanya menunduk

"ANAK GUE KEMANA DION??BUBU GUE MANA??"tanya ucha dengan hiteris tak lama kemudian pintu uang rawat icha terbuka menampikan fiqri yang memakai baju hitam

Icha menggeleng
"Ga ini ga mungkin!!INI MIMPIKAN FIQ??"tanya icha kepada

fiqri

Dion sudah keluar ruangan saat fiqri masuk

Icha memukul dada fiqri di dalam pelukan fiqri

"ARGHHHHH KENAPA HARUS DIA?!KENAPA BUKAN AKU?!"fiqri melepas pelukannya rasa bersalahnya kembali muncul

"Maaf"lirih fiqri

Icha terus menangis histeris ketika mengetahui calon anaknya sudah tidak berada dalam perutnya itu.

***

Empat hari kemudian...

Icha masih saja terdiam fiqri tak tega melihat icha seperti ini ia ingin melihat icha seperti dulu yang selalu marah ketika fiqri mengganggunya

Ceklek

"Beb yang samyang...makan yuk"tawar fiqri kepada icha

Icha hanya menoleh
"Ga nafsu makan"

Fiqri menaruh bungkusan plastik itu kemudian dirinya berjalan dan duduk di samping icha yang berada di tepi ranjang

"Udah ya jangan sedih aku jadi sedih"icha menoleh ke arah fiqri lalu ia merebahkan kepalana di bahu fiqri

"Kenapa kaya gini?maafin gue yang belum bisa jadi istri yang baik buat lu,maaf juga belum bisa jadi ibu yang baik buat bubu"fiqri membawa icha dalam pelukannya

"*Hust*. Udah ya ga baik kamu nangis terus.nanti kesehatan kamu menurun inget kan kata dokter kemarin sebelum kamu pulang??"ica mengangguk lalu melepaskan pelukannya

"Aku ngantuk aku tidur dulu ya"pamit icha kepada fiqri

Fiqi menahan icha
"Terus ini makanan siapa yang makan??ayo ih kamu makan dulu mana mungkin makanan sebanyak ini di buang, mana sekarang bibi udah ga kerja di sini"omel fiqri panjang sembari menarik-narik icha

Icha bangkit dari rebahannya
"Rese kamu"setelah itu icha dan fiqri makan bersama di kamar itu

Fiqri memperhatikan wajah icha yang makin hari makin cantik itu satu lagi kali ini ia tidak sedang menggombal ini sebuah fakta dari icha

"Kamu jelek ya, ternyata kalo lagi laper"fiqri sukses mendapat tatapan maut dari icha

"Makan aja tuh situ dah aku udah kenyang bye"ya lagi-lagi fiqri membuat icha kesal

"Kok udahan?beneran udahan??ini martabaknya aku makan aja ya sendiri lagian aku juga suka isi ini"fiqri mencoba membujuk icha dengan cara ini pasti akan berhasil,saat fiqri ingin memasukan dua martabak ke mulutnya icha sudah berteriak

"MANUSIA RESE DASAR!"setelah itu icha mengambil satu kardus martabak di tangan fiqri begitupun juga martabak yang ada di tangan fiqri

Fiqri tersenyum tipis
"Dih tadi katanya kamu udah kenyang kan??terus kenapa diambil lagi?"

Icha tidak menjawab ucapan fiqri dia lebih baik memakan satu kardus martabak itu

Drttt drttt

"Bentar dulu ya aku mau ke luar angkat telpon" setelah itu fiqri keluar kamar dan icha masih sibuk memakan martabak

"Enak banget ya martabaknya apalagi gratis begini"setelah mengucapkan itu icha kembali melanjutkan makannya

Fiqri memilih untuk menjauh dari icha karna kondisi icha belum pulih

"Dion"

"Halo"

"Lama banget lu angkatnya!"

"Udah buruan ngomong ga usah ngomel"

"Geral kabur dari penjara"

Fiqri terdiam
"Kenapa bisa kabur coba?!gimana si!"

"*Udah ga usah ngomel.sekarang lu harusjaga icha terus kemungkinan dia bakal ngincer lu sama icha karna--ya lu*

tau lah kenapa" fiqri segera menutup pintu rumah dan tidak lupa menguncinya

"Gue ga mau tau lu harus bisa temuin pria bajingan kaya dia"

"Itu udah tugas gue sebagai polisi"

Setelah itu fiqri langsung mengunci semua jendela dan pintu-pintu di rumah ini dan fiqri memberi tahu para penjaga rumah beserta bodyguard nya untuk menjaga rumah ini

Fiqri berusaha mungkin untuk tenang agar icha tidak curiga

Ceklek

Fiqri bernafas lega icha sudah tertidur dengan martabak di tangannya membuat fiqri tersenyum

"Lu lucu tau kalo kaya gini"ujar fiqri ketika melihat mulut icha melepotan karna memakan martabak.fiqri menggendong icha seperti menggendong karung setelah itu fiqri menaruh icha di kasur

"Sekarang kamu dalam bahaya gara-gara aku.aku minta maaf dan secepatnya ini akan selesai dan kamu juga akan menjadi icha yang dulu aku kenal yang jutek"fiqri mencium kening icha lama

Setelah itu fiqri kembali ke ruangan kerja meninggakan icha sendiri di kamar

Sementara seseorang tengah bersembunyi di semak-semak memperhatikan rumah gede ini yang hampir 10 menit ini pandang

Pria itu tersenyum jahat
"Sasa abang lu ini yang akan balas kelakuan mereka"

Setelah itu pria itu menutup mukanya dengan topi hitam setelah itu pria itu berjalan menuju rumah itu

Ya

Dia geral

thirty four

Icha dan fiqri keluar rumah dengan memanjat tembok belakang rumah yang terhubung dengan rumah tetangga,icha terbangun dari tidurnya setelah dirinya mendengar suara keributan dan fiqri mendengar itu segera membawa icha keluar rumah

Dan sekarang mereka berdua mengungsi terlebih dahulu di rumah tetangga tanpa alasan fiqri memberi tahu prihal kejadian ini

"Sekarang kalian masuk dan selebihnya biar saya saja yang ngurus.reya bawa mereka masuk"setelah itu icha dan fiqri bersembunyi dulu di rumah ini

"Kalian tenang aja suami aku bakal ngatasin semuanya kok"ujar reya kepada mereka untuk membuat icha tenang

Fiqri melihat tatapan reya ke arah istrinya

"Aku keluar dulu ya"setelah itu reya keluar

Sementara icha dan fiqri memilih untuk mengisi waktu itu dengan keheningan sampai pada akhirnya icha membuka suara

"Kenapa dia ada di sini??"fiqri langsung menoleh ke arah icha

"Dia kabur"

"Maaf gara-gara aku kamu jadi di kejar-kejar geral gila itu"untuk kesekian kalinya fiqri mengucap maaf kepada icha

Icha tersenyum lalu menggenggam tangan fiqri
"Ga usah minta maaf ini emang resiko aku kan nikah sama cowo populer di sekolah dulu?"fiqri tersenyum melihat icha tampak berbeda dengan sebelumnya yang selalu murung

"Kita nginep di rumah ini dulu gapapa kan?soalnya aku takut kalo kita ke rumah papa,aau papi malah buat mereka celaka"

"Gapapa nginep disini aku ga keberatan intinya kita berdua aman dari setan geral itu"fiqri memeluk icha

"Aku tuh kangen banget sama kamu tau aku kangen kamu yang kaya gini terus aku juga kangen kejutekan kamu itu di tambah aku tuh kangen bib--"belum selesai bicara mulut fiqri sudah di tutup oleh tangan icha

"Kamu ya kebangetan bisa-bisanya ngomong frontal gitu di rumah orang"fiqri tak menanggapi ucapan icha dia malah mengeratkan pelukannya seakan tak ingin di pisahkan oleh icha

"Udah sekarang kamu tidur lagi gih tadukan kebangun gara-gara itu"icha pun menuruti ucapan fiqri memang benar dirinya masih ingin tidur

Icha membaringkan dirinya di kasur dan tak lama kemudian tertidur

Sementara itu fiqri keluar kamar dan melihat ada reya dan arya

"Gimana keadaaan istri lu??"tanya arya kepada fiqri

"Makasih ya berkat kalian icha bisa aman.sekarang gue titip icha sebentar ya ar gue harus selesaiin ini dulu"fiqri menepuk bahu arya

"Lu gila?jangan bertindam gegabah kasihan istri lu"arya tak akan membiarkan fiqri mendekati cowo yang gila itu

"Gue harus selesaiin ini karna ini emang salah dari gue"setelah itu fiqri keluar rumah itu

Sementara reya menatap arya dengan takut
"Gimana mas nanti kalo icha bangun??kita harus bilang apa?"

"Itu biar mas yang mikirin reya sekarang istirahat"

Fiqri berusaha menghubungi penjaga rumahnya namun,tidak di angkat seperti dugaan fiqri benar semuanya sudah di tebas oleh si sinting geral.
Fiqri masih berusaha menghubungi seseorang sampai pada akhirnya ia memilih untuk turun tangan dalam urusan ini.

Fiqri berjalan menuju rumahnya itu ketika sampai di depan rumah semuanya kacau dan bahkan ada dua orang penjaga yang bercucuran darah tapi darah itu hanya di...

Bugh

Fiqri segera masuk ke dalam melihat situasi dalam semua bodyguard hampir babak belur semua

"Lepasin ade gue atau lepasin nyawa lu sekarang?!"anam geral ketika menyadari keberadaan fiqri

Fiqri terdiam melihat benda yang ada di tangan geral,fiqri terdiam melihat itu

"Lu diem?!lu takut dengan benda ini??hahaha pecundang!!"ujar geral menyombong

"Lu tau apa yang buat gue begini?!YA LU UDAH BUAT ADE GUE MENEKAM DI PENJARA!!INI SEMUA KARNA ULAH LU TAPI LU MASIH BISA BUAT MASUKIN DIA KE PENJARA!!"selanjutnya geral berbicara tidak jelas tapi di dalam katanya selalu ada kata 'gue akan balas perbuatan lu'

Fiqri tidak memikirkan dirinya yang dalam bahaya melainkan icha ya icha istrinya ia takut geral akan melukai icha

"Gue ga bakal lepasin penjahat!!karna emang takdir seorang penjahat itu ada di sana!!"jawab fiqri setelah sekian lama ia terdiam didepan getal

Geral bangkit dari duduknya sembari memutar pistol di tangannya
"Dan lu adalah penjahat bagi adik gue!!gara-gara lu dia nekat lakuin ini!anya demi cina bertepuk sebelah tangannya"geral sudah seperti orang ke habisan akal semua barang yang ada di sini ia hancurkan fiqri yang melihat itu tidak masalah intinya istrinya tidak kenapa-napa masalah barang bisa di beli lagi namun nyawa??

"Yang salah adik lu kenapa dia terlalu terobsesi!yang bener di sini itu hanya obsesi bukan cinta!lu bego jadi lu ga paham!!yang lu paham tentang kekerasan!!"

Bugh

Geral memukul pipi fiqri,fiqri yang sudah terpancing emosi pun lansung membalas pukulan geral sampai pada akhirnya geral mengarahkan pistol ke arah fiqri dan..

Dorr

***

Dilain tempat kini perempuan itu tengah gusar karna tidaj melihat batang idung seseorang yang ia cari

"Lu kemana si?serius gue khawatir"icha terus saja bulak-balik,reya melihat itu langsung menyamparkan icha untung menenangkan icha

"Cha"panggil reya kepada icha.icha terdiam dan langsung nyamperin reya

"Udah ga usah khawatir nanti dia pulang kok mungkin dia sekarang lagi sibuk ngurusin si orang sinting itu "icha pun hanya mengangguk saja

"Ouh iya kamu udah makan?"tanya reya kepada icha

Icha menggeleng
"Belum rey"

Reya kemudian mengeluarkan ponselnya
"Ayo pesen makanan nanti aku yang bayar anggap aja traktiran untuk pertemanan kita yang baru kita jalin ini"icha tidak bisa menolak ini

"Aku samain aja kaya kamu rey"rey pun mengangguk.reya sudah berusaha mungkin untuk menenangkan dirinya setelah mendengar kejadian tadi malam

"Rey kok bengong"reya tersadar dari lamunannya

"Eh,kenapa?"tanya reya kepada icha

"Gapapa.kok kamu bengong??kamu mikirin apa?"tanya icha

"Aku seneng punya temen"jujur reya sejak dulu sangat menginginkan teman ya bukan berartu reya ga punya

teman selama ini tapi tidak ada yang bisa membuatnya nyaman seperti icha

Icha tersenyum
"Nanti kalo keadaan ini udah membaik aku bakal kenalin kamu sama temen-temen aku yang lain ya tapi kayanya mereka sibuk karna tugas kuliah"reya tercengang mendengar itu

"Jadi kamu ini masih muda dong" icha mengangguk

"Aishh aku merasa tua ini"icha tertawa mendengar ucapan reya

"Tua gimana??muka kamu tuh ya kaya masih umur 20 han"walaupun reya bilang dirinya merasa tua tapi mukanya tidak mendukung untuk tua

Reya dan icha tertawa bersama menikmati malam ya meskipun reya harus susah payah menyembunyikan apa yang tadi dia dengan

"Reya kok dia ga pulang ya?"tanya icha yang berhasil membuat reya berfikir lagi agar bisa membuat alasan yang logis

"Pulang kok nanti tapi bukan sekarang"lagi-lagi reya harus berbohong

thirty five

Fiqri terus berusaha menghubungi seseorang dengan mata yang masih melihat rumah itu.fiqri sudah yakin bahwa rumah nya itu sudah dimasuki oleh setan geral

Fiqri berusaha terus menerus menghubungi orang itu namun tetap seperti awal

Bugh

Seseorang memukul fiqri dari belakang untung saja pukulanya tidak terlalu keras

"Lemah"orang itu menatap remeh fiqri

"Lu niat sembunyi?lu pikir dengan sembunyi di tetangga lu itu kalian berdua aman??" Mata fiqri melebar ketika melihat dua wanita yang sudah terikat

"Lepasin mereka!"perintah fiqri kepada dua orang berbadan besar

"Lu mau mereka lepas?!lepasin dulu adik gue itu!!"ujar nya dengan muka merah

"Ga karna adik lu berhak dapet hukuman begitu pun juga lu!!"geral menatap sengit fiqri

Bugh

Geral memukul fiqritepat di pelipis nya dan fiqri tidak tinggal diam ia membalas pukulan geral,icha dan reya yang melihat itu sudah nangis kejar karna melihat darah yang keluar di wajah mereka

"INI HUKUMAN BUAT PENJAHAT KAYA LU!!"

Bugh

"INI PUKULAN DARI ANAK GUE YANG UDAH TENANG DI SANA!"

bugh

Icha sudah tak sangggup melihat ini begitupun reya mereka berdoa semoga arya segera kembali

Geral bangkit dan

Bugh

Bugh

Bugh

Geral memukul fiqri dengan sangat keras membuat luka kembali di muka fiqri

Semua terbelalak melihat benda di tangan geral

dor

Icha maupun reya memejamkan matanya ketika mendengar suara itu

Ya

Suara peluru yang melepas dari tempatnya

Icha terbangun dari tidurnya dengan keringat yang membasahi tubuhnya dan nafas yang tidak stabil

"Kenapa kaya nyata banget?"Icha bingung

***

Yang di mimpikan Icha akhirnya terjadi sekarang icha dan reya duduk di ruang tunggu mereka berdua menangis kejadian tadi membuat mereka menangis

"Hiks..hikss"icha menangis terisak begitupun reya

"Hiks..kamu kenapa nangis coba?aku kan jadi ikut nangis hiks..padahal tadi udah mau berenti kamu nangis lagi hiks.."icha malah makin kejer nangis membuat reya kembali ikut menangis

"Udah ih hiks...cape aku ikutan kamu nangis"reya benar-benar tidak tau kondisi

"Hiks..lagian kamu kenapa ikutan nangis"icha sembari menenangkan dirinya agar tidak menangis

Reya menggeleng"Ga tau aku juga hiks..."

"ICHAA"seorang wanita paruh baya datang dengan wajh panik

"Kamu gapapa?"tanya wanita itu dengan cemas

"Hiks..icha ga apa-apa ma hiks.."rena memeluk icha.rena tidak menyangka ini akan terjadi pada icha

"Udah udah jangan nangis tenang"ica melepas pelukan rena

Reya merasa kikuk karna di tatap oleh rena,icha yang merasa reya tidak naman langsung menegur mamanya

"Ma jangan kaya gitu liatnya.kenalin ini reya tetangga icha dia yang kasih tempat icha sama fiqri sembunyi dari setan geral"reya tersenyum ke arah rena meskipun dirinya masih kaku

Rena tersenyum "reya makasih ya udah mau numpangin dua manusia ini makasih sekali lagi"reya mengangguk dengan tulus

Reya mengelap air matana di pipi
"Iya tante sama-sama"

"Reya" reya menoleh ke sumber suara

Lelaki itu tampak sedang mengatur nafasnya
"K-kamu ga kenapa-kenapa kan??"tanya lelaki itu kepada reya

Reya tersenyum
"Enggga"arya bernafas lega setelah itu arya membawa reya ke dalam pelukannya tak perduli dengan dua wanita yang meliat adegan itu

Ceklek

"Gimana keadaannya dok?"tanya rena kepada dokter yang baru keluardari ruang ICU

"Maaf bu pasien sudah tidak bisa kami selamatkan .saya permisi dulu"rena terdiam setelah mendengar ucapan dokter

Icha sudah tak kuasa menahan tangis ia sudah menangis dengan kencang. arya dan reya mendengar itu pun ter kejut

Rasanya icha tak sanggup

Orang yang icha sayang harus pergi

Selamanya

Dia harus pergi

Tak lama kemudian kesadaran icha pun menghilang

***

Icha terdiam melihat pria yang berbaring itu dengan sedih

Rena memeluk icha erat,andika,bela,yogi melihat icha seperti itu membuat mereka khawtir karna icha tidak menangis hanya menatap kosong jenazah yang ada di depannya

Icha berjalan mendekati pria itu.tangan icha bergerak untuk mengelus rambut itu

Icha tersenyum dengan mata berkaca-kaca

"Tenang di sana ya.makasih udah nyelamatin hiks..hiks..selamat tinggal dion"icha menumpahkan air matanya

Ia tak kuat melihat dion seperti ini

Rena tersenyum dan berdiri di samping icha
"Dion yang tenang di sana ya nak,kamu sekarang bisa bertemu orang tua kandung kamu disana" satu hal yang belum di ketahui dari dion bahwa dion merupakan anak yang di adopsi dari panti asuhan untuk sebagai alat pancingan karna ibu angkat dion susah sekali untuk hamil dan dion merupakan teman icha sekolah menengah pertama

Setelah itu mereka semua keluar dari ruangan tersebut dengan rasa duka

Perempuan itu tengah menatap seorang pria dari kaca yang menampilkan pria yang terbaring lemah ditemani dengan alat-alat medis yang menempel di tubuhnya

"Masa ga mau bangun si??aku berharap kamu bangun tapi aku takut kamu nyalahin diri kamu kalo tahu semua ini hiks.."icha menatap pria itu dengan sendu

"Rasanya aku pengen nemenin kamu berbaring biar sama-sama merasakan biar sweet "lagi dan lagi icha bergumam dengan air mata membasahi pipi

"Kamu beneran ga mau bangun??ini udah tiga hari kita disini hiks...buka kek mata kamu..aku ga bisa masuk aku ga kuat kalo masuk"

Bela datang dan langsung memeluk menantunya
"Tenang fiqri bakal bangun kok tapi nanti.dia lagi istirahat aja cape dia ngelawak mulu tapi garing"icha sedikit tenang mendengar ucapan bela

Di sebrang sana perempuan tengah mentap seseorang dari balik jeruji besi

"Sa"sapa pria itu

Wanita itu tersenyum
"Kenapa abang malah ngelakuin ini??"

"Kita berdua jadi menekam disini"geral menatap wajah wanita itu

"Ga sa ga.sasa bisa keluar biarin aja abang yang di sini,abang ga mau liat kamu disini"sasa menatap geral dengan mata berkaca-kaca

Sasa menghapus air matanya yang mulai membasahi pipinya
"Biar adil kita berdua tetap disini dengan tujuan menebus kesalahn kita"

Geral menatap mata sasa
"Maafin gue maaf"

Mereka berdua sudah menerima takdir mereka yang akan menekam di sini selama hukuman berakhir

Geral memegang wajah adiknya itu
"Maaf .sekarang abang kamu sekarang jadi kucel"

Sasa terkekeh
"Gapapa intinya aku bisa hidup tenang dengan muka kucel kaya gini"

Mereka berdua tersenyum

Kaka beradik itu kini harus menanggung apa yang mereka buat,mereka berdua juga sudah pasrah mereka mengaku bersalah dan mereka juga akan tinggal lama di jeruji besi ini

"Udah ya aku balik dulu ketempat aku abang jaga diri abang baik-baik"

Setelah itu sasa di dampingi dengan polisi di sampingnya menuju tempatnya

Geral menatap punggung sasa sendu

"Maaf..maaaf gara-gara mulut gue yang jahat lu depresi dan hiks...berakhir seperti ini"

Setelah itu geral terduduk dengan lemas

thirty six

5bulan kemudian...

Mata indah itu kini menatap dua gundukan tanah di depannya ia berjongkok agar bisa sejajar dengan gundukan tanah ini

Kedua tangannya mengelus nisan tak lama kemudian senyuman timbul di bibirnya senyuman yang memaksanya harus ikhlas

"Kalian berdua istirahat yang tenang tugas kalian disini biar sasa lanjutin. Ouh iy sasa ga akan nangis karna sasa ga mau kalian pergi dengan beban sasa ga akan numpahin air mata,air mata sasa terlalu kering mereka udah kering"ujar sasa sendu

"Sekarang sasa ga bisa lama-lama disini tugas sasa belum selesai.kalian tunggu sasa ya papa,mama,abang tunggu sasa"setelah itu sasa bangkit dan menatap dua gundukan tanah itu dengan senyum ikhlas

Sasa yakin sasa bisa nyampein ini ke mereka doain sasa semoga bisa ya -batin sasa

Setelah itu sasa berbalik badan dan pergi dari tempat itu di dampingi polisi karna status sasa masih sebagai tahanan

***

Dilain tempat di rumah yang baru mereka tinggalin setelah kejadian itu tampak sangat bising karna mereka tengah berkumpul di rumah ini

"Wey ini dong tolong gimana nyalainnya?"tanya gadis dengan rambut pendek dan kulit bersih

"Yang ih kamu mah malu-maluin banget "tegur pria yang sedang memperhatikan gadis itu

"Ehh kalian jangan berisik anak gue lagi bogan nih"sahut si papa muda ya dia david dan di tangan david itu adalah anak nya dan teya yang berusia 3bulan,sementara teya duduk di samping david

"Alay"sahut si dingin willy

"Ka,jangan kaya gitu"tegur perempuan berhijab ini ya dia aisyah

"Berisik kalian berisik kesel gue!!"kali ini ujar perempuan dengan rambut hitam legam

"Kalo pacar gue ada di sini gue bales kalian semua dengan kemesraan gue sama dia!" mereka semua menggeleng

"Pacar..pacar mana ada lu pacar??orang jones juga setelah di tinggal di--"ucapan damar terhenti ketika mengingat hari itu

"Ekhem.udah ayo buruan jadi ga ketempat itu?"tanya pria dengan hoodie coklat susu di badannya

"Ayo bentar dulu gue nitipin rasya ke bibi dulu"setelah mendapat anggukan teya segera membawa anaknya ke bibi ya kalian ingin bibi kan asisten rumah tangga icha dan fiqri??

"Udah ayo"setelah itu mereka pergi meninggalkan rumah menuju tempat yang membuat temannya tidak tebebani

Dua jam kemudian mereka sampai karna jarak tempat,dan macet mereka datang jam segini

Semua nya turun dari mobil masing-masing dan setelah itu mereka masuk ke dalam. Mereka terduduk

"Hai.gimana kabarnya??"tanya perempuan drngan rambut legam

Icha yang melihat itu lansung mengelus punggung astika
"Jangan nangis itu membuat dia ga nyaman"dengan cepat astika menghapus air mata

"Makasih ya udah nolongin gue,kalo lu ga ada mungkin sekarang gue di posisi lu dion" mereka semua kini tengah berada di makam dion

Hampir satu jam mereka disana akhirnya mereka sampai ketempat makan,karna mereka sangat lapar karna tadi pun mereka tidak sarapan

"Kok bubur si??"tanya icha kepada fiqri

"Kamua emang maunya apa hmm??"fiqri bukannya menjawab malah bertanya

"Mau kamu aja udah ga usah yang lain"jawaban itu membuat fiqri gemas dengan istrinya ini

"Udah...udah hargain dong perasaan jomblo"celetuk astika membuat dirinya menjadi sasaran empuk temannya

"Katanya tadi ada pacar"ledek icha kepada astika dan astika yang di ledek malas

"Mau gue cariin jodoh ga??tar gue hubungi penghuni kuburan dulu ya kali aja tuh mereka yang ada di kuburan

minat sama lu ti"sontak semua tertawa mendengar ucapan teya

"Serem ih serem lu aja gue mah ogahh"setelah itu kemudian suasa hangat pun mengelilingi mereka

"Liat noh pengantin baru diem aja ga ada ocehannya"sindir fiqri kepada willy dan aisyah lebih tepatnya kepada willy

"Apa?"sungguh manusia ini menyebalkan

"Kok bisa ya aisyah mau sama nih es?"ujar astika asal ceplos heran rasanya ada wanita yang mau sama es batu ini

"Diem"

"Aslinya tuh dia itu baw--"oke kini willy membekap mulut aisyah

"PLIS HEYY UDAH KALIAN INI YA!!KALO ADA GANDENGAN GUE BAWA KESINI!KALO PERLU GA USAH PAKE PACAR-PACARAN LAH NIKAH SEKALIAN BIAR NOH KAYA AISYAH WILLY" kali ini astika sungguh tidak tahan

"Dihhh iri bos"rasanya ingin rasanya astika melepas sepatunya dan melempar ke arah muka david tapi dia teringat orang itu suami sahabatnya

***

Ceklek

Suara pintu kamar terbuka menampilkan pria dengan tubuh atletis

"Kebiasaan kamu mah udah malem tetep aja olahraga"fiqri terkekeh

"Biar sehat sayang.udah ah aku mandi dulu keringetan ini" icha tak menjawabnya icha sibuk dengan skincare-skincarenya sebelumnya icha belum pernah memakai ini tapi seelah dua bulan yang lalu icha melihat orang yang ia gemari memakai ini dan hasilnya memuaskan

Ceklek

Pria itu keluar dan langsung memeluk istri nya dari belakang yang masih sibuk menaburkan sesuatu di mukanya

"Ini gunanya apa si?kamu tuh udah cantik ga usah pake-pake ini"selalu saja fiqri menceramahi icha padahal dirinya juga pakai ini

"Kamu ga ngaca ah"

Seelah itu mereka sibuk dengan kegiatan masing- masing fiqri yang sibuk dengan laptop dan icha sibuk dengan gambar desain baju ya sekarang icha membuka butik baju ya walaupun masih kecil

Tok tok tok

"Iya kenapa??"tanya ucha kepada orang ang mengetuk pintu

"Ada mami dan mama kalian di bawah "icha dengans segera menutup buku gambarnya fiqri yang melihat itu juga melakukan hal yang sama

"Mami..mama"icha langsung menghamburkan pelukan

"Aduhhh menantu ku makin lama makin cantik"puji bela kepada icha

"Ya dong kan aku mama nya"mereka bertiga ketawa

Sedangkan fiqri diam

"Fiqri sini atuh"ajak bela kepada fiqri

"Ga mi fiqi mau ke kamar abis ini soalnya masih banyak pekerjaan"

Setelah salim fiqri kembali ke atas untuk mengerjakan pekerjaanya

Sementara di ruang keluar ke tiga wanita ini tengah berbincang asik

"Aduh kamu ini pinter deh ga salah si fiqri naksir kamu" jika ada fiqri disini oas icha sudah sangat sombong

"Sayang mama,sama mami mau adain arisan disini boleh ga??"icha tercengang

"Hah?gimana??"tanya icha tak paham

"Jadi gini nah besok tuh acara kita arisan nih ya kan Rena?"rena mengangguk

"Nah kita bosen di rumah kita terus, berhubung rumah ini baru kan emm..gini maksudnya biar sekalian di ngajiin aja gimana??"icha mengangguk

"Aku setuju aja tapi kalo soal makanan kalian pesen di luar aja ya inget umur ah"ledek icha kepada mereka berdua yang sudah menua

"Nanti icha bilang ke fiqri dan icha pastiin jawabannya sama kaya tadi ica"rena dan bela tersenyum

Mereka berdua kembali berbincang entah itu tentang fashion,makanan,tempat hitz seketika berhenti ketika

"Icha kamu kapan hamil lagi??udah ada tanda-tanda nya lagi belum?"pertanyaan bela itu membuat icha terdiam

Rena dan bela melihat wajah icha
"Udah ga usah di pikirin"rena berusaha menenangkan anaknya itu

Icha menatap mereka dengan wajah sedih mereka yang melihat langsung takut dan tertegun

"Gapapa sayang ga usah nangis mama ngerti dan mama yakin tadi mami cuman nanya"bela merasa bersalah ia langsung memeluk icha mereka bertiga berpelukan

"SAYANG INI KOK ADA DI LEMARI?"teriakan itu berhasil melepaskan pelukan mereka dan mereka menatap pria yang mulai menuruni tangga

Pria itu terdiam sejenak di tangga
"KAMU HAMIL LAGI?"ucap mereka bertiga membuat icha terdiam dan tak lama tersenyum

Tiga orang itu sangat senang lebih.rasa senangnya sangat menghantui mereka berempat,apa lagi ketika mendengar pengakuan icha bahwa sudah seminggu janin ini tumbuh di perutnya sungguh sangat senang

Mereka berdua

Icha dan fiqri

Berharap mereka akan bahagia bersama keluar kecil nantinya dan sampai maut memisahkan

thirty seven

Dua sejoli ini yang tengah bahagia menyambut datangnya keluarga baru lagi

"Wess ada apaan ini?" Icha menoleh ke arah sumber suara

Hari ini fiqri dan Icha sepakat untuk mengatakan syukuran atas kehamilan Icha lagi dan mereka juga mengundang temen-temen mereka

"Masuk dulu jangan di depan pintu nanti"mereka langsung masuk menuruti ucapan Icha

Acara syukuran ini di adakan secara kecil-kecilan. Icha menatap punggung lelaki itu dengan senyum yang mengembang dan tanpa sadar Icha mengelus perutnya yang masih rata itu

Lelaki itu berbalik dan mata mereka bertemu tak lama kemudian senyuman terukir di wajah mereka. Icha sangat menyesal dulu memikirkan sikap pria ini pria yang selalu rese kepadanya tapi malah dirinya yang sekarang jadi bucinnya

Fiqri berjalan ke arah Icha dan memeluk bahu Icha
"Makasih sayang..makasih udah mau nerima aku yang selalu bikin kamu risih karena keresean aku dulu"Icha tersenyum mengingat kejadian dulu waktu mereka sekolah

"Makasih juga udah mau nerima aku meskipun dulu aku selalu nolak kamu hujat kamu dengan kata-kata kasar ,ouh iya makasih juga udah bikin aku jadi bucin kamu"fiqri tertawa mendengar ucapan istrinya itu

"Haha akhirnya dibucinin balik haha" mereka berdua bertatapan dan tersenyum lebar

"Fiqri,Icha ayo udah mau di mulai"mereka berdua berhenti bertatapan setelah mendengar mami memanggil nya

"I love you"Icha tidak menjawab ucapan fiqri ia memilih untuk segera masuk membuat fiqri memanyunkan bibirnya

Icha sudah tahu bahwa fiqri akan kesal dengan tingkahnya tapi emang itu yang Icha harapkan

***

8bulan kemudian....

"Sayang bukan itu ih ini yang bener"

"Ini sayang adanya cuman yang ini ga ada yang lain"

"Ihhh apa si coba cari dulu"

Fiqri harus banyak bersabar melihat tingkah laku Icha

"Yaudah tunggu aku cari lagi kalo ga ada berarti kamu pelupa karena kamu yang taruh itu semua" fiqri membuka lemari yang sudah di khususkan untuk calon anak mereka yang akan lahir ke dunia.fiqri mencari sebuah tas untuk menaruh perlengkapan persalinan Icha,iya benar fiqri senang membantu Icha mengemaskan semua barang yang akan di perlukan nanti saat sesudah persalinan karena dalam hitungan Minggu

"Ini bukan?"tanya fiqri sambil menunjukan tas untuk kesekian kalinya

"Hehe bukan.hmm aku lupa aku nantinya di kamar bubu" setelah hamil Icha memang sangat pelupa pernah waktu itu

Icha melupakan ponsel yang harganya puluhan juta dan itu baru di beli satu hari sebelum ponsel itu hilang di pusat perbelanjaan

"Yaudah tunggu aku ambilin kamu diem sini.yang gede kan pokonya?" Icha mengangguk

Fiqri langsung menuju tempat tujuan,sementara Icha dirinya memilih berkutik dengan ponselnya. Cukup alam akhirnya fiqri kembali dengan tas yang di maksud Icha setelah itu fiqri memilih keruang kerjanya,semejak kandungan Icha membesar fiqri memilih untuk berkerja dari rumah fiqri takut kejadian lalu yang merenggut anak pertama mereka yang belum sempat bernafas di dunia

Hari mulai malam Icha dan fiqri bersiap-siap untuk tidur namun dari tadi fiqri selalu membuat masalah ya liat sekarang dia sedang menonton film di tv dan dengan suara kencang membuat Icha terusik

"Matiin aja tuh tv kalo kamu ga mau kecilin volumenya!"geram Icha kepada fiqri

Fiqri mengambil remot dan mengikuti ucapan Icha,sementara Icha masih sibuk dengan ponselnya dan di iringi ketawa

"Banting aja tuh ponsel kalo kamu ketawa kenjeng terus"ucap fiqri tak mau kalah,Icha tak memperdulikan ucapan fiqri

Fiqri tersenyum jahil ketika menemukan ide yang di mana pasti akan berhasil. Fiqri naik ke atas kasur dan ia rebahkan dirinya di samping Icha

"Lepas ih lepas geli tau!"omel Icha ketika tangan usil fiqri menggelitiki tengkuk Icha

"Hah!emang enak"Icha mengangkat alisnya satu

"Dih sehat mas nya?"

"Sehat lah liat aja ini masih ganteng begini" tangan Icha sudah memukul pipi fiqri dengan pelan, inget pelan

Icha menaruh ponselnya di nakas
"Ayo,tidur udah jangan ngambek udah jam sebelas malam ini" bujuk Icha kepada fiqri

Fiqri memerankan matanya namun posisinya membelakangi Icha

"Kok aku di belakangin sih"Icha sudah tidak habis pikir dengan fiqri setelah Icha hamil untuk ke dua kalinya fiqri nampak sangat berbeda dia lebih sedikit posesif di banding Icha

Icha mengerucutkan bibirnya kemudian ia juga membelakangi fiqri
"Ngambek aja terus bodo amat ga perduli!!"sindir Icha kepada orang yang ada di belakangnya

Sementara fiqri dirinya terkekeh mendengar istrinya itu ngomel gara-gara dirinya.fiqri berbalik dan tangan kekarnya memeluk perut Icha yang besar

"Becanda sayang.aku demen aja gitu godain kamu"Icha tak menggubris ucapan fiqri ia lebih memilih masuk ke alam mimpi

***

Hari ini adalah hari Minggu hari waktunya untuk semua orang bersantai-santai dengan keluarga tercinta seperti yang di lakukan mereka

Sudah lama mereka terpisah karena urusan masing-masing akhirnya mereka semua berkumpul lagi setelah beberapa bulan yang lalu.senyum Icha tak pernah hilang dari bibirnya itu apalagi ketika mata Icha menatap bayi yang berumur 1tahun di depannya

"Mau gendong?"pertanyaan seseorang membuat Icha tersadar

"Hehe ga deh nanti jatuh"jawab Icha ngeles

"Elah udah gede juga anak gue bukan bayi lagi.mau ga??"Icha tanpa berfikir panjang lagi dirinya mengangguk ia sudah tidak bisa lagi berbohong ingin rasanya dirinya menggendong bocah 1tahunan itu

"Taro pelan-pelan ya try"teya mengangguk

Icha tampak senang ketika Arham sudah ada di gendongan nya

"Aaa gemoy banget si kamu"Icha berusaha berbicara kepada Arham jangan lupakan tangannya yang mencubit pipi Arham

"Heh!kok Icha yang gendong boleh giliran gue ga boleh!!!"baru saja manusia ini ikut bergabung sudah membuat Arham takut

"Ga!lu mah kasar nanti anak gue nyungsep gimana??"

"Ya jatuh kebalah lah kalo nyungsep"jawab Cantika

Teya hendak membuka suara lagi tapi terhalang karma melihat perempuan yang dulu sempat membuat rusuh datang kembali

Semua mata langsung mengikuti arah mata teya betapa terkejutnya tiga gadis itu

"Cha,lu masuk deh jangan lupa Arham ajak aja biar dia kita yang urus"Icha masih tidak menyangka perempuan itu muncul lagi di hadapannya icha sangat takut jika hal dulu terjadi,Icha hendak menuruti ucapan teya namun terpaksa berhenti ketika mendengar suara perempuan itu

"Icha,jangan naik dulu mau bicara aku sama kamu"ucapan itu yang membuat Icha mutar balik badan

"Lu ngapain ga lanjutin jalan coba!nanti kalo lu kenapa-kenapa lagi gara-gara dia gimana??"

Perempuan itu masih tersenyum
"Gue datang kesini ga ada niat jahat kok.gue mau ketemu kalian semua mau bicarain hal penting" tiga perempuan itu mengerutkan dahinya

Perempuan itu terkekeh
"Udah buruan panggilan suami-suami kalian"

Sekarang mereka berkumpul di ruang tengah dan menatap perempuan didepannya dengan tidak suka

"Kalian apa kabar??"tanya perempuan itu

"To the point aja sa.gue ga suka berlibet-libet"ujar fiqri

Ya perempuan itu Sasa

Sasa masih tersenyum
"Gue datang kesini cuman mau nyampein amanat dari orang-orang kejam dulu".fiqri langsung mengerutkan keningnya

"Gue kesini karna emang gue mau nyampe in amanat ke kalian dan gue rasa ini waktu yang tepat.gue kesini mau nyampein permintaan maaf dari geral kalian ga usah khawatir sekarang kak geral udah bertemu dengan pria yang dulu ia tembak" mereka semua terkejut

"Geral?udah ga ada??"tanya damar

Sasa mengangguk
"Ya udah sekitar tiga bulan lalu.ouh iya satu lagi gue mau ngomong ini ke kalian ini dari bokap gue,dia bilang dia minta maaf atas perlakuan gue dan Abang gue...bokap gue udah pergi itu gara-gara dia kena serangan jantung" mereka semua kaget

"Assalamualai-- "mereka melihat ke arah pintu yang memperlihatkan tiga orang itu

Mereka langsung saja masuk ketika melihat wanita itu

Sasa tidak perlu marah ini memang yang akan dia tanggung "Gue cuman mau nyampein itu aja gue mau Abang,sama bokap gue itu tenang di sana begitupun juga gue.mungkin kata-kata maaf aja ga cukup di maafin tapi untung aja hukum adil hehe.yaudah ya gue pamit gue ga bisa lama-lama tuh di depan ada polisi dia ngasal gue karna gue artis terkenal haha.gue pamit semua makasih udah mau beri gue kesempatan ngomong"setelah itu Sasa pergi dan kepergian Sasa tidak ada yang menjawab sama sekali

"Awsss"semua mata kali ini tertuju pada Icha yang sedang menggendong Arham

Teya dengan sigap mengambil Arham dari Icha

"Aaaa sakittt"semua nya tampak panik apalagi astika yang baru datang

"Ini kenapa??Cha lu kenapa?"tanya astika ngelantur

"Mau berak dia fiq angkat fiq"jawab damar makin ga jelas

Plak

Plak

Tangan teya berhasil memukul dua orang itu
"Icha mau lahiran cepat itu bawa ke rumah sakit!"fiqri tampak terkejut dengan ucapan teya dengan segera dirinya langsung membawa Icha masuk ke.mobil

"Nanti kalian tolong bawa tas gede di kamar gue ke rumah sakit.willy ikut gue lu nyetir mobil gue"dengan cepat Willy langsung mengikuti ucapann fiqri

"Aaaaas sakit fiqri awsss hiks aaa"

"Kak tenang tarik nafas buang ayo ka"suruh Aisyah kepada Icha,fiqri berusaha agar Icha melakukan intruksi Aisyah

"Ka,jangan biarin ka Icha nutup mata"fiqri mengangguki ucapan aisyah

"Sabar sayang sabar "fiqri terus menggenggam tangan icha

"Aaaaas sakittttt"tangan Icha berhasil menjambak rambut fiqri

Fiqri tidak masalah intinya istrinya bisa berkurang rasa sakitnya

"*Ya Allah selamatkan dua orang yang hamba cinta ini*"batin fiqri

Hampir dua jam akhirnya semuanya bisa benafas lega ketika mendengar suara tangisan bayi

"Pah cucu kita lahir pahh"ujar Rena histeris sampai ia mengeluarkan mata begitupun juga bela

"Cucu papa"andika dan Yogi pun tampak terharu

Fiqri juga sama ia menangis bahagia karna anak yang selama ini di nanti sudah lahir ke dunia

"Selamat fiqri kamu udah jadi ayah"fiqri menatap lurus tak percaya

Tapi tak lama kemudian fiqri mendengar Icha teriak kesakitan juga fiqri panik ada apa dengan Icha seharusnya ia yang menemani Icha tapi ichanya yang ga mau di temenin dia

"Tarik nafas buang..tarik nafas buang dorong buuu" fiqri tampak cemas ada apa ini dengan istrinya

Satu kali lagi suara tangisan bayi terdengar Bella,Rena,Yogi,Andika tampak tersenyum senang

"Cucu kita kembar Pi"kali ini bela yang berbicara

Fiqri yang mendengar nya menangis tapi tangisann fiqri adalah tangisan bahagia

Yogi mendekat ke arah fiqri
"Selamat sayang pembuahan kamu menjadi dua" semuanya terkekeh mendengar ucapan Yogi

Fiqri tidak menghiraukan ucapan Yogi

***

Dua sejoli ini tampak senang dengan peran mereka sekarang sebagai ayah dan ibu dari anak kembar ini

"Aaa gemoy banget kalian"kata Icha yang masih terus memuji kedua anaknya itu fiqri pun sama dirinya sangat seneng melihat dua makhluk yang telah lahir ke bumi

"Ga nyangka ternyata aku hamil anak kembar untung pada cakep-cakep ya"fiqri menggeleng mendengar ucapan icha

"Ga boleh ngomong gitu Cha intinya anak kita sehat"Icha mengangguk

"Terus mereka mau di kasih nama siapa??"tanya Icha kepada fiqri

Fiqri tersenyum tangan fiqri menyentuh bayi dengan baju berwarna biru
"Karna dia yang lahir duluan fiqha rakza deltson. Gimana bagus ga??"tanya fiqri ke Icha

Icha mengangguk dan tersenyum
"Aku setuju.aku yang ngasih nama anak kedua boleh?"

Fiqri mengangguk

Icha tersenyum
"Aku mau nama dia arlika arza deltson.bagus ga??"

Fiqri mengangguk dan tersenyum setelah itu ia mencium kening Icha lama

"Makasih sayang makasih udah buat aku menjadi seorang ayah mkasih juga udah rela selama 9 bulan buat mengandung anak kita,kita besarin mereka bersama ya sampai rambut memutih dan muka keriput nanti.I LOVE YOU cewe jutek"

Icha tersenyum air mata pun sudah jatuh karna menangis bahagia

"Love you too ketos rese" fiqri langsung mencium bibir Icha dengan sangat lembut

Icha tersenyum senang begitupun juga fiqri

"Selalu genggam tangan aku ya biar bisa bersama terus"Icha mengangguk ucapan fiqri setelah itu tanagn mereka bergenggaman dengan erat seakan tak mau di pisahkan

extra part

4tahun kemudian..

"FIQRI,RAKZA,ARLIKA!!"teriakan itu lagi-lagi memenuhi rumah ini

"SINI KALIAN!!" Lihat lah sungguh menyeramkan sekali wanita ini

"Ayah,ini gimana bunda marah banget pasti"bisik anak kecil berumur 5tahun dengan rambut kuncir dua

"Suttt,jangan berisik.itu nanti ayah yang urus sekarang kita ngumpet dulu ok" anak berkuncir dua itu mengangguk

"Ehhh"

"NAH KAN NONGOL JUGA KAMU!"

"Bunda ayah ada di sini tuh.udah ya kaza mau tidur, cape dengerin bunda ngomel.selamat malam"lihat lah umur nya dan bahasanya sangat tidak sesuai bukan??

Fiqri dan anak berkuncir dua itu bangun dari meja mereka berdua menunduk

"Maaf bunda"perkataan itu keluar dari anak kecil berkuncir dua

"Ga, bunda ga mau maafin"

"Yahh yaudah ah kita musuhan aja"setelah itu anak kecil itu juga pergi

Dan disalah dua manusia ini

"Hm aku ke ruang kerja dulu mau ngerjain kerjaan"baru satu langkah kerah bajunya sudah di tarik

Pria itu tersenyum melihat wajah wanita yang ia sayangi sedang tersenyum namun senyumannya sangat beda

"FIQRIII GANTIIN GA JAM TANGAN AKU!!MAHAL IH INI MAHALL" demi apapun Icha sangat kesal bagaimana tidak jam kesayangannya itu jatuh dan pecah gara-gara tiga manusia itu

"Iy nanti aku ganti ya cha"jawab santai pria itu

"SEKARANG!AKU GA MAU NANTI-NANTIAN OMONGAN KAMU GA BISA DI PERCAYA!"

Fiqri melongo
"Yang ya Allah nanti ya sekarang aku kerja dulu"

"Ga sekarang!"

Fiqri mengacak rambutnya
"Berapa si emang harganya??sini aku transfer tar kamu beli"

Icha tersenyum
"18 juta aja kok murah kan??" Fiqri melongo

"Ga ga mau aku gantiin itu jam boros banget si jam kaya gitu aja segitu"omel fiqri kepada Icha

"Lah salah kamu sendiri kenapa ga dengerin ucapan aku jangan deket-deket tempat barang aku" fiqri mengacak rambutnya kasar

"Jual aja ginjal kamu tuh sana"setelah itu fiqri meninggalkan Icha

"Y-ya kali gue jual ginjal"
Icha menatap lemas jam di tangannya

"Nyesek rasanya tuh hiks" setelah itu icha membawa jam tangan itu kembali ke tempatnya dengan kondisi kaca nya yang pecah yang di akibatkan pertama jatuh,kedua di injak suami tersayang

***

"Bunda aku tuh pengen deh di bikinin telur mata sapi tapi bentuknya bayi"

perkataan arlika membuat Icha melongo bukan main

"Hah?gimana-gimana?"

Anak kecil perempuan itu tersenyum dan mengangguk
"Iya aku pengen deh kaya gitu makan telur mata sapi tapi bentuknya tuh bayi"

Icha menelan ludahnya susah payah
"G-gini tadi kamu minta buatin apa?"

"Telur mata sapi bentuk bayi"

"Sekarang bunda tanya emang ada ya mata bentuk nya bayi??"

"Ga ada si semua kan bentuknya bulat.mata arlika aja bulat" kata arlika sembari memelototkan matanya

"Nah itu tau jawabannya"

"Tapi bunda arlika juga mau tanya emang iya apa warna mata sapi kuning??kan telur mata sapi bulatan tengahnya kuning" *damn* Icha sangat pusing untuk menjelaskannya

"Udah...udah sekarang tidur deh kamu,bunda pusing"setelah itu Icha membantu arlika bersiap untuk tidur

"Good night cantik"

"Hmm"Icha pun cemberut melihat respon anaknya setelah itu Icha menutup kamar arlika

Sesampainya di kamar Icha di sambut dengan fiqri yang sudah tersenyum tanpa arti membuat Icha bergedik ngeri.icha keluar dari kamar mandi

"ASTAGFIRULLAH"Icha di buat kaget oleh seseorang yang mengangkat tiba-tiba

Icha di bawa ke kasur dan di letakan di kasur dan fiqri berada di atas icha

"Apa?"tanya Icha tak bersahabat

Fiqri tersenyum
"Masih marah??"

Icha diam memutar mata malas
"Nanya?"

"Ga berpendapat aja"jawab fiqri

Tangan kekar fiqri mengelus pipi Icha yang sedikit berisi dan ini yang membuat fiqri senang

"Cantik ih kalo pipi kamu kaya gini,jangan diet Napa"punya fiqri kepada Icha setelah melahirkan sikembar Icha selalu diet padahal fiqri tidak suka melihat itu

"Tar aku gendut jelek"

Fiqri tersenyum
"Ga kok kamu malah cantik aku demen kalo kaya gini kamu berisi.ouh iya,cek isi saldo rekening kamu"Icha mengerutkan dahinya

"Iya udah buruan"fiqri mengambilkan ponsel Icha dan Icha langsung melakukan apa yang fiqri katakan

Icha melotot sempurna
"I-ini serius??"fiqri mengangguk

"Huaaaa makasih udah ngasih saldo banyakkk"Icha memeluk fiqri erat

"Sama-sama itu ga seberapa sama apa yang kamu lakuin buat aku smaa si kembar selama 4tahun pernikahan kita"

Icha menjauhkan kepalanya namun tangannya masih memeluk pinggang fiqri.mata Icha bertemu dengan mata fiqri menyalurkan semua perasaan di antara mereka berdua

"AYAHHHHHHHHHHH"

fiqri dan Icha tersenyum paksa
"Gini ya punya anak, baru mau mesra-mesraan buntut udah teriak"

Icha tersenyum
"Samperin rakza kasihan dia.lagian aneh banget kenapa dia nempel banget sama kamu coba?"sungguh kalo di liat-liat akza lebih dekat dengan fiqri

Fiqri mengacak rambut Icha gemas "Ya kan aku yang bantu proses pembuatannya"

Icha merauk muka fiqri dengan tangannya
"Udah Sono"ujar Icha sambil mengacak rambut fiqri yang

sudah mulai gondrong

Cup

Fiqri mengecup kening Icha
"Yaudah aku keluar bentar ya sama rakza beli makanan."fiqri menuju nakas untuk mengambil kunci motornya

Jempol Icha terangkat"Bawain yang banyak buat aku sama buat arlika"

Fiqri mengangguk dan sekali lagi ia mencium kening Icha membuat senyum bahagia mengembang di bibir nya

"Hati-hati"setelah itu fiqri pergi dari kamar begitupun rakza

Di dalam kamar icha sedang menatap langit malam
"Gini ya takdir tuh.dulu gue nolak dia karna alasan dia bawel,ngeselin,rese eh malah sekarang kebalikannya mana gue bucin banget sama dia haha" Icha mengingat apa yang ia lakukan yaitu mengganti wallpaper ponselnya dengan foto fiqri dan Icha yang menurut Icha bagus

Icha menatap ke samping terlihat di dinding foto pernikahan nya,senyuman mengembang di bibir nya lagi
"love you ketos rese"Icha tersenyum sambil memegang jari tangannya yang terdapat cincin

Setelah itu Icha menutup jendela balkon yang menandakan kisahnya sudah selesai meskipun terlihat berantakan kisahnya namun,ya itu kisahnya *real* nya bersama orang yang ia sayangi

Fiqri deltson ketos rese

My husband is ketos rese

wajib baca plis plis

Haiii semuaa aku dtaanggg hahaha
Aku mau jawab pertanyaan dari kalian

Ka ada ga bikin squel?
Ga.karna aku tipe org yang ga bisa buat cerita yang berhubungan dengan cerita selanjutnya(paham kan Munaroh?)

Udh itu doang si pertanyaan yang ada wkwk

Ouh iya,si Icha sama fiqri dapet rezeki nih hehehe tebak coba rezeki mereka apa

Aku rencana mau buat cerita lagi and insyaallah aku publish setelah aku nyetok beberapa part ya hehe karna aku tipikal org yang moodyan parahhh,jadi aku mutusin buat selesai in beberpaa part dengan kondisi mood aku yang sama gitu ngerti kan ya?

Aku kadang sedih kalo g ada yang kasih bintang ke part-part cerita ini aku pengen kalian tuh kasih bintang+komen aku terima komenan kalian,aku seneng liat kalian komen buat aku semangat,mood aku naik

Aku mau perkenalan diri nih
Ekhem

Nama panggilan:Kayla
Umur:2005 (nah itung tuh sendiri berpaa umur ku wkwk)
Hobi:ngefangirls(i am army)

Udh udh wkwk

Kalian mau tau tak si fiqri sebenernya nyata tapi Icha ga.astika, Cantika itu nyata tapi teya ga

Udh ah itu aja jaga kesehatan,minum vitamin,pakai masker kalo keluar,cuci tangan terus,makan yang begizi,olahraga jangan rebahan Mulu kaya aku

YANG BELUM BACA YUK BACA YUK
JANGAN LUPA PENCET BINTANG,KOMEN,DAN SHARE KE TEMEN" KALIAN

haloo

Assalamualaikum.selamat malam semua

"Lepas ih nanti mereka mikir yang aneh-aneh,inget lu lagi pdkt loh!"bagaimana tidak kaget lelaki itu menggenggam tangannya di sekolah

"Ga.udah ayo kan mereka juga tau kalo kita ini temen eh ralat kita sahabat ya kan?"gadis itu tersenyum mendengar ucapan lelaki itu

"Iya kita cuman sahabat"lelaki itu kembali tersenyum membalas ucapan gadis tersebut

Apakah salah satu dari mereka ada yang memiliki perasaan?

Heyy akhir Alhamdulillah aku masih bisa berkarya lagi.besokk aku publish guys,see you di next cerita kuhh